

▶ 2018



**KABUPATEN BARRU
DALAM ANGKA**

BARRUREGENCY IN FIGURES

Celebes Canyon



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BARRU**
Statistics of Barru Regency

▶ 2018



KABUPATEN BARRU DALAM ANGKA

BARRUREGENCY IN FIGURES

Celebes Canyon

Kabupaten Barru Dalam Angka

Barru Regency in Figures

2018

ISSN: 0215.6547

No. Publikasi/*Publication Number*: 73100.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.7310

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xlii+324 halaman /pages

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

BPS-Statistics of Barru Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

BPS-Statistics of Barru Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Celebes Canyon/ Celebes Canyon

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Barru/*BPS-Statistics of Barru Regency*

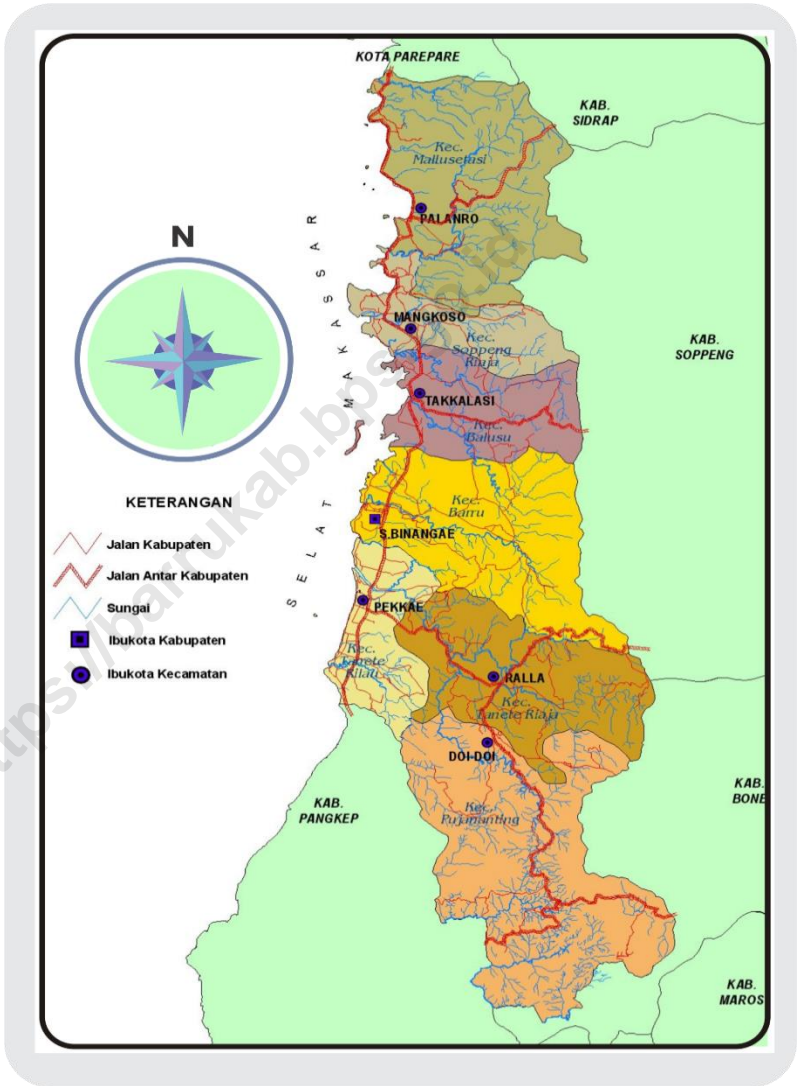
Dicetak oleh/*Printed by*:

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN BARRU

MAP OF BARRU REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BARRU
CHIEF STATISTICIAN OF BARRU REGENCY



SUSWANTO,SE,MM

<https://bar>



KATA PENGANTAR

Kabupaten Barru Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kabupaten Barru. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Barru.

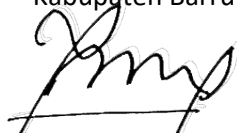
Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Barru, Juli 2018

Kepala BPS

Kabupaten Barru



Suswanto, SE, MM




PREFACE

Barru Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Kabupaten Barru. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Barru, July 2018
Chief Statistician of
Barru Regency



Suswanto, SE, MM

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Barru/ <i>Map of Barru Regency</i>	vii
Kepala BPS Kabupaten Barru/ <i>Chief Statistician of Barru Regency</i>	ix
Kata Pengantar	xi
<i>Preface</i>	xii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxviii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xlii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	8
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	17
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	25
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	27
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i>	30
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	47
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	59
4 Sosial/ <i>Social</i>	67
4.2 Pendidikan/ <i>Education</i>	86
4.3 Kesehatan/ <i>Health</i>	105
4.4 Agama/ <i>Religion</i>	120
4.5 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	122
4.6 kecelakaan/ <i>accident</i>	133
4.7 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	137
4.8 Index pembangunan Manusia/ <i>Human development Index</i>	138

5	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	141
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	159
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	166
5.3	perkebunan/ <i>Estate crops</i>	173
5.4	peternakan/ <i>Animal husbandry</i>	179
5.5	perikanan/ <i>Fishery</i>	183
5.6	kehutanan/ <i>Forest</i>	194
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	201
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	207
6.2	Listrik dan Air/ <i>Electricity and Water</i>	213
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	219
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	229
8.1	Hotel/ <i>Hotels</i>	236
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	240
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	245
9.1	transportasi/ <i>Transportation</i>	252
9.2	komunikasi/ <i>Communication</i>	266
10	Kuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	269
10.1	Kuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	273
10.2	Harga/ <i>Price</i>	280
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	287
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	295
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i> . 315	

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	halaman <i>page</i>
1 Geografi Dan Iklim/ <i>Geography And Climate</i>	1
1.1 Geografi/<i>Geography</i>	8
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Dan Desa Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Total Area By District And Village In Barru Regency, 2017</i>	8
1.1.2 Jarak Kilometer Antara Ibu Kota Desa/ Kelurahan Di Kabupaten Barru (Km)/ <i>Distance Between Capital Of Village/Wards In Barru Regency (Km)</i>	11
1.1.3 Jarak Kilometer Antara Ibu Kota Kabupaten/ Kotamadya Di Sulawesi Selatan (Km)/ <i>Distance Between Capital Of Regency/ Municipality In South Sulawesi (Km)</i>	12
1.1.4 Keadaan Wilayah Berdasarkan Kemiringan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Areas Conditions By The Slope In Barru Regency, 2017</i>	13
1.1.5 Keadaan Wilayah Berdasarkan Ketinggian Di Atas Permukaan Laut (Dpl) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Areas Conditions Of Height Above Mean Sea Level (Amsl) By District In Barru Regency, 2017</i>	14
1.1.6 Tipe Tanah Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Type Of Land In Barru Regency, 2017</i>	15
1.1.7 Sungai Yang Mengalir Menurut Daerah Aliran Sungai Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>The River By Flowing Areas Of River In Barru Regency, 2017</i>	16
1.2 Iklim/<i>Climate</i>	17
1.2.1 Jumlah Hari Hujan Dan Curah Hujan Menurut Bulan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Days Of Rain And Rain Fall By Month In Barru Regency, 2017</i>	17
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
2.1 Wilayah Administratif/<i>Administrative Area</i>	25

2.1.1	Jumlah Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun Dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Village, Kelurahan, Lingkungan, Dusun, Rt By District In Barru Regency, 2017</i>	25
2.1.2	Klasifikasi Desa Dan Kelurahan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Classification Of Villages In Barru Regency, 2017</i>	26
2.2	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / <i>The Regional House Of Representative</i>	27
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Regional Parlement Members By Fraction And Sex In Barru Regency, 2017</i>	27
2.2.2	Jumlah Keputusan Dan Perda Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Barru,2013-2017/ <i>Number Of Decision And Regional Regulation Of Regional Parlement Of Barru Regency, 2013-2017</i> .	28
2.3	Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i>	30
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Civil Servant By Educational And Sex In Barru Regency, 2017</i>	30
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/ Instansi Pemerintah Dan Golongan Di Kabupaten Barru, 2016/ <i>Number Of Civil Servant By Ministry And Hierarchy In Barru Regency, 2016</i>	31
2.3.3	Jumlah Surat Nikah Yang Diterbitkan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2013-2017/ <i>Number Of Marriage Certificate By District In Barru Regency, 2013-2017</i>	33
2.3.4	Jumlah Sertifikat Tanah Yang Diterbitkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah Di Kabupaten Barru, 2013-2017/ <i>Number Of Land Certificate By Kinds Of Lands Right In Barru Regency, 2013-2017</i> .	34

3	Kependudukan Dan Ketenagakerjaan/ <i>Population And Employment</i>	35
3.1	Kependudukan/<i>Population</i>	47
3.1.1	Jumlah Penduduk Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2010, 2016, Dan 2017/ <i>Population And Population Growth Rate By Sub District In Barru Regency, 2010, 2016, And 2017</i>	47
3.1.2	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk , Rumah Tangga ,Kepadatan Penduduk Dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Area, Population, Household, Population Density And Household Member Average By District In Barru Regency, 2017</i>	48
3.1.3	Jumlah Penduduk Dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Population And Sex Ratio By District In Barru Regency, 2017</i>	49
3.1.4	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga Dan Rata - Rata Anggota Rumah Tangga Di Kabupaten Barru ,1990, 2000, 2010, 2016 Dan 2017/ <i>Number Of Population, Household And Member Of Household In Barru Regency, 1990, 2000, 2010, 2016 Dan 2017</i>	50
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Population By Age Group And Sex In Barru Regency, 2017</i>	51
3.1.6	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Sasaran Program Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Population By Age Group Of Program Goal And Sex In Barru Regency, 2017</i>	52
3.1.7	Jumlah Kelahiran Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Birth By District In Barru Regency,2017</i>	53
3.1.8	Jumlah Kematian Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Death By District In Barru Regency,2017</i>	54
3.1.9	Proyeksi Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2015 – 2030/ <i>Population Forecasting By District In Barru Regency, 2015 – 2030</i>	55

3.1.10	Persentase Penduduk Menurut Status Perkawinan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2015 - 2017 (%)/ <i>Percentage Of Population By Marriage Status And Sex In Barru Regency, 2015 - 2017 (%)</i>	56
3.1.11	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Percentage Of Population 5 Years Old And Over By Graduated School And Sex In Barru Regency, 2017</i> ..	57
3.2	Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	59
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu Yang Lalu Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Population 15 Years Old And Over By Type Of Activity During The Previous Week And Sex In Barru Regency, 2017</i>	59
3.2.2	Jumlah Angkatan Kerja Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Di Kabupaten Barru,2013-2017*/ <i>Economically Active Population By Type Of Activity During The Previous Week In Barru Regency, 2013-2017*</i>	60
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over By Educational Attainment And Type Of Activity During The Previous Week In Barru Regency, 2017</i>	61
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Age Group And Sex In Barru Regency, 2017</i>	62

3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Population 15 Years Old And Over Who Worked During The Previous Week By Main Industry And Sex In Barru Regency, 2017</i>	63
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Population 15 Years Old And Over Who Worked During The Previous Week By Total Working Hours And Sex In Barru Regency, 2017</i>	64
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Educational Attainment And Sex In Barru Regency, 2017</i>	65
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Population 15 Years Old And Over Who Worked During The Previous Week By Main Job Status and Sex In Barru Regency, 2017</i>	66
4	Sosial/ <i>Social</i>	67
4.1	Pendidikan/<i>Education</i>	86
4.1.1	Angka Partisipasi Sekolah (Aps), Angka Partisipasi Murni (Apm) Dan Angka Partisipasi Kasar (Apk) Menurut Jenjang Pendidikan Di Kabupaten Barru, 2015 – 2017/ <i>School Enrollment Rate, Net Enrollment Rate And Gross Enrollment Rate By Educational Level Of Barru Regency, 2015- 2017</i>	86

4.1.2	Angka Harapan Lama Sekolah Dan Rata-Rata Lama Sekolah Di Kabupaten Barru,2013-2017/ <i>Number Of Expected Years Of Schooling And Mean Years Of Schooling In Barru Regency, 2013-2017</i>	87
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Taman Kanak - Kanak Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of School, Pupils And Teachers Of Kindergarten By District In Barru Regency, 2017</i>	88
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Sekolah Dasar (Sd) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of School, Pupils And Teachers Of Primary School By District In Barru Regency, 2017</i>	89
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of School, Pupils And Teachers Of Madrasah Ibtidaiyah (Mi) By District In Barru Regency, 2017</i>	90
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Sekolah Dasar Sederajat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of School, Pupils And Teachers Of Primary School And So On By District In Barru Regency, 2017</i>	91
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of School, Pupils And Teachers Of Junior High School By District In Barru Regency, 2017</i>	92
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of School, Pupils And Teachers Of Madrasah Tsanawiyah (Mts) By District In Barru Regency, 2017</i>	93
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Sekolah Menengah Pertama Sederajat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of School, Pupils And Teachers Of Junior High School And So On By District In Barru Regency, 2017</i>	94

4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Sekolah Menengah Atas (Sma) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of School, Pupils And Teachers Of Senior High School By District In Barru Regency, 2017</i>	95
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Madrasah Aliyah (Ma) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of School, Pupils And Teachers Of Madrasah Aliyah (Ma) By District In Barru Regency, 2017</i>	96
4.1.12	Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of School, Pupils And Teachers Of Vocational High School By District In Barru Regency, 2017</i>	97
4.1.13	Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Sekolah Menengah Atas Sederajat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of School, Pupils And Teachers Of Senior High School And So On By District In Barru Regency, 2017</i>	98
4.1.14	Jumlah Mahasiswa Dan Tenaga Pengajar Menurut Perguruan Tinggi Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017/2018/ <i>Number Of Student And Lecturers By University And Sex In Barru Regency, 2017/2018</i>	99
4.1.15	Jumlah Tenaga Pengajar Perguruan Tinggi Menurut Perguruan Tinggi Di Kabupaten Barru, 2017/2018/ <i>Number Of Lecturers By University In Barru Regency, 2017/2018</i>	100
4.1.16	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Menurut Perguruan Tinggi Di Kabupaten Barru, 2013/2014 - 2017/2018/ <i>Number Of University Student By University In Barru Regency, 2013/2014 - 2017/2018</i>	101
4.1.17	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Menurut Tingkat Akademik Di Kabupaten Barru, 2017/2018/ <i>Number Of University Student By Academic Year In Barru Regency, 2017/2018</i>	102

4.1.18	Jumlah Gugus Depan Dan Anggota Pramuka Yang Sudah Dilantik Di Kabupaten Barru Menurut Kecamatan Keadaan Bulan Desember, 2017/ <i>Number Of Gugus Depan And Boy Scout Members In Barru Regency By District In December, 2017</i>	103
4.2	Kesehatan/Health	105
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Health Facilities In Barru Regency, 2017</i>	105
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Health Personnel By Health Facility In Barru Regency, 2017</i>	106
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum Dan Dokter Gigi Di Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Specialist Doctor, Generalist Doctor And Dentist By Type Health Facility In Barru Regency, 2017</i>	107
4.2.4	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan Dan Jenis Imunisasi Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Children Under Five Years Who Had Immunization By District And Type Of Immunization In Barru Regency, 2017</i>	108
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Di Kabupaten Barru, 2013-2017/ <i>Number Of Cases Of The 10 Most Of Disease In Barru Regency, 2013 – 2017</i>	109
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (Bblr), Bblr Dirujuk Dan Bergizi Buruk Di Kabupaten Barru, 2013 – 2017/ <i>Number Of Birth, Babies With Low Birth Weight (Lbw), Treated Lbw, And Malnutrition Cases In Barru Regency, 2013 – 2017</i>	110
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (Kek) Dan Mendapat Tablet Zat Besi Di Kabupaten Barru, 2013 – 2017/ <i>Number Of Pregnant Woman, Those With One Visit And Four Visits Of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (Ced), And Receiving Iron Supplement In Barru Regency, 2013 – 2017</i>	111

4.2.8	Jumlah Kasus Hiv/ Aids, Ims, Dbd, Diare, Tb Dan Malaria Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Cases Of Hiv/ Aids, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (Tb) By District In Barru Regency, 2017</i>	112
4.2.9	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (Kb) Dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (Ppkbd) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Family Planning Clinic And Village Family Planning Service Units By District In Barru Regency, 2017</i>	113
4.2.10	Jumlah Peserta Kb Aktif Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Family Palnning Participants By District In Barru Regency, 2017</i>	114
4.2.11	Jumlah Kader Sosial Sebagai Pekerja Sosial Masyarakat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Social Cadre As A Social Workers By District In Barru Regency, 2017</i>	115
4.2.12	Jumlah Karang Taruna Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Youth Group By District In Barru Regency, 2017</i>	116
4.2.13	Frekuensi, Lokasi Dan Jumlah Peserta Kegiatan Penyuluhan Dan Bimbingan Sosial Di Kabupaten Barru , 2017/ <i>Frecuency, Location, And Number Of Participations Of Social Education And Guidance In Barru Regency, 2017</i>	117
4.2.14	Jumlah Penyakit Masyarakat Di Kabupaten Barru, 2013- 2017/ <i>Social Education And Guidance In Barru Regency, 2013 – 2017</i> .	118
4.3	Agama/Religion	120
4.3.1	Jumlah Penduduk Di Kabupaten Barru Menurut Kecamatan Dan Agama Yang Dianut Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Population By District And Religion In Barru Regency, 2017</i>	120
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Workship Facilities By District In Barru Regency, 2017</i>	121

4.4	Kriminalitas/<i>Crime</i>	122
4.4.1	Jumlah Perkara Yang Diterima Dan Diselesaikan Menurut Bulan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Case Received And Finished By Month In Barru Regency, 2017</i>	122
4.4.2	Jumlah Terdakwa Menurut Bulan, Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of The Accused By Month, Sex, And Age Group In Barru Regency, 2017</i>	123
4.4.3	Isi Rumah Tahanan Negara Kelas Iib Menurut Jenis Kejahatan, Status Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Inmates Of Prisoners By Type Of Crime, Status And Sex In Barru Regency, 2017</i>	124
4.4.4	Isi Rumah Tahanan Negara Kelas Iib Menurut Status Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Inmates Of Prisoners By Status And Sex In Barru Regency, 2017</i>	126
4.4.5	Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Menurut Bulan, Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>The Criminals Addition Based Upon Civil Court Decision By Month, Age Group And Sex In Barru Regency, 2017</i>	127
4.4.6	Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Menurut Bulan, Lama Penjara Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>The Criminals Addition Based Upon Civil Court Decision By Month, Imprisoned Duration And Sex In Barru Regency, 2017</i>	128
4.4.7	Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Menurut Bulan Dan Jenis Tindak Pidana Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>The Criminals Addition Based Upon Civil Court Decision By Month and Type Of Crimes In Barru Regency, 2017</i>	129

4.4.8	Jumlah Perkara Yang Diterima/Diputuskan Pengadilan Agama Menurut Jenisnya Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Cases Received/Finished By Religion Court By Type In Barru Regency, 2017</i>	130
4.4.9	Jumlah Perkara Yang Diterima/Diputuskan Pengadilan Agama Menurut Bulan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Cases Received/Finished By Religion Court By Month In Barru Regency, 2017</i>	131
4.5	Kecelakaan/ <i>Accident</i>	133
4.5.1	Jumlah Kecelakaan Dan Korban Lalu Lintas Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Accident And Victims Of Traffic By District In Barru Regency, 2017</i>	133
4.5.2	Kejadian Bencana Dan Total Kerugian Di Kabupaten Barru Menurut Kecamatan , 2017/ <i>Catastrophic Events And Total Losses In Barru Regency, 2017</i>	134
4.5.3	Lokasi Rawan Bencana Di Kabupaten Barru,2017/ <i>Location Of Catastrophic Events In Barru Regency, 2017</i>	135
4.6	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	137
4.6.1	Garis Kemiskinan Dan Penduduk Miskin Di Kabupaten Barru, 2013 – 2017/ <i>Poverty Line And Poor Population In Barru Regency, 2013 – 2017</i>	137
4.7	Index Pembangunan Manusia/ <i>Human Development Index</i>	138
4.7.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Komponen Kabupaten Barru, 2013 – 2017/ <i>Human Development Index (HDI) By Component In Barru Regency, 2013 – 2017</i>	138
5	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	141
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	159
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan Dan Jenis Pengairan Di Kabupaten Barru (Hektar), 2017/ <i>Area Of Paddy Field By District And Type Of Irrigation In Barru Regency (Hectar), 2017</i>	159

5.1.2	Luas Baku, Luas Tanam Dan Luas Panen Padi Dan Palawija Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru (Hektar),2017/ <i>Land Area, Planted Area And Harvested Area Of Paddy And Secondary Crops By District In Barru Regency (Hectar), 2017</i>	160
5.1.3	Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Tanaman Pangan, Palawija Dan Holtikultura Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Harvested Area, Production And Productivity Of Crops, Secondary Crops And Horticultures By District In Barru Regency, 2017</i>	161
5.1.4	Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Harvested Area, Production And Productivity Of Paddy By District In Barru Regency, 2017</i>	162
5.1.5	Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Jagung Dan Kedelai Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Harvested Area, Production And Productivity Of Corn And Soybean By District In Barru Regency, 2017</i>	163
5.1.6	Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Kacang Tanah Dan Kacang Hijau Di Kabupaten Barru Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Harvested Area, Production And Productivity Of Peanut And Mungbean In Barru Regency By District And Type Of Irrigation, 2017</i>	164
5.1.7	Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Ubi Kayu Dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Harvested Area, Production And Productivity Of Cassava And Sweet Potato By District In Barru Regency, 2017</i>	165
5.2	Hortikultura/Horticulture	166
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Barru (Hektar), 2017/ <i>Harvested Area Of Vegetables By District And Kind Of Plant In Barru Regency (Hectar), 2017</i>	166

5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Barru (Kwintal), 2017/ <i>Production Of Vegetables By District And Kind Of Plant In Barru Regency (Quintal), 2017</i>	167
5.2.3	Luas Panen Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Buah Di Kabupaten Barru (Hektar), 2017/ <i>Harvested Area Of Fruits By District And Kind Of Fruit In Barru Regency (Hectar), 2017</i>	168
5.2.4	Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Buah Di Kabupaten Barru (Kwintal), 2017/ <i>Production Of Fruits By District And Kind Of Fruit In Barru Regency (Quintal), 2017</i>	170
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	173
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Barru (Hektar), 2017/ <i>Planted Area Of Estate Crops By District And Kind Of Crop In Barru Regency (Hectar), 2017</i>	173
5.3.2	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Barru (Hektar), 2017/ <i>Planted Area Of Estate Crops By District And Kind Of Crop In Barru Regency (Hectar), 2017</i>	174
5.3.3	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Barru (Ton), 2017/ <i>Production Of Estate Crop By District And Kind Of Crop In Barru Regency (Ton), 2017</i>	176
5.4	Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i>	179
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Barru (Ekor), 2017/ <i>Livestock Population By District And Kind Of Livestocks In Barru Regency (Heads), 2017</i>	179
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan Dan Jenis Unggas Di Kabupaten Barru (Ekor), 2017/ <i>Poultry Population By District And Kind Of Poultry In Barru Regency (Heads), 2017</i>	180

5.4.3	Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Barru (Ekor), 2017/ <i>Livestock Slaughtered By District And Kind Of Livestock In Barru Regency (Heads), 2017</i>	181
5.4.4	Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Barru (Ekor), 2017/ <i>Livestock Slaughtered By District And Kind Of Livestock In Barru Regency (Heads), 2017</i>	182
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	183
5.5.1	Produksi Perikanan Laut Dan Darat Menurut Kecamatan Dan Subsektor Di Kabupaten Barru, 2017 (Ton)/ <i>Production Of Fish Capture By Districtand Subsector In Barru Regency (Ton), 2017 ...</i>	183
5.5.2	Produksi Perikanan Laut Dan Darat Menurut Kecamatan Dan Subsektor Di Kabupaten Barru, 2017 (Ton)/ <i>Production Of Fish Capture By Districtand Subsector In Barru Regency (Ton), 2017 ...</i>	184
5.5.3	Jumlah Perahu/ Kapal Penangkap Ikan Laut Menurut Kecamatan Dan Jenis Kapal Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Fishing Boats By District And Type Of Boat In Barru Regency, 2017</i>	185
5.5.4	Jumlah Sarana Dan Prasarana Perikanan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Fisheries Infrastructure By District In Barru Regency, 2017</i>	186
5.5.5	Luas Area Dan Rumah Tangga Petani Pembesaran Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Land And Household Of Farmer By District In Barru Regency, 2017</i>	187
5.5.6	Produksi Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan Di Kabupaten Barru (Ton), 2013-2017/ <i>Production Of Marine Fish By Kind Of Fish In Barru Regency (Ton), 2013-2017</i>	188
5.5.7	Luas Area Dan Produksi Perikanan Darat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru,2017/ <i>Area And Production Of Inland Fisheries By District In Barru Regency,2017</i>	190
5.5.8	Produksi Perikanan Darat Menurut Jenis Ikan Di Kabupaten Barru (Ton), 2013-2017/ <i>Production Of Inland Fishery By Kind Of Fish In Barru Regency (Ton), 2013-2017</i>	191

5.5.9	Komoditas Perikanan Unggulan Menurut Jenisnya Di Kabupaten Barru (Ton), 2013-2017/ <i>Excellent Fishery Commodities By Type In Barru Regency (Ton), 2013-2017</i>	192
5.6	Kehutanan/ <i>Forest</i>	194
5.6.1	Luas Kawasan Hutan Lindung Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Protection Forest Area By District In Barru Regency, 2017</i>	194
5.6.2	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Forest Area By Function In Barru Regency, 2017</i>	195
5.6.3	Luas Komoditi, Potensi Lahan Dan Produksi Kehutanan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Area Of Commodity, Plant Potention And Production Of Forest In Barru Regency, 2017</i>	196
5.6.4	Luas Lahan Kritis Menurut Fungsi Kawasan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Critical Lands Area By Functional Area In Barru Regency, 2017</i>	197
5.6.5	Luas Lahan Kritis Menurut Fungsi Kawasan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Critical Lands Area By Functional Area In Barru Regency, 2017</i>	198
6	Industri, Pertambangan, Energi, Dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	201
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	207
6.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Jenis Dan Golongan Industri Di Kabupaten Barru , 2017/ <i>Number Of Manufacture By Industrial Type And Group In Barru Regency, 2017</i>	207
6.1.2	Jumlah Industri Menurut Jenis Di Kabupaten Barru, 2013-2017/ <i>Number Of Industry By Kind In Barru Regency, 2013-2017</i>	208
6.1.3	Daftar Sentra Industri Kecil Menengah Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Small And Medium Industries Centers In Barru Regency, 2017</i>	209

6.1.4	Jumlah Industri Kecil Menengah, Tenaga Kerja Dan Nilai Investasi Menurut Jenis Industri Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Small Medium Industry, Labor And Value Of Investment By Type Of Industry In Barru Regency, 2017</i>	210
6.1.5	Jumlah Investor Dan Nilai Penanaman Modal Dalam Negeri/ Penanaman Modal Asing Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Investor Number And Value Of Domestic Investment/ Foreign Investment In Barru Regency, 2017</i>	212
6.2	Listrik Dan Air/ <i>Electricity And Water</i>	213
6.2.1	Produksi Dan Distribusi Listrik Pt. Pln Pada Cabang/Ranting Di Kabupaten Barru , 2017/ <i>Production And Distribution Of Electricity Of Pt. Pln Branch Level In Barru Regency, 2017</i>	213
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2013-2017/ <i>Number Of Electricy Customers By District In Barru Regency, 2013-2017</i>	214
6.2.3	Jumlah Rumah Tangga Yang Menggunakan Listrik Menurut Golongan Daya Terpasang Di Kabupaten Barru, 2013-2017/ <i>Number Of Households Using Electricity By Discharge Power Group In Barru Regency, 2013-2017</i>	215
6.2.4	Jumlah Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Menurut Jenis Konsumen Di Kabupaten Barru, 2013-2017/ <i>Number Of Pdam Customers By Type Of Customers In Barru Regency, 2013-2017</i>	216
6.2.5	Jumlah Air Minum Yang Disalurkan Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Menurut Jenis Konsumen Di Kabupaten Barru, 2013-2017/ <i>Number Of Water Supply Distributed Of Pdam By Type Of Customers In Barru Regency, 2013-2017</i>	217
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	219

7.1	Jumlah Perusahaan Yang Memperoleh Surat Ijin Usaha Perdagangan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2013-2017/ <i>Number Of Enterprise Which Get License Of Trading By District In Barru Regency, 2013-2017</i>	227
7.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Cooperative By Type Of Cooperative In Barru Regency, 2017</i>	228
8	Hotel Dan Pariwisata/ <i>Hotel And Tourism</i>	229
8.1	Hotel	236
8.1.1	Jumlah Hotel Dan Restoran/ Rumah Makan Di Kabupaten Barru, 2013-2017/ <i>Number Of Hotel And Restaurant In Barru Regency, 2013-2017</i>	236
8.1.2	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Restaurant By Districts In Barru Regency, 2017</i>	237
8.1.3	Akomodasi Kamar Dan Tempat Tidur Yang Tersedia Di Kabupaten Barru, 2013-2017/ <i>Accommodation, Rooms And Beds Available In Barru Regency, 2013-2017</i>	238
8.1.4	Tingkat Penghunian Kamar Dan Tempat Tidur, Rata-Rata Lama Menginap Dan Jumlah Tamu Pada Jasa Akomodasi Menurut Bulan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Room And Bed Occupancy Rate, Occupancy Duration Average And Number Of Guest At Accommodation Services By Month In Barru Regency, 2017</i>	239
8.2	Pariwisata/Tourism	240
8.2.1	Luas Lokasi (Ha) Dan Jarak Dari Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Area Of Land Trip (Ha) And Distance From Capital Regency By District In Barru Regency, 2017</i>	240
8.2.2	Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung Menurut Bulan Dan Objek Wisata Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Tourist Visits By Month And Tourism Object In Barru Regency, 2017</i>	243

9	Transportasi Dan Komunikasi/ <i>Transportation And Communication</i> ...	245
9.1	Transportasi/Transportation	252
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintah Yang Berwenang Di Kabupaten Barru (Km), 2013-2017/ <i>Length Of Roads By Government Authority In Barru Regency (Km), 2013-2017</i>	252
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan Di Kabupaten Barru (Km), 2013-2017/ <i>Length Of Roads By Type Of Surface In Barru Regency (Km), 2013-2017</i>	253
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Di Kabupaten Barru (Km), 2013-2017/ <i>Length Of Roads By Road Condition In Barru Regency (Km), 2013-2017</i>	254
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Di Kabupaten Barru, 2013-2017/ <i>Number Of Motor Vehicles By Type Of Vehicles In Barru Regency, 2013-2017</i>	255
9.1.5	Jumlah Uji Kir Angkutan Umum Di Kabupaten Barru, 2013-2017/ <i>Number Of Public Transport Engine Test In Barru Regency, 2013-2017</i>	256
9.1.6	Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Antar Pulau Di Pelabuhan Awerange Dan Garongkong Menurut Bulan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Ship Visiting In Awerange And Garongkong Harbour By Month In Barru Regency, 2017</i>	257
9.1.7	Jumlah Penumpang Angkutan Laut Yang Naik Di Pelabuhan Garongkong Menurut Bulan Di Kabupaten Barru, 2013 – 2017/ <i>Number Of Ship Passengers In Garongkong Harbour By Month In Barru Regency, 2013 – 2017</i>	258
9.1.8	Jumlah Penumpang Angkutan Laut Yang Turun Di Pelabuhan Garongkong Menurut Bulan Di Kabupaten Barru, 2013 – 2017/ <i>Number Of Ship Passengers Logages In Garongkong Harbour By Month In Barru Regency, 2013 – 2017</i>	259

9.1.9	Jumlah Barang Yang Dimuat Di Pelabuhan Awerange Menurut Bulan Di Kabupaten Barru (Ton), 2013 – 2017/ <i>Volumes Of Loaded Goods In Awerange Harbour By Month In Barru Regency (Ton), 2013 – 2017</i>	260
9.1.10	Jumlah Barang Yang Dibongkar Di Pelabuhan Awerange Menurut Bulan Di Kabupaten Barru (Ton), 2013-2017/ <i>Volumes Of Unloaded Goods In Awerange Harbour By Month In Barru Regency (Ton), 2013-2017</i>	261
9.1.11	Jumlah Barang Yang Dimuat Di Pelabuhan Garongkong Menurut Bulan Di Kabupaten Barru (Ton), 2013 – 2017/ <i>Volumes Of Loaded Goods In Garongkong Harbour By Month In Barru Regency (Ton), 2013 – 2017</i>	262
9.1.12	Jumlah Barang Yang Dibongkar Di Pelabuhan Garongkong Menurut Bulan Di Kabupaten Barru (Ton), 2013 – 2017/ <i>Volumes Of Unloaded Goods In Garongkong Harbour By Month In Barru Regency (Ton), 2013 – 2017</i>	263
9.1.13	Jumlah Barang Yang Dimuat Di Pelabuhan Awerange Dan Garongkong Menurut Bulan Di Kabupaten Barru (Ton), 2013 – 2017/ <i>Volumes Of Loaded Goods In Awerange And Garongkong Harbour By Month In Barru Regency (Ton), 2013 – 2017</i>	264
9.1.14	Jumlah Barang Yang Dibongkar Di Pelabuhan Awerange Dan Garongkong Menurut Bulan Di Kabupaten Barru (Ton), 2013-2017/ <i>Volumes Of Unloaded Goods In Awerange And Garongkong Harbour By Month In Barru Regency (Ton), 2013 – 2017</i>	265
9.2	Komunikasi/Communication	266
9.2.1	Produksi Pos Menurut Jenisnya Di Kabupaten Barru, 2013 – 2017/ <i>Post Articles Sold By Type In Barru Regency, 2013 – 2017</i>	266
9.2.2	Banyak Dan Nilai Produksi Pos Menurut Jenis Pelayanan Di Kabupaten Barru , 2017/ <i>Number And Value Of Post Production By Type In Barru Regency, 2017</i>	267

9.2.3	Banyak Dan Nilai Benda Pos Yang Terjual Menurut Jenis Pelayanan Di Kabupaten Barru ,2017/ <i>Post Production By Type In Barru Regency, 2017</i>	268
10	Keuangan Daerah Dan Harga/ <i>Local Finance And Price</i>	269
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	273
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Barru Menurut Jenis Pendapatan (Miliar Rupiah), 2013-2017/ <i>Actual Revenue Of Government Of Barru Regency By Source Of Revenue (Billion Rupiahs), 2013-2017</i>	273
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Barru Menurut Jenis Belanja (Miliar Rupiah), 2013-2017/ <i>Actual Expenditures Of Government Of Barru Regency By Kind Of Expenditure (Billion Rupiahs), 2013-2017</i>	274
10.1.3	Sumber Dana Proyek Di Kabupaten Barru (Rupiah) Tahun Anggaran 2014 – 2017/ <i>Source Of Project Fund In Barru Regency (Rupiah), 2014 – 2017</i>	275
10.1.4	Jumlah Bank Menurut Jenis Dan Status Kantor Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Bank By Group Of Bank And Status In Barru Regency, 2017</i>	276
10.1.5	Dana Perbankan Menurut Kelompok Bank Di Kabupaten Barru (Juta Rupiah), 2017/ <i>Banking Fund By Group Of Bank In Barru Regency (Million Rupiahs), 2017</i>	277
10.1.6	Pinjaman Perbankan Menurut Kelompok Bank Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Credits Bank By Group Of Bank In Barru Regency, 2017</i>	278
10.1.7	Jumlah Penabung Dan Nilai Tabungan Menurut Kelompok Bank Di Kabupaten Barru, 2016/2017/ <i>Number Of Accounts And Value Of Saving By Group Of Bank In Barru Regency, 2016/2017</i>	279
10.2	Harga/ <i>Price</i>	280
10.2.1	Harga Eceran Sembako Di Kabupaten Barru (Rupiah),2017/ <i>Retail Prices Of Selected Commodity In Barru Regency (Rupiahs), 2017</i> ..	280

10.2.2	Rata-Rata Harga Sembako Di Kabupaten Barru,2017/ <i>Average Price Of Selected Commodities In Barru Regency, 2017</i>	282
10.2.3	Harga Eceran Beberapa Jenis Sayuran Dirinci Per Bulan Di Kabupaten Barru (Rupiah/Kg), 2017/ <i>Retail Prices Of Vegetables By Month In Barru Regency (Rupiahs/Kg), 2017</i>	283
10.2.4	Rata-Rata Harga Sayuran Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Average Retail Price Of Vegetables In Barru Regency, 2017</i>	285
11	Pengeluaran Penduduk Dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure And Food Consumption</i>	287
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Percentage Of Population By Expenditure Per Capita Per Month Class In Barru Regency, 2017</i>	293
11.2	Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan Dan Non Makanan Di Kabupaten Barru (Rupiah/Kapita), 2013 – 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month By Food Group And Non-Food Group In Barru Regency (Rupiahs/Capita), 2013 – 2017</i>	294
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	295
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Barru (Juta Rupiah), 2014-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industrial Origin In Barru Regency (Million Rupiahs), 2014-2017</i>	306
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Di Kabupaten Barru Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices In Barru Regency By Industrial Origin (Million Rupiahs), 2014-2017</i>	308

12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Barru (Persen), 2014-2017/ <i>Percentage Distribution Of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industry In Barru Regency (Percent), 2014-2017</i>	310
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Barru, 2014-2017/ <i>Growths Rate Of Gross Domestic Regional Bruto At 2010 Constant Market Prices By Industrial Origin In Barru Regency, 2014-2017</i>	312
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Di Kabupaten Barru, 2013-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product Per Capita In Barru Regency, 2013-2017</i>	314
13	Perbandingan Antar Kabupaten / Kota / Regency / Municipal Comparison	315
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015-2017/ <i>Population By Regency/City In South Sulawesi, 2015-2017</i>	319
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015-2017/ <i>Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Regency/City In South Sulawesi, 2015-2017</i>	320
13.3	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015-2017/ <i>Human Development Index By Regency In South Sulawesi, 2015-2017</i>	321
13.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan (Ribu), 2015-2017/ <i>Number Of Poor People By Regency/City In South Sulawesi (Thousand), 2015-2017</i>	322

13.5	Rata - Rata Pengeluaran Per Kapita Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan (Rupiah), 2015 – 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita By Regency In South Sulawesi (Rupiahs), 2015-2017</i>	323
13.6	Laju Inflasi Beberapa Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan (Ribu), 2015-2017/ <i>Inflation At Several Regency In South Sulawesi ,2015-2017</i>	324

<https://barrukab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru (Km ²), 2017/ <i>Total Area By District In Barru Regency (Square.Km),2017</i>	7
2	Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Days of Rain and Rain Fall by Month in Barru Regency, 2017</i>	18
3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Civil Servant By Educational And Sex In Barru Regency, 2017</i>	24
4	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number of Regional Parlement Members by Fraction in Barru Regency, 2017</i>	29
5	Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Pyramid Population By Age Group And Sex In Barru Regency, 2017</i>	46
6	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Percentage of Population 5 Years Old and Over by Graduated School and Sex in Barru Regency, 2017</i>	58
7	Number of Expected Years of Schooling and Mean Years of Schooling in Barru Regency, 2013-2017/ <i>Number of Expected Years of Schooling and Mean Years of Schooling in Barru Regency, 2013-2017</i>	85
8	Jumlah 10 Kasus penyakit Terbanyak di Kabupaten Barru, 201/ <i>Number Of Cases Of The 10 Most Of Disease In Barru Regency, 2017</i>	119
9	Jumlah Perkara Yang Diterima Dan Diselesaikan Menurut Bulan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number Of Case Received And Finished By Month In Barru Regency, 2017</i>	132

10	Jumlah Kecelakaan Dan Korban Lalu Lintas Di Kabupaten Barru, 2013-2017/ <i>Number Of Accident And Victims Of Traffic In Barru Regency, 2013-2017</i>	136
11	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Barru, 2013-2017/ <i>Human Development Index (HDI) and Percentage of Poor Population in Barru Regency, 2013-2017</i>	139
12	Produksi Tanaman Pangan (Ton) Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Production Of Food Crops (Ton) By District In Barru Regency, 2017</i>	158
13	Produksi Buah-Buahan Di Kabupaten Barru ,2017/ <i>Production of Fruits In Barru Regency, 2017</i>	172
14	Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Barru (Ton),2017/ <i>Harvested Area and Production Of Estate Crop By District And Kind Of Crop In Barru Regency (Ton), 2017</i>	178
15	Komoditas Perikanan Unggulan Menurut Jenisnya Di Kabupaten Barru (Ton), 2017/ <i>Excellent Fishery Commodities By Type In Barru Regency (Ton), 2017</i>	193
16	Persentase Luas Kawasan Hutan Lindung Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Percentage Protection Forest Area by District in Barru Regency, 2017</i>	199
17	Jumlah Perusahaan Menurut Jenis dan Golongan Industri di Kabupaten Barru , 2017/ <i>Number Of Manufacture By Industrial Type And Group In Barru Regency, 2017</i>	206
18	Jumlah Perusahaan Yang Memperoleh Surat Ijin Usaha Perdagangan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2013-2017/ <i>Number Of Enterprise Which Get License Of Trading By District In Barru Regency, 2013-2017</i>	226
19	Jumlah Wisatawan yang Berkunjung di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Number of Tourist Visits in Barru Regency, 2017</i>	235
20	Persentase Kondisi Jalan di Kabupaten Barru 2017/ <i>Percentage of Road Condition in Barru Regency 2017</i>	251

21	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Di Kabupaten Barru, 2017/ <i>Percentage Of Population By Expenditure Per Capita Per Month Class In Barru Regency, 2017</i>	292
22	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan ,2014-2017/ <i>Growths Rate Of Gross Domestic Regional Bruto, 2014-2017</i>	305
23	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten / Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan, 2014-2016 / <i>Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Regency / City In South Sulawesi, 2014 – 2016</i>	318

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

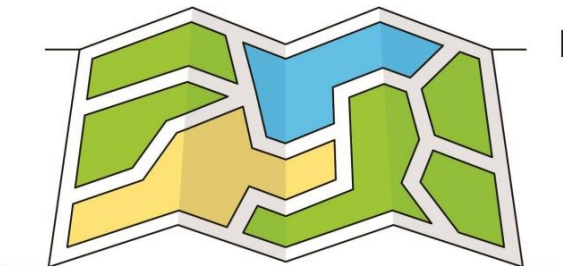
GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



Secara astronomis, Kabupaten Barru terletak diantara $4^{\circ}05'49''$ LS $4^{\circ}47'35''$ LS dan $119^{\circ}35'00''$ BT $119^{\circ}49'16''$ BT.

Jumlah hari hujan di kabupaten barru paling banyak terjadi pada bulan januari dengan jumlah 28 hari dan curah hujan paling tinggi terjadi pada bulan desember sebesar 739 mm



Luas Wilayah kabupaten barru adalah 1.174,72 Km Persegi, dengan kecamatan terluas adalah Pujananting dan desa terluas adalah Nepo

GEOGRAFI DAN IKLIM

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis, Kabupaten Barru terletak diantara 4°05'49" LS- 4°47'35" LS dan 119°35'00" BT - 119°49'16" BT.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Barru memiliki batas-batas: Utara – Kota Parepare dan Kabupaten Sidrap; Selatan – Kabupaten Pangkajene Kepulauan; Timur – Kabupaten Soppeng dan Kabupaten Bone; Barat – Selat Makassar.
 3. Kabupaten Barru terdiri dari 7 Kecamatan dan 55 Desa/Kelurahan, yaitu:
 - Tanete Riaja : Mattirowalie, Harapan, Lompo Riaja, Libureng, Kading, Lompo Tengah, dan Lembang .
 - Tanete Rilau : Lasitae, Pancana, Lalabata, Corowali, Pao-Pao, Tellumpanua, Lalolang, Tanete, Lipukasi, dan Garessi.
 - Barru : Sumpang Binangae, Coppo, Tuwung, Anabanua, Palakka, Galung, Tompo, Sepee, Mangempang, dan Slawung.
 - Soppeng Riaja : Ajakkang, Paccekke, Kiru-Kiru, Mangkoso, Lawallu, Siddo, dan Batupute.
1. *Astronomically, Barru Regency is located between 4°05'49" and 4°47'35" South latitude, and between 119°35'00" and 119°49'16" East longitude.*
 2. *In terms of geographic position, Barru has boundaries as follows: North –Parepare Municipality and Sidrap Regency; South – Pangkajene Kepulauan Regency ; East – Soppeng Regency and Bone Regency; West – Makassar Strait.*
 3. *Barru has 7 subdistrict spreading over 55 villages. These include:*
 - *Tanete Riaja : Mattirowalie, Harapan, Lompo Riaja, Libureng, Kading, Lompo Tengah, dan Lembang .*
 - *Tanete Rilau : Lasitae, Pancana, Lalabata, Corowali, Pao-Pao, Tellumpanua, Lalolang, Tanete, Lipukasi, dan Garessi.*
 - *Barru : Sumpang Binangae, Coppo, Tuwung, Anabanua, Palakka, Galung, Tompo, Sepee, Mangempang, dan Slawung.*
 - *Soppeng Riaja : Ajakkang, Paccekke, Kiru-Kiru, Mangkoso, Lawallu, Siddo, dan Batupute.*
 - *Mallusetasi : Cilellang, Manuba,*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Mallusetasi : Cilellang, Manuba, Nepo, Palanro, Mallawa, Kupa, Bojo dan Bojo Baru.
 - Pujananting : Bulo-Bulo, Gattareng, Pujananting, Jangan-Jangan, Patappa, Bacu-bacu dan Mattappawalie.
 - Balusu : Binuang, Madello, Takkalasi, Kamiri, Balusu, dan Lampoko.
- *Nepo, Palanro, Mallawa, Kupa, Bojo dan Bojo Baru.*
 - *Pujananting : Bulo-Bulo, Gattareng, Pujananting, Jangan-Jangan, Patappa, Bacu-bacu dan Mattappawalie.*
 - *Balusu : Binuang, Madello, Takkalasi, Kamiri, Balusu, dan Lampoko.*

ULASAN

Kabupaten Barru terletak di Pantai Barat Sulawesi Selatan, berjarak sekitar 100 km arah utara Kota Makassar. Secara geografis terletak pada koordinat 4°05'49" LS - 4°47'35" LS dan 119°35'00" BT - 119°49'16" BT.

Luas Wilayah Kabupaten Barru seluas 1.174,72 km², terbagi dalam 7 kecamatan yaitu : Kecamatan Tanete Riaja seluas 174,29 km², Kecamatan Tanete Rilau seluas 79,17 km², Kecamatan Barru seluas 199,32 km², Kecamatan Soppeng Riaja seluas 78,90 km², Kecamatan Mallusetasi seluas 216,58 km², Kecamatan Pujananting seluas 314,26 km², dan Kecamatan Balusu seluas 112,20 km².

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Provinsi Sulawesi Tengah terdiri dari:

DESCRIPTION

Barru is located on the West Coast of South Sulawesi, located about 100 km north of Makassar. Geographically located at coordinates 4 ° 05'49 "LS - 4 ° 47'35" latitude and 119 ° 35'00 "E - 119 ° 49'16" east longitude.

Regional comprehensive Barru 1.174,72 km² area, divided into seven districts, namely: District Tanete Riaja area of 174,29 km², Tanete Rilau area of 79,17 km², covering an area of 199,32 km² Barru Subdistrict, District Soppeng Riaja area of 78,90 km² Mallusetasi an area of 216,58 km², Pujananting an area of 314,26 km², and the District Balusu an area of 112,20 km².

Based on elevation (high of sea surface), land in Barru Regency consists of:

0 m - 25 m = 14,94 %

GEOGRAFI DAN IKLIM

0 m - 25 m = 14,94 %

26 m - 100 m = 14,51 %

101 m - 500 m = 49,39 %

500 m - 1000 m = 19,6 %

1.500 m keatas = 1,57 %

26 m - 100 m = 14,51 %

101 m - 500 m = 49,39 %

500 m - 1000 m = 19,6 %

1.500 m keatas = 1,57 %

*Distance between Regency Capital
to Villages:*

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke
Daerah Desa/Kelurahan:

1. Barru - Mangempang: 1 km
2. Barru - Madello : 12 km.
3. Barru - Takkalasi: 14 km.
4. Barru - Ballusu: 19 km.
5. Barru - Ajakkang : 20 km.
6. Barru - Kiru-Kiru : 22 km.
7. Barru - Siddo : 25 km.
8. Barru - Cilellang : 29 km.
9. Barru - Nepo : 37 km.
10. Barru - Mallawa : 32 km
11. Barru - Bojo : 44 km
12. Barru - Lipukasi : 7 km
13. Barru - Lalolang : 10 km.
14. Barru - Pao-Pao : 13 km.
15. Barru - Lalabata : 15 km.
16. Barru - Pancana : 17 km.
17. Barru - Lompo Tengah : 18 km
18. Barru - Lompo Riaja : 26
19. Barru -Tompo : 12 km
20. Barru - Palakka : 15 km
21. Barru - Harapan : 45 km

1. Barru - Mangempang: 1 km
2. Barru - Madello : 12 km.
3. Barru - Takkalasi: 14 km.
4. Barru - Ballusu: 19 km.
5. Barru - Ajakkang : 20 km.
6. Barru - Kiru-Kiru : 22 km.
7. Barru - Siddo : 25 km.
8. Barru - Cilellang : 29 km.
9. Barru - Nepo : 37 km.
10. Barru - Mallawa : 32 km
11. Barru - Bojo : 44 km
12. Barru - Lipukasi : 7 km
13. Barru - Lalolang : 10 km.
14. Barru - Pao-Pao : 13 km.
15. Barru - Lalabata : 15 km.
16. Barru - Pancana : 17 km.
17. Barru - Lompo Tengah : 18 km
18. Barru - Lompo Riaja : 26
19. Barru -Tompo : 12 km
20. Barru - Palakka : 15 km
21. Barru - Harapan : 45 km
22. Barru - Gattareng : 81 km

Territorial Boundaries of Barru

GEOGRAPHY AND CLIMATE

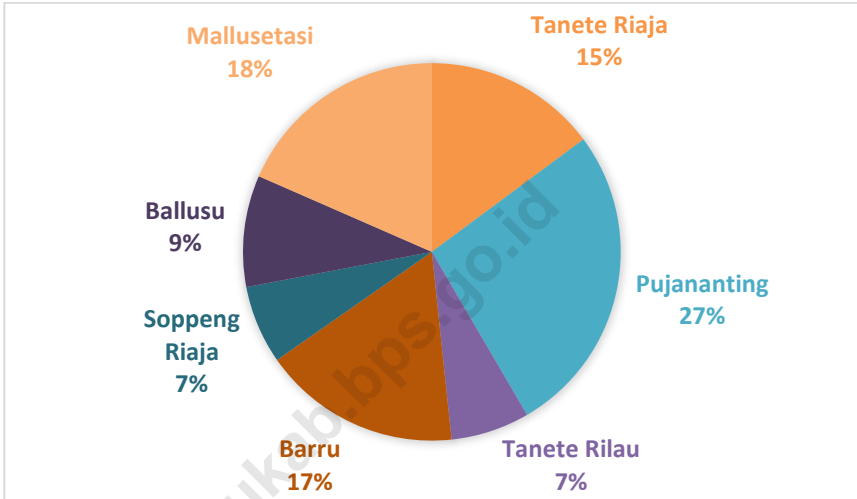
22. Barru - Gattareng : 81 km

Wilayah Kabupaten Barru bagian utara berbatasan dengan Kota Parepare dan Kabupaten Sidrap, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Bone dan Soppeng, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Pangkajene Kepulauan, dan bagian barat berbatasan dengan Selat Makasar

Regency in northern area bordered by Parepare Municipality and Sidrap Regency, eastern area border on Bone and Soppeng Regency, southern area border on Pangkajene Kepulauan Regency, and western area bordered by Makassar strait.

<https://barrukab.bps.go.id>

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru (Km²), 2017
Picture
Total Area By District In Barru Regency (Square.Km),2017



GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Desa di Kabupaten Barru, 2017
Table Total Area by District and Village in Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i> (1)	Desa/ Kelurahan <i>Village</i> (2)	Luas <i>Total Area (Km²)</i> (3)	Persentase <i>Percentage</i> (4)
Tanete Riaja	01. Mattirowalie	26,42	2,25
	02. Harapan	53,10	4,52
	03. Lompo Riaja	20,89	1,78
	04. Libureng	20,24	1,72
	05. Kading	22,69	1,93
	06. Lompo Tengah	13,32	1,13
	07. Lempang	17,63	1,50
	Jumlah/ <i>Total</i>		174,29
Tanete Rilau	01. Lasitae	7,70	0,66
	02. Pancana	9,20	0,78
	03. Lalabata	12,00	1,02
	04. Corawali	7,92	0,67
	05. Pao - Pao	9,30	0,79
	06. Tellumpanua	6,65	0,57
	07. Lalolang	2,05	0,17
	08. Tanete	4,10	0,35
	09. Lipukasi	15,44	1,31
	10. Garessi	4,81	0,41
Jumlah/ <i>Total</i>		79,17	6,74

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>District</i>	Desa/ Kelurahan <i>Village</i>	Luas <i>Total Area (Km²)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Barru	01. Sumpang Binangae	1,80	0,15
	02. Coppo	26,83	2,28
	03. Tuwung	12,35	1,05
	04. Anabanua	20,00	1,70
	05. Palakka	36,33	3,09
	06. Galung	28,52	2,43
	07. Tompo	34,86	2,97
	08. Sepee	16,47	1,40
	09. Mangempang	13,80	1,17
	10. Siawung	8,36	0,71
	Jumlah/ <i>Total</i>	199,32	16,97
Soppeng Riaja	01. Ajakkang	23,00	1,96
	02. Paccekke	24,55	2,09
	03. Kiru-Kiru	7,02	0,60
	04. Mangkoso	2,63	0,22
	05. Lawallu	6,10	0,52
	06. Siddo	8,80	0,75
	07. Batupute	6,80	0,58
	Jumlah/ <i>Total</i>	78,90	6,72

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel/ Continued Table 1.1.1

Kecamatan <i>District</i>	Desa/ Kelurahan <i>Village</i>	Luas <i>Total Area (Km²)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mallusetasi	01. Cilellang	13,85	1,18
	02. Manuba	36,88	3,14
	03. Nepo	94,65	8,06
	04. Palanro	4,50	0,38
	05. Mallawa	7,50	0,64
	06. Kupa	20,23	1,72
	07. Bojo	20,37	1,73
	08. Bojo Baru	18,60	1,58
	Jumlah/ <i>Total</i>	216,58	18,44
Pujananting	01. Bulu - Bulu	37,08	3,16
	02. Gattareng	49,60	4,22
	03. Pujananting	77,88	6,63
	04. Jangan - Jangan	40,75	3,47
	05. Patappa	41,50	3,53
	06. Bacu - Bacu	31,00	2,64
	07. Mattappawalie	36,45	3,10
	Jumlah/ <i>Total</i>	314,26	26,75
Balusu	01. Binuang	8,36	0,71
	02. Madello	11,69	1,00
	03. Takkalasi	13,80	1,17
	04. Kamiri	47,35	4,03
	05. Balusu	22,75	1,94
	06. Lampoko	8,25	0,70
	Jumlah/ <i>Total</i>	112,20	9,55
Jumlah/ <i>Total</i>		1 174,72	100,00

Sumber : Badan Petanahan Nasional Kabupaten Barru

Source : Land Office of Barru Regency

Tabel 1.1.2 Jarak Kilometer antara Ibu Kota Desa/ Kelurahan di Kabupaten Barru (Km)
Distance between Capital of Village/Wards in Barru Regency (Km)

Barru/ Tuwung

1	Mangempang
12	11 Madello
14	13 2 Takkalasi
19	18 7 5 Balusu
20	19 8 6 1 Ajakkang
22	21 10 8 4 3 Kiru – Kiru
25	24 13 11 7 6 3 Siddo
29	28 17 15 11 1 7 4 Cilellang
37	36 25 23 19 18 15 12 8 Nepo
32	31 20 18 14 13 10 7 3 5 Mallawa
44	43 32 30 26 25 22 19 15 17 12 Bojo

Barru/ Tuwung

7	Lipukasi
10	3 Lalolang
13	6 3 Pao - Pao
15	8 5 2 Lalabata
17	10 7 4 2 Pancana
18	11 8 11 13 15 Lompo Tengah
26	19 16 19 21 23 8 Lompo Riaja
12	19 22 25 27 29 38 16 Tompo
15	22 25 28 30 32 33 13 3 Palacka
45	38 35 38 40 20 27 19 18 20 Harapan
81	74 71 74 76 78 63 55 93 96 74 Gattareng

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.3 Jarak Kilometer antara Ibu Kota Kabupaten/ Kotamadya di Sulawesi Selatan (Km)
Distance between Capital of Regency/ Municipality in South Sulawesi (Km)

Makassar

11	Sungguminasa										
45	34	Takalar									
91	80	46	Jeneponto								
123	112	78	31	Bantaeng							
153	142	88	61	38	Bulukumba						
220	209	175	128	97	75	Sinjai					
174	185	219	197	166	136	69	Watampone				
242	253	287	333	365	395	462	75	Sengkang			
192	203	237	283	315	345	412	112	40	Watansoppeng		
188	199	233	279	311	341	408	232	18	88	Pangkajene	
182	193	227	273	335	305	402	208	112	114	50	Pinrang

Makassar

155	Parepare									
236	81	Enrekang								
310	155	74	Makale							
390	235	154	80	Palopo						
247	92	65	63	149	Polewali					
302	147	66	302	88	55	Majene				
443	288	207	127	53	196	141	Mamuju			
102	53	127	200	288	145	200	341	Barru		
51	103	184	250	339	196	251	392	51	Pangkep	
30	125	203	290	380	217	413	413	72	21	Maros

Tabel 1.1.4 Keadaan Wilayah berdasarkan Kemiringan di Kabupaten Barru, 2017
Table Areas Conditions by The Slope in Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kemiringan Tanah/ Lereng <i>Slope of Land</i>				Jumlah <i>Total</i>
	0-2%	2-15%	15-40%	>40%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANETE RIAJA	593	5 552	7 985	3 299	17 429
PUJANANTING	239	5 730	15 718	9 640	31 426
TANETE RILAU	1 159	3 369	2 857	532	7 917
BARRU	1 458	7 583	7 827	3 064	19 932
SOPPENG RIAJA	788	3 419	2 687	996	7 890
BALUSU	1 084	4 000	4 764	1 372	11 220
MALLUSETASI	611	4 360	9 371	7 316	21 658

Sumber : Hasil Pengolahan Data DEM SRTM 30 Meter dari Stasiun Bumi, Penginderaan Jauh Parepare, LAPAN

Source : 30 meter SRTM DEM data processing result from Parepare, remote sensing ground station, National Aeronautics, and Spaces Institution

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.5 Keadaan Wilayah berdasarkan Ketinggian di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2017
Areas Conditions of Height Above Mean Sea Level (AMSL) by District in Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Ketinggian di Atas Permukaan Laut <i>Height Above Mean Sea Level</i>					Jumlah <i>Total</i>
	0-25	25-100	100-500	500-1 000	>1 500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	1 132	4 547	6 082	5 153	515	17 429
PUJANANTING	-	275	21 723	8 368	1 060	31 426
TANETE RILAU	3 830	2 113	1 974	-	-	7 917
BARRU	3 454	5 113	9 363	1 806	196	19 932
SOPPENG RIAJA	3 137	1 171	2 771	811	-	7 890
BALUSU	3 411	1 428	5 003	1 307	71	11 220
MALLUSETASI	2 583	2 400	11 100	5 575	-	21 658

Sumber : Hasil Pengolahan Data DEM SRTM 30 Meter dari Stasiun Bumi, Penginderaan Jauh Parepare, LAPAN
 Source : 30 meter SRTM DEM data processing result from Parepare, remote sensing ground station, National Aeronautics, and Spaces Institution

Tabel 1.1.6 Tipe Tanah di Kabupaten Barru, 2017
Table Type of Land in Barru Regency, 2017

Jenis Tanah <i>Type of Land</i>	Luas <i>Area</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
ALUVIAL	14 659	12,48
LITOSOL	29 043	24,72
REGOSOL	41 254	35,12
MEDITERAN	32 516	27,68
Jumlah/ Total	117 472	100,00

Sumber : Hasil Pengolahan Data DEM SRTM 30 Meter dari Stasiun Bumi, Penginderaan Jauh Parepare, LAPAN

Source : 30 meter SRTM DEM data processing result from Parepare, remote sensing ground station, National Aeronautics, and Spaces Institution

Tabel 1.1.7 Sungai yang Mengalir Menurut Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Barru, 2017
The River by Flowing Areas of River in Barru Regency, 2017

No	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Panjang Sungai <i>Length</i>	Daerah Aliran Sungai <i>Flow Areas of River</i>		
			Lokasi <i>Location</i>	Ketinggian <i>Height (m)</i>	Kerendahan <i>Depth (m)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	USU/ LISU	38 km	TANETE RILAU	4	3
2	BARRU/ JAMPUE	20 km	BARRU	4,5	3
3	ISKEPO/ NEPO	18 km	MALLUSETASI	3,5	2,5
4	ISMOKO/ LAMPOKO	18 km	BALLUSU	4	2,5
5	MOLIBA/ MANUBA	23 km	MALLUSETASI	3	2
6	WAE SAI	24 km	TANETE RIAJA	4	2,5

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barru
 Source : *Public Work and Spatial Planning of Barru Regency*

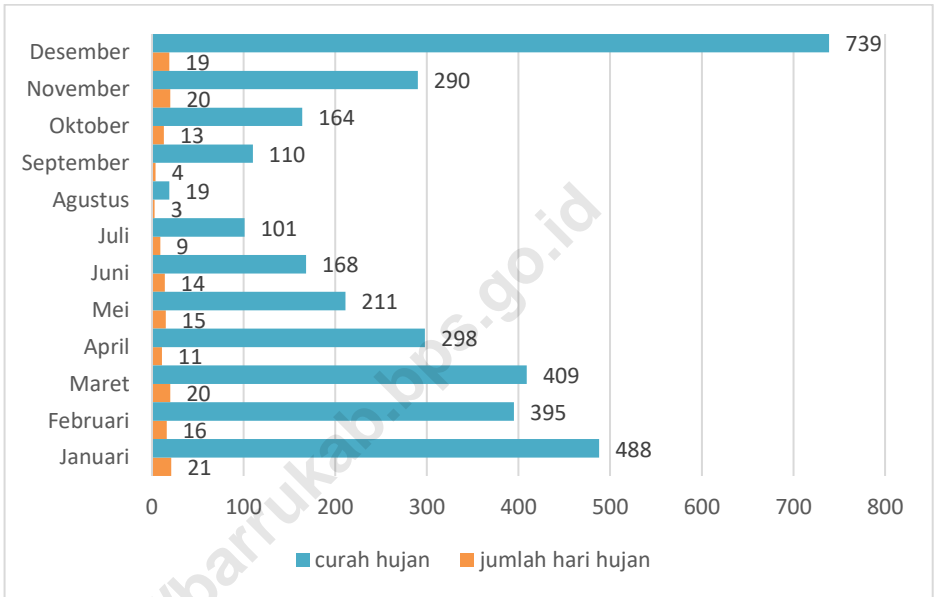
1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Barru, 2017
Number Days of Rain and Rain Fall by Month in Barru Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Hari Hujan <i>Days of Rain</i>	Curah Hujan <i>Rain Fall</i> (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	21	488
Februari/ <i>February</i>	16	395
Maret/ <i>March</i>	20	409
April/ <i>April</i>	11	298
Mei/ <i>May</i>	15	211
Juni/ <i>June</i>	14	168
Juli/ <i>July</i>	9	101
Agustus/ <i>August</i>	3	19
September/ <i>September</i>	4	110
Oktober/ <i>October</i>	13	164
November/ <i>November</i>	20	290
Desember/ <i>December</i>	19	739
2017	165	3 392
2016	163	3 316
2015	126	3 239
2014	143	2 830
2013	162	5 266

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Source : *Agriculture Service of Barru Regency*

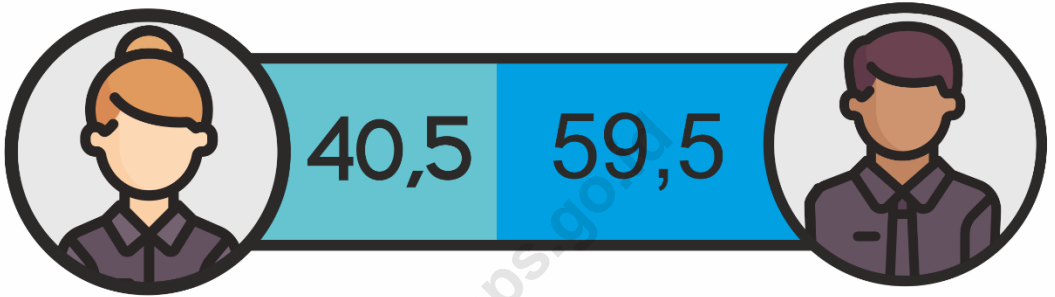
Gambar 2 Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Barru, 2017
Picture Number Days of Rain and Rain Fall by Month in Barru Regency, 2017



PEMERINTAH

Government

Jumlah Pegawai Negeri Sipil



Berdasarkan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan



PENJELASAN TEKNIS

1. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (hasil amandemen kedua), yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa "Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang."
2. Kecamatan adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau wali kota yang melingkupi batas-batas wilayahnya. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau nama lain.
3. Tingkatan di bawah kecamatan adalah Kelurahan atau desa. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah, sedangkan Desa dipimpin oleh seorang kepala desa.

TECHNICAL NOTES

1. *As stated in Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (after second amendment), in Chapter IV, clause 18, verse 1, stated "Negara Kesatuan Republik Indonesia divided by Provinces whereas the province itself divided by Regencies and Cities, and owned local government and regulated by Constitution"*
2. *Subdistrict is an administrative area located within Regency or City which led by Camat. Camat itself is a legal civil servant and report directly to Bupati or Walikota. Subdistrict consist of Urban Communities/ Village*
3. *Urban Communities is one level below Subdistrict and led by Lurah, meanwhile and certain area Urban Communities can be called Village and led by Kepala Desa.*

GOVERNMENT

4. Dusun adalah suatu daerah dimana beberapa rumah atau keluarga yang bertempat tinggal. Dusun merupakan Dati V yang merupakan bagian dari sebuah desa. Untuk beberapa wilayah, menggunakan sinonim Lingkungan untuk wilayah Kelurahan dalam penyebutannya.
 5. Rukun Warga (RW) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Dusun atau Lingkungan.
 6. Rukun Tetangga (RT) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga.
 7. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan lembaga perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. BPD dapat dianggap sebagai "parlemen"-nya desa. BPD merupakan lembaga baru di desa pada era otonomi daerah di Indonesia.
 8. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat.
4. *Rural is an area contain house and families that settled their life. Rural is Level 5 administrative area which is also part of Village. In an Urban Communities neighbors, Rural used to be called Lingkungan.*
 5. *Rukun Warga (RW) is administrative area that put it all together to construct Dusun or Lingkungan.*
 6. *Rukun Tetangga (RT) is one level area below RW*
 7. *Village Parliament Members (BPD) is an institution born based on democracy in local government. BPD can be called the parliament of the village in the autonomy era in Indonesia lately.*
 8. *The member of BPD are representative of specific area which elected by deliberation.*

ULASAN

Kabupaten Barru dahulu sebelum terbentuk adalah sebuah kerajaan kecil yang masing - masing dipimpin oleh seorang Raja yaitu : Kerajaan Berru (Barru), Kerajaan Tanete, Kerajaan Soppeng Riaja dan Kerajaan Mallusetasi. Seiring dengan perjalanan waktu, maka pada tanggal 24 Februari 1960 merupakan tonggak sejarah yang menandai awal kelahiran Kabupaten Daerah TK.II Barru dengan Ibukota Barru berdasarkan Undang-Undang Nomor 229 tahun 1959 tentang pembentukan Daerah-Daerah Tk. II di Sulawesi Selatan. Kabupaten Barru terbagi dalam 7 Kecamatan dan 55 Desa/Kelurahan.

Jumlah pegawai negeri sipil di kabupaten barru sebanyak 4682 orang dengan 71,10% tamatan Sarjana , 12,77 % tamatan Diploma, 15,06 % tamatan SMA, dan 1,07% tamatan SD dan SMP.

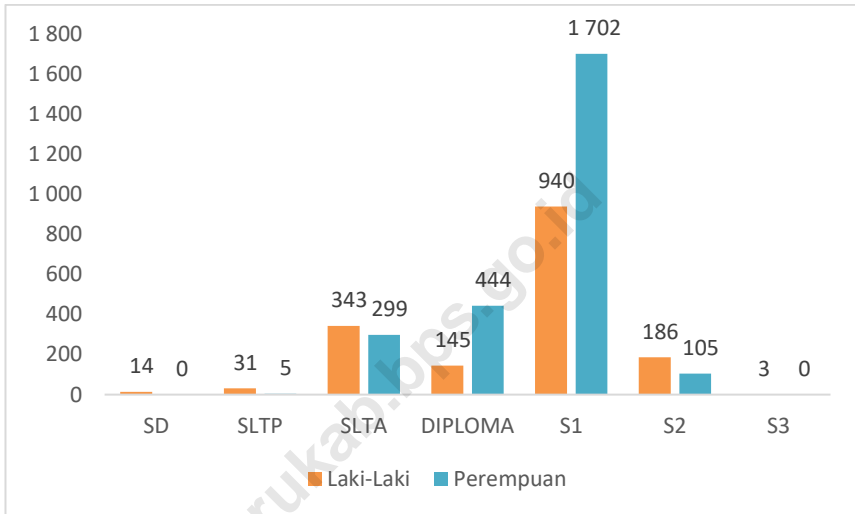
DESCRIPTION

Barru before forming is a small kingdom that each - each headed by a king, namely: Kingdom of Berru (Barru), the Kingdom Tanete, Royal Soppeng Riaja and the Kingdom Mallusetasi. Along with the passage of time, on February 24, 1960 marks the beginning of a history of the birth of Barru with the capital Barru pursuant to Act No. 229 of 1959 on the establishment of Second Regions in South Sulawesi. Barru divided into 7 districts and 55 Village / Subdistrict

The number of civil servants in the regency of Barru is 4682 people with 71,10% graduates of Sarjana, 12,77% Diploma graduates, 15,06% of high school graduates, and 1,01% of elementary and junior high school graduates.

GOVERNMENT

Gambar 3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017
Picture Number Of Civil Servant By Educational And Sex In Barru Regency, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2017
Number of Village, Kelurahan, Lingkungan, Dusun, RT by District in Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Ward</i>	Lingkungan	Dusun	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANETE RIAJA	6	1	4	31	106
PUJANANTING	6	1	4	40	91
TANETE RILAU	8	2	7	29	108
BARRU	5	5	23	19	137
SOPPENG RIAJA	5	2	4	17	55
BALUSU	5	1	4	23	77
MALLUSETASI	5	3	12	22	113
2017	40	15	58	181	687
2016	40	15	58	177	687
2015	40	15	58	177	687
2014	40	15	57	173	677
2013	40	15	53	177	666

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab.Barru

Source : *Community and village empowerment, population control, and family planning, women's empowerment and child protection of Barru regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 **Klasifikasi Desa dan Kelurahan di Kabupaten Barru, 2017**
Table **Classification of Villages in Barru Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Klasifikasi Desa <i>Classification of Village</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Swadaya <i>Self Power</i>	Swakarya <i>Self Work</i>	Swasembada <i>Self Providing</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	6	-	1	7
PUJANANTING	7	-	-	7
TANETE RILAU	3	1	6	10
BARRU	4	1	5	10
SOPPENG RIAJA	3	2	2	7
BALUSU	3	3	-	6
MALLUSETASI	6	1	1	8
2017	32	8	15	55
2016	55	-	-	55
2015	55	-	-	55
2014	47	7	1	55
2013	-	40	15	55

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab.Barru

Source : *Community and village empowerment, population control, and family planning, women's empowerment and child protection of Barru regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barru, 2017
Number of Regional Parlement Members by Fraction and Sex in Barru Regency, 2017

Nama Fraksi <i>Name of Fraction</i>	Anggota/ <i>Members</i>			Persentase <i>Percentage</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Partai Golongan Karya	2	3	5	20,00
Partai Nasdem	3	-	3	12,00
Partai Gerindra	3	-	3	12,00
Partai Demokrat	3	-	3	12,00
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	1	3	12,00
Partai Keadilan Sejahtera	1	2	3	12,00
Partai Persatuan Pembangunan	3	-	3	12,00
Hanura	1	-	1	4,00
PAN	1	-	1	4,00
Jumlah/ <i>Total</i>	19	6	25	100,00

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Barru

Source: *Second Stage Region Parlement of Barru Regency*

GOVERNMENT

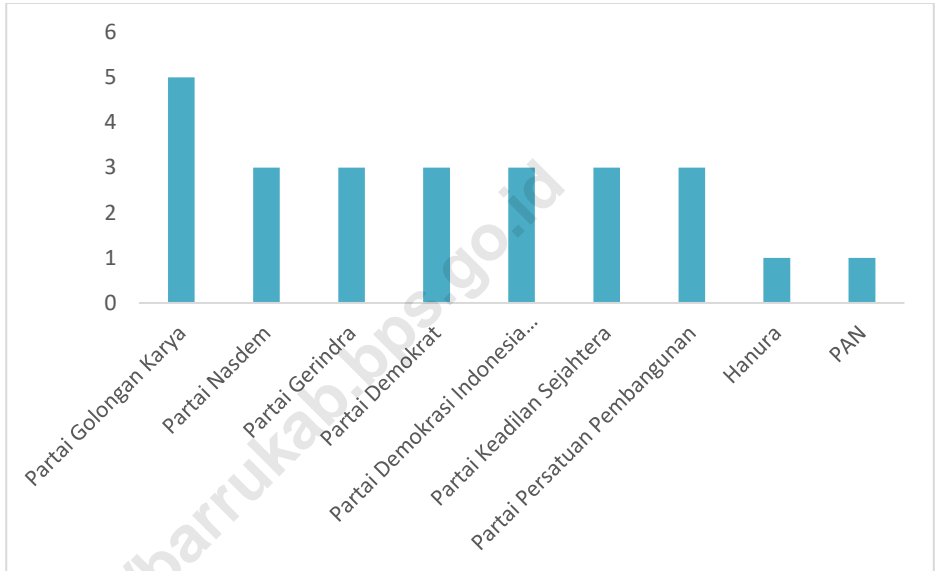
Tabel 2.2.2 Jumlah Keputusan dan Perda Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Barru, 2013-2017
Number of Decision and Regional Regulation of Regional Parleмент of Barru Regency, 2013-2017

Produk Product	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah <i>Regional Regulation</i>	15	10	9	17	19
Keputusan DPRD <i>Parlement Decision</i>	21	17	22	29	26
Keputusan Pimpinan DPRD <i>Chairman Parlement Decision</i>	-	1	-	-	-
Keputusan Daerah <i>Regional Decision</i>	-	-	-	-	-
Rapat - rapat <i>Meeting</i>	49	647	208	140	128
Lainnya <i>Others</i>	-	-	4	-	-
Jumlah/ Total	69	85	675	243	186

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten barru

Source: Second Stage Region Parleмент of Barru Regency

Gambar 4 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi di Kabupaten Barru, 2017
Picture **Number of Regional Parlement Members by Fraction in Barru Regency, 2017**



GOVERNMENT

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANT

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barru, 2017
Number of Civil Servant by Educational and Sex in Barru Regency, 2017

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	14	-	14
SLTP	31	5	36
SLTA	381	325	706
DIPLOMA	147	451	598
S1	1 120	1 902	3 022
S2	212	115	327
S3	6	-	6
2017	1 911	2 798	4 709
2016	2 031	2 857	4 888
2015	2 487	2 994	5 481
2014	2 243	3 094	5 337
2013	2 498	3 431	5 929

Sumber: Instansi terkait (BKD dan Instansi Vertikal)
Source: Related Ministry (BKD and Vertical Ministry)

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/ Instansi Pemerintah Dan Golongan Di Kabupaten Barru, 2016
Table Number Of Civil Servant By Ministry And Hierarcy In Barru Regency, 2016

Dinas/ Instansi Pemerintah <i>Ministry</i>	Golongan/ <i>Hierarchy</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengadilan Negeri Kab. Barru	-	1	21	2	24
Pengadilan Agama Kab. Barru	-	-	24	3	27
Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kab. Barru	-	7	22	-	29
Kejaksaan Negeri Kab. Barru	-	4	20	1	25
Kementerian Agama Kab. Barru	-	21	253	67	341
Badan Pertanahan Nasional Kab. Barru	-	4	20	1	25
Badan Pusat Statistik Kab. Barru	-	4	16	1	21
Sekretariat Daerah	2	31	60	13	106
Sekretariat DPRD	1	7	11	4	23
Sekretariat KPU	-	-	5	1	6
Inspektorat Daerah	-	2	23	7	32
Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	-	8	23	3	34
BAPPEDA	1	2	22	6	31
Dinas PMD, PPKB dan PPA	-	6	21	7	34
Dinas Ketahanan Pangan	-	4	16	3	23
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1	2	9	4	16
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	3	15	4	22
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	6	14	4	24
Badan Pengelola Keuangan dan Asset Daerah	-	15	37	5	57

GOVERNMENT**Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2**

Dinas/ Instansi Pemerintah <i>Ministry</i>	Golongan/ <i>Hierarchy</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan	1	2	16	4	23
Badan Pendapatan Daerah	1	9	25	3	38
Dinas Pendidikan	14	166	951	1 159	2 290
Dinas Kesehatan	1	115	340	38	494
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	12	42	4	59
Dinas Pertanian	-	14	76	16	106
Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	-	4	13	1	18
Dinas Perikanan	-	1	19	3	23
Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik	-	6	16	3	25
Dinas Perhubungan	1	16	19	5	41
Dinas Sosial	2	5	14	7	28
Dinas Kepemudaan dan Olahraga	-	3	6	8	17
Dinas Pariwisata	1	4	9	5	19
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	6	16	5	27
Satuan Polisi Pamong Praja	1	38	10	2	51
Dinas Penanaman Modal PTSP dan TK	1	5	16	2	24
Dinas Lingkungan Hidup	-	3	17	3	23
JUMLAH	33	699	2 548	1 429	4 709

Sumber : Instansi terkait (BKD dan Instansi Vertikal)
 Source: Related Ministry (BKD and Vertical Ministry)

Tabel 2.3.3 Jumlah Surat Nikah yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2013-2017
Number of Marriage Certificate by District in Barru Regency, 2013-2017

Kecamatan District	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANETE RIAJA	231	212	238	184	190
PUJANANTING	105	99	111	81	118
TANETE RILAU	376	367	357	353	313
BARRU	339	299	329	351	333
SOPPENG RIAJA	184	154	163	135	144
BALUSU	208	161	133	174	153
MALLUSETASI	198	243	216	239	247
Jumlah/ Total	1 641	1 535	1 547	1 517	1 498

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barru

Source : Ministry of Religious Affairs, Barru

GOVERNMENT

Tabel 2.3.4 Jumlah Sertifikat Tanah yang Diterbitkan Menurut Jenis Hak Atas tanah di Kabupaten Barru, 2013-2017
Number of Land Certificate by kinds of Lands Right in Barru Regency, 2013-2017

Hak Atas Tanah <i>Land Rights</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Hak Milik <i>Property Rights</i>	1 254	1 939	1 633	2 409	2 582
Hak Guna Bangunan <i>Rights for Building</i>	22	14	8	35	38
Hak Guna Usaha <i>Rights for Business</i>	-	-	-	-	-
Hak Pakai/ <i>Use Rights</i>	5	4	12	7	12
Hak Waqaf	-	-	-	10	-
Jumlah/ <i>Total</i>	1 281	1 957	1 653	2 461	2 632

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Barru

Source : Land Agency of Barru Regency

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

Jumlah penduduk Kabupaten Barru



Sex RATIO
92,64

Perempuan

Laki-Laki

51,91

48,09

“Dalam Seratus Penduduk Perempuan terdapat 93 Penduduk Laki-Laki”

TPAK

59,47



80,67



40,82

PENGANGGURAN

5,60



5,03



6,60

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent

POPULATION AND EMPLOYMENT

tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and

POPULATION AND EMPLOYMENT

sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian

21. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector,

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

POPULATION AND EMPLOYMENT

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Barru berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 172.767 jiwa yang terdiri atas 83.082 jiwa penduduk laki-laki dan 89.685 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Barru mengalami pertumbuhan sebesar 0,5 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 0,56 persen dan penduduk perempuan sebesar 0,45 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 92,64.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Barru tahun 2017 mencapai 147 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 7 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Tanete Rilau dengan kepadatan sebesar 427 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Pujananting sebesar 42 jiwa/Km². Sementara itu jumlah rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 0,5 persen dari tahun 2016.

Population

Barru population based population projections for 2017 were 172.767 people consisting of 83.082 inhabitants of the male and 89.685 female population people. This compares with a total Barru Population in 2016, the Population growth of Barru are 0,5 percent with each percentage of the male population growth of 0,56 percent and 0,45 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 92,64

Population density of Barru District in 2017 reached 147 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 7 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Tanete Rilau with the number of density are 427 people/km² and the lowest in Subdistrict Pujananting with 42 people/km². Meanwhile, the percentage of households growth are 0,5 percent from 2016.

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Ketenagakerjaan

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Barru per 2017 adalah 64.767. Dari jumlah tersebut, 7,35% adalah pengangguran terbuka. Selain itu, jumlah bukan angkatan kerja adalah 58.305 dengan rincian 10.953 sekolah, 36.361 mengurus rumah tangga dan 10.991 lainnya.

Untuk tahun 2016, Tingkat Pengangguran di Barru adalah 7,68% dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja adalah 52,63%.

Sedangkan menurut pembagian lapangan pekerjaan utama, 39,67% penduduk bekerja di sektor Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan sedangkan 5,45% bekerja di sektor Industri Pengolahan, 16,14% bekerja disektor perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel, 20,65% bekerja di jasa kemasyarakatan dan 18,09% bekerja di sector lainnya . Jika dilihat dari jumlah jam kerja selama seminggu lalu, mayoritas angkatan kerja di Barru bekerja selama 35 jam keatas.

Employment

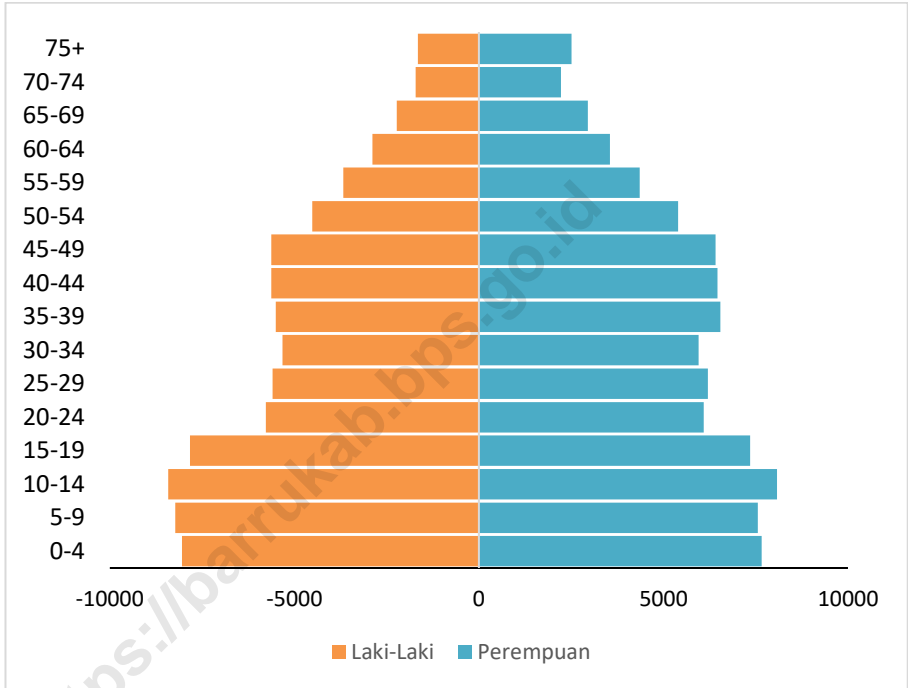
In 2016, number of Economically Active is 64.767 where 7,35 % of them were unemployment. On a contrary, the number of Economically Inactive is 58.305 where 10.953 were attending school, 36.361 were housekeeping and 10.991 were others.

Still in 2016, the Unemployment Rate is 7,68% and Economically Active Participation Rate is 52,63%

Elsewhere, by classifying to main industry, 39,67% of populated aged 15 above worked in Agriculture, Foresty, Hunting, and Fisheries and 5,45% worked in Manufacturing Industry 16,14% worked in. Wholesale Trading, Retail Trrrading, Restaurant and Hotel, 20,65% worked in Community, Social and Personal Service and 18,09% worked in other . Also, considering the Total Working Hour during previous week, majority of worker in Barru have worked more than 35 hours

POPULATION AND EMPLOYMENT

Gambar 5 Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017
Pyramid Population By Age Group And Sex In Barru Regency, 2017



KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Sub District in Barru Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
Tanete Riaja	21 899	22 634	22 739	0,54	0,46
Pujananting	12 785	13 064	13 100	0,35	0,28
Tanete Rilau	32 763	33 652	33 773	0,43	0,36
Barru	38 300	40 705	41 078	1,01	0,92
Soppeng Riaja	17 595	17 869	17 899	0,25	0,17
Ballusu	17 575	18 488	18 629	0,84	0,76
Mallusetasi	25 030	25 494	25 549	0,29	0,22
Kabupaten Barru	165 947	171 906	172 767	0,58	0,50

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
Source : Statistics of Barru Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, Kepadatan Penduduk Dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017
Area, Population, Household, Population Density And Household Member Average By District In Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas/ Area (Km ²)	Jumlah/Number		Kepadatan Penduduk <i>Population Density</i>	Rata-rata Anggota Rumah Tangga <i>Household Member Average</i>
		Penduduk/ <i>Population</i>	Rumah Tangga House hold		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANETE RIAJA	174,29	22 739	5 452	130	4
PUJANANTING	314,26	13 100	2 897	42	5
TANETE RILAU	79,17	33 773	7 956	427	4
BARRU	199,32	41 078	9 581	206	4
SOPPENG RIAJA	78,90	17 899	4 420	227	4
BALUSU	112,20	18 629	4 497	166	4
MALLUSETASI	216,58	25 549	6 267	118	4
2017	1 174,72	172 767	41 070	147	4
2016	1 174,72	171 906	40 866	146	4
2015	1 174,72	171 217	41 928	146	4
2014	1 174,72	170 316	42 141	145	4
2013	1 174,72	169 302	42 393	144	4

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : Statistics of Barru Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017
Population And Sex Ratio By District In Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk/ <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	10 790	11 949	22 739	90,30
PUJANANTING	6 447	6 653	13 100	96,90
TANETE RILAU	16 335	17 438	33 773	93,67
BARRU	19 857	21 221	41 078	93,57
SOPPENG RIAJA	8 634	9 265	17 899	93,19
BALUSU	8 822	9 807	18 629	89,96
MALLUSETASI	12 197	13 352	25 549	91,35
2017	83 082	89 685	172 767	92,64
2016	82 619	89 287	171 906	92,53
2015	82 207	89 010	171 217	92,36
2014	81 705	88 611	170 316	92,21
2013	81 193	88 109	169 302	92,15

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
 Source : *Statistics of Barru Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga Dan Rata - Rata Anggota Rumah Tangga Di Kabupaten Barru ,1990, 2000, 2010, 2016 Dan 2017
Number Of Population, Household And Member Of Household In Barru Regency, 1990, 2000, 2010, 2016 Dan 2017

TAHUN Year	Jumlah Penduduk Population	Jumlah Rumah Tangga Household	Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Member of Household
(1)	(2)	(3)	(4)
1990	146 653	30 613	5
2000	151 464	36 064	4
2010	165 947	39 488	4
2016	171 906	40 866	4
2017	172 767	41 070	4

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : *Statistics of Barru Regency*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017
Table Population By Age Group And Sex In Barru Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	7 973	7 580	15 553
5-9	8 216	7 547	15 763
10-14	8 367	8 029	16 396
15-19	7 744	7 248	14 992
20-24	5 871	6 124	11 995
25-29	5 633	6 218	11 851
30-34	5 314	5 898	11 212
35-39	5 455	6 514	11 969
40-44	5 619	6 474	12 093
45-49	5 731	6 514	12 245
50-54	4 659	5 543	10 202
55-59	3 782	4 504	8 286
60-64	2 981	3 667	6 648
65-69	2 287	2 989	5 276
70-74	1 752	2 277	4 029
75+	1 698	2 559	4 257
Jumlah/ <i>Total</i>	83 082	89 685	172 767

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
 Source : *Statistics of Barru Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Sasaran Program Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017
Population By Age Group Of Program Goal And Sex In Barru Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Penduduk/ <i>Population</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	7 973	7 580	15 553
5-6	3 249	2 976	6 225
7-12	10 006	9 409	19 415
13-15	4 969	4 730	9 699
16-18	4 697	4 360	9 057
19-24	7 277	7 474	14 751
25+	44 911	53 157	98 068
Jumlah/ <i>Total</i>	83 082	89 685	172 767

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
Source : Statistics of Barru Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.7 Jumlah Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2017
Table Number of Birth by District in Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk/ <i>Population</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
TANETE RIAJA
PUJANANTING	16	17	33
TANETE RILAU	160	158	318
BARRU	209	224	433
SOPPENG RIAJA	83	56	139
BALUSU	160	148	308
MALLUSETASI	179	226	405
2017	807	829	1 636
2016	985	961	1 946
2015	1 067	943	2 010
2014	936	826	1 762
2013	624	582	1 206

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
 Source : *Statistics of Barru Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.8 Jumlah Kematian Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2017
Table **Number of Death by District in Barru Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk/ <i>Population</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
TANETE RIAJA
PUJANANTING	22	21	43
TANETE RILAU	82	80	162
BARRU	86	146	232
SOPPENG RIAJA	73	69	142
BALUSU	66	77	143
MALLUSETASI	66	90	156
2017	395	483	878
2016	495	450	945
2015	497	491	988
2014	380	374	754
2013	364	308	672

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : Statistics of Barru Regency

*)data tidak tersedia

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.9 **Proyeksi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2015 - 2030**
Table **Population Forecasting by District in Barru Regency, 2015 - 2030**

Kecamatan District	2015	2020	2025	2030
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	22 552	23 005	23 534	24 069
PUJANANTING	13 042	13 178	13 353	13 528
TANETE RILAU	33 564	34 061	34 663	35 269
BARRU	40 374	42 124	44 074	46 106
SOPPEN RIAJA	17 857	17 949	18 091	18 232
BALUSU	18 366	19 013	19 739	20 487
MALLUSETASI	25 462	25 659	25 930	26 198
Jumlah/ Total	171 217	174 989	179 384	183 889

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : Statistics of Barru Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.10 Persentase Penduduk Menurut Status Perkawinan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2015 - 2017 (%)
Percentage Of Population By Marriage Status And Sex In Barru Regency , 2015 - 2017 (%)

Jenis Kelamin Sex	Belum Kawin Not Married	Kawin Married	Cerai Divorce	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015				
Laki-Laki	39,06	56,76	4,18	100,00
Perempuan	29,51	55,11	15,37	100,00
2016				
Laki-Laki	51,19	43,89	4,92	100,00
Perempuan	41,33	44,82	13,85	100,00
2017				
Laki-Laki	38,89	55,53	5,58	100,00
Perempuan	27,57	53,08	19,35	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru (Susenas)

Source : Statistics of Barru Regency (Social and Economic Survey)

Keterangan: Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional

Description: National Social Economic Survey Results

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

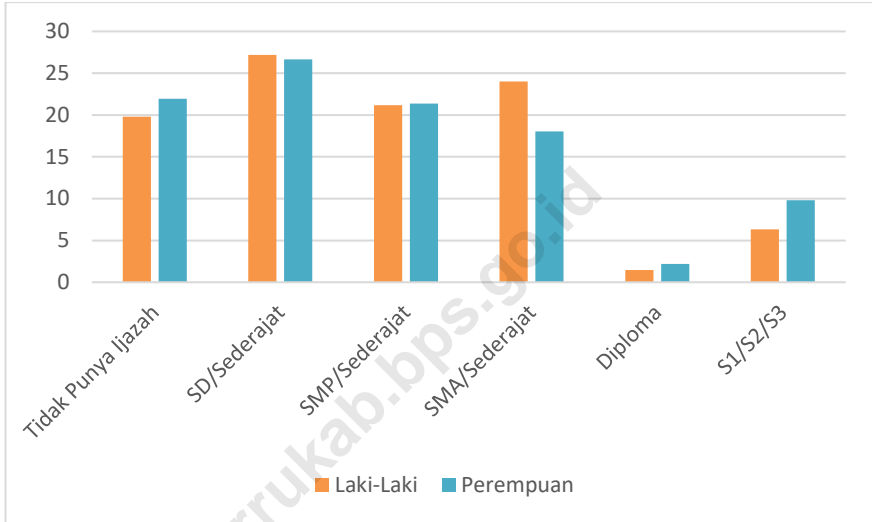
Tabel 3.1.11 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barru, 2017
Percentage of Population 5 Years Old and Over by Graduated School and Sex in Barru Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Graduated School</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Punya Ijazah	19,79	21,93	20,93
SD/Sederajat	27,20	26,66	26,92
SMP/Sederajat	21,2	21,36	21,29
SMA/Sederajat	24,03	18,03	20,82
Diploma	1,45	2,20	1,85
S1/S2/S3	6,33	9,82	8,19
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
Source : Statistics of Barru Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Gambar 6 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Barru, 2017
Percentage of Population 5 Years Old and Over by Graduated School and Sex in Barru Regency, 2017



3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu Yang Lalu Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017
Population 15 Years Old And Over By Type Of Activity During The Previous Week And Sex In Barru Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	47 294	27 208	74 502
Bekerja/ <i>Working</i>	44 915	25 413	70 328
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 379	1 795	4 174
Pernah Bekerja/ <i>Had Worked</i>	2 102	1 795	3 897
Tidak Pernah Bekerja/ <i>Never Worked</i>	277	-	277
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	11 329	39 445	50 774
Sekolah/ <i>Attending School</i>	4 110	3 943	8 053
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2 575	33 593	36 168
Lainnya/ <i>Others</i>	4 644	1 909	6 553
Jumlah/ <i>Total</i>	58 623	66 653	125 276
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	80,67	40,82	59,47
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	5,03	6,60	5,60

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : *Statistics of Barru Regency*

Keterangan: Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional

Description: *National Labour Force Survey Results*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Angkatan Kerja Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Barru, 2013-2017*
*Table Economically Active Population by Type of Activity During The Previous Week in Barru Regency, 2013-2017**

Tahun Year	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	59 707	2 819	62 526
2014	59 983	1 393	61 376
2015	59 790	4 977	64 767
2016
2017	70 328	4 174	74 502

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : *Statistics of Barru Regency*

Keterangan: Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional

Description: *National Labour Force Survey Results*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Di Kabupaten Barru, 2017
Population Aged 15 Years And Over By Educational Attainment And Type Of Activity During The Previous Week In Barru Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak / Belum Pernah Sekolah dan Tidak / Belum / Tamat SD/ <i>No Schooling, Did Not Complete / Not Yet Complete / Completed Primary School</i>	34 872	1 383	36 255
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	10 205	398	10 603
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	9 413	1 160	10 573
Sekolah Menengah Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	3 712	527	4 239
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1 116	124	1 240
Universitas/ <i>University</i>	11 010	582	11 592
Jumlah/Total	70 328	4 174	74 502

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : Statistics of Barru Regency

Keterangan: Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional

Description: National Labour Force Survey Results

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017
Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Age Group And Sex In Barru Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	3 016	430	3 446
20-24	4 378	1 848	6 226
25-29	3 818	2 872	6 690
30-34	5 360	4 879	10 239
35-39	5 213	3 469	8 682
40-44	5 279	3 443	8 722
45-49	5 616	3 048	8 664
50-54	3 744	2 167	5 911
55-59	3 775	1 122	4 897
60+	4 716	2 135	6 851
Jumlah/ <i>Total</i>	44 915	25 413	70 328

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
Source : Statistics of Barru Regency
 Keterangan: Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional
Description: National Labour Force Survey Results

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017
Population 15 Years Old And Over Who Worked During The Previous Week By Main Industry And Sex In Barru Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PERTANIAN, KEHUTANAN, PERBURUAN, PERIKANAN <i>Agriculture, Forestry, Hunting and Fishery</i>	19 429	4 987	24 416
INDUSTRI PENGOLAHAN <i>Manufacturing Industry</i>	2 567	1 560	4 127
PERDAGANGAN BESAR, ECERAN, RUMAH MAKAN DAN HOTEL <i>Wholesale Trading, Retail Trading, Restaurant and Hotel</i>	6 327	8 676	15 003
JASA KEMASYARAKATAN <i>Community, Social and Personal Service</i>	5 394	8 616	14 010
LAINNYA <i>Others</i>	11 198	1 574	12 772
Jumlah/ <i>Total</i>	44 915	25 413	70 328

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : *Statistics of Barru Regency*

Keterangan: Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional

Description: *National Labour Force Survey Results*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017
Population 15 Years Old And Over Who Worked During The Previous Week By Total Working Hours And Sex In Barru Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	3 921	1 348	5 269
1-14	2 388	2 511	4 899
15-34	8 991	6 744	15 735
35+	29 615	14 810	44 425
Jumlah/ <i>Total</i>	44 915	25 413	70 328

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
Source : Statistics of Barru Regency
 Keterangan: Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional
Description: National Labour Force Survey Results

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017
Population Aged 15 Years And Over Who Worked During The Previous Week By Educational Attainment And Sex In Barru Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak / Belum Pernah Sekolah dan Tidak / Belum / Tamat SD/ <i>No Schooling, Did Not Complete / Not Yet Complete / Completed Primary School</i>	25 046	9 826	34 872
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	6 972	3 233	10 205
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	6 512	2 901	9 413
Sekolah Menengah Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	2 355	1 357	3 712
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	-	1 116	1 116
Universitas/ <i>University</i>	4 030	6 980	11 010
Jumlah/ <i>Total</i>	44 915	25 413	70 328

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : *Statistics of Barru Regency*

Keterangan: Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional

Description: *National Labour Force Survey Results*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017
Population 15 Years Old And Over Who Worked During The Previous Week By Main Job Status and Sex In Barru Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
BERUSAHA SENDIRI <i>Own Account Worker</i>	12 343	4 780	17 123
BERUSAHA DIBANTU BURUH TIDAK TETAP <i>Employer Assisted by Temporary Worker</i>	7 824	2 768	10 592
BERUSAHA DIBANTU BURUH TETAP/ DIBAYAR <i>Employer Assisted by Permanent Worker</i>	3 320	334	3 654
BURUH/ KARYAWAN/ PEGAWAI <i>Employee</i>	14 198	11 657	25 855
PEKERJA BEBAS DI PERTANIAN <i>Casual Employee in Agriculture</i>	685	-	685
PEKERJA BEBAS DI NON PERTANIAN <i>Casual Employee Not in Agriculture</i>	2 578	690	3 268
PEKERJA TIDAK DIBAYAR <i>Unpaid Worker</i>	3 967	5 184	9 151
Jumlah/ <i>Total</i>	44 915	25 413	70 328

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source : Statistics of Barru Regency

Keterangan: Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional

Description: National Labour Force Survey Result



SOSIAL

Social

Kesehatan

Fasilitas Kesehatan

1



Rumah Sakit

12



Puskesmas

262



Posyandu

2



Klinik

15



Puskesmas

Tenaga Kesehatan



Terdapat
14 Dokter Spesialis,
17 Dokter Umum,
9 Dokter Gigi,
40 Tenaga Medis,
252 Perawat,
113 Bidan,
30 Apoteker, dan
264 Tenaga Kesehatan Lainnya
di Kabupaten Barru

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

SOCIAL

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

(SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

SOCIAL

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves*

SOCIAL

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been*

SOCIAL

proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

SOCIAL

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun nonmateri.

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

SOCIAL

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

SOCIAL

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017, Angka Partisipasi Murni (APM) tertinggi berada pada jenjang SD/MI dengan APM mencapai 96,36 dan Angka Partisipasi Kasar (APK) tertinggi berada pada jenjang SD/MI dengan APK 105,01.

Menurut Dinas Pendidikan Kabupaten Barru pada tahun 2017 terdapat 244 TK, 224 SD Sederajat, 52 SMP Sederajat, 29 SMA Sederajat, dan 6 Perguruan Tinggi.

Kesehatan

Pada tahun 2017 terdapat 1 Rumah Sakit di Barru yang terletak di Kecamatan Barru. Kemudian juga terdapat 12 Puskesmas, 247 Posyandu, 4 klinik, dan 15 Polindes yang tersebar di seluruh Kabupaten Barru.

Selain didukung dengan fasilitas tersebut, Barru memiliki tenaga kesehatan antara lain 40 Tenaga Medis, 252 Tenaga Keperawatan, 113 Tenaga Kebidanan, 30 Tenaga Kefarmasian, 264 Tenaga Kesehatan Lainnya, 14 Dokter Spesialis, 17 Dokter Umum dan 9 Dokter Gigi.

Education

From the result of National Socio Economic Survey Kor, March 2017, the highest number of Net Enrollment Rate (NER) was earned in Elementary School level with NER 96,36 and Gross Enrollment Rate (GER) also in Elementary School level with GER 105,01

According to the Education Office of Barru Regency in 2017 there are 244 kindergartens, 224 elementary equivalents, 52 junior equivalent, 29 high school equivalents, and 6 universities.

Healthy

In 2017, there's only one Hospital established in Barru located in Subdistrict of Barru. Then, there are 12 Public Health Centers, 247 Maternal & Child Health Centers, 4 clinic and 15 Village Maternity spread in whole Barru Regency.

Other than those facilities, Barru owned Health Personnel which can be detailed as; 40 Medical Personnel, 252 Nursing Personnel, 113 Midwifery Personnel, 30 Pharmacy Personnel, 264 other health person and 40 doctor.

SOCIAL

Dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Barru, penyakit paling banyak terjadi pada tahun 2017 adalah ISPA dengan 10.290 penderita.

Namun, selama 5 tahun terakhir jumlah bayi dengan gizi buruk menunjukkan penurunan dengan hanya 9 bayi menderita gizi buruk pada tahun 2017.

Agama

Dari sisi agama, mayoritas penduduk Barru beragama Islam menurut catatan Kementerian Agama Kabupaten Barru dan juga terdapat 347 Protestan , 60 katolik, dan 13 penganut budha di Barru. jumlah tempat peribadatan yaitu total 275 Masjid, 37 Mushola , 43 langgar dan 3 gereja.

Kriminalitas

Selama tahun 2017, Lembaga Pemasyarakatan di Barru terisi 198 orang dimana 167 orang adalah Narapidanda dan 31 orang adalah Tahanan

Data from Service of Health showed that Most Diseases occurs in 2017. Upper respiratory tract infections (URI or URTI) ranked first in the list with 10.290 cases reported.

In 5 last years, the number of babies with malnutrition showed significant drop with only 9 babies suffered malnutrition in 2017.

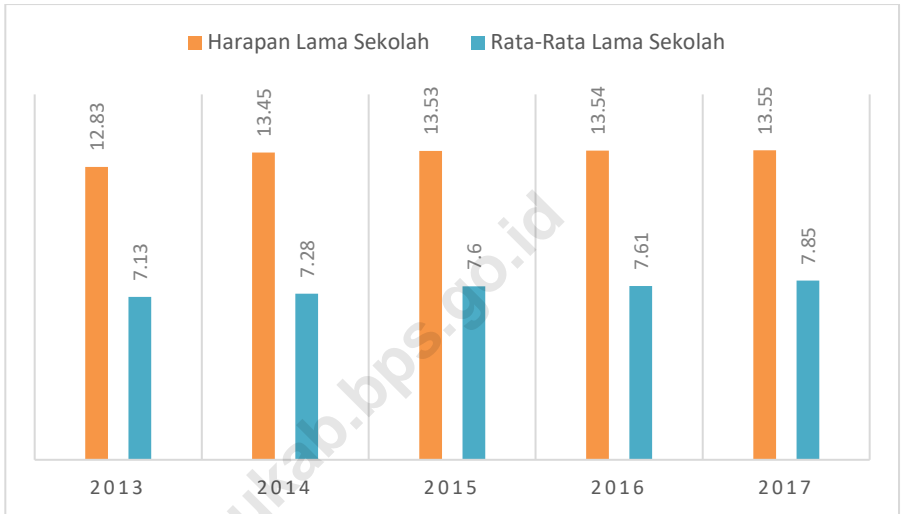
Religion

Islam is the largest faith in Barru. According data in 2017, majority of population in Barru embraced it as their faith. On the other hand, there are 347 protestant, 60 catholic and 13 Buddhism settled. The count of places of worship are 275 mosques, 37 Mushola, 43 langgar and three churches.

Crime

Still in 2017, State Prison of Barru Regency imprisoned 167 criminals and 31 prisoners

Gambar 4.1.1 Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Barru, 2013-2017
Number of Expected Years of Schooling and Mean Years of Schooling in Barru Regency, 2013-2017



SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM) Dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan Di Kabupaten Barru, 2015 - 2017
School Enrollment Rate, Net Enrollment Rate And Gross Enrollment Rate By Educational Level Of Barru Regency, 2015- 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APS	APM	APK
(1)	(2)	(3)	(4)
2015			
SD/ MI	99,47	93,54	102,93
SMP/ MTS	93,43	76,32	94,28
SMA/ MA	74,34	69,01	90,62
2016			
SD/ MI	98,99	93,75	104,00
SMP/ MTS	96,2	82,68	106,66
SMA/ MA	77,29	50,46	68,84
2017			
SD/ MI	99,77	96,36	105,01
SMP/ MTS	96,19	82,24	94,81
SMA/ MA	68,98	60,26	69,53

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
Source : Statistic of Barru Regency

Tabel 4.1.2 Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Barru,2013-2017
Number of Expected Years of Schooling and Mean Years of Schooling in Barru Regency, 2013-2017

Tahun Year	Jenis Kelamin/Sex	
	Harapan Lama Sekolah <i>Expected Years of Schooling</i>	Rata-rata Lama Sekolah <i>Mean Years of Schooling</i>
(1)	(2)	(3)
2013	12,83	7,13
2014	13,45	7,28
2015	13,53	7,60
2016	13,54	7,61
2017	13,55	7,85

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
 Source : *Statistics of Barru Regency*

SOCIAL

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Taman Kanak - Kanak Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017
Number Of School, Pupils And Teachers Of Kindergarten By District In Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid Terhadap Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
TANETE RIAJA	46	154	1 169	7,59
PUJANANTING	26	91	637	7,00
TANETE RILAU	44	141	1 072	7,60
BARRU	45	166	1 255	7,56
SOPPENG RIAJA	29	87	646	7,43
BALUSU	19	74	532	7,19
MALLUSETASI	35	122	1 000	8,20
2017	244	835	6 311	7,56
2016	230	704	5 574	7,92
2015	87	312	2 510	8,04
2014	106	312	2 749	8,81
2013	81	81	2 733	33,74

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barru
 Source : National Education Services of Barru Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017
Table *Number Of School, Pupils And Teachers Of Primary School By District In Barru Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid Terhadap Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
TANETE RIAJA	32	358	2 790	7,79
PUJANANTING	25	253	1 589	6,28
TANETE RILAU	37	423	3 526	8,34
BARRU	34	393	4 339	11,04
SOPPENG RIAJA	21	220	1 807	8,21
BALUSU	22	211	1 905	9,03
MALLUSETASI	26	282	2 604	9,23
2017	197	2 140	18 560	8,67
2016	197	1 558	18 569	11,92
2015	197	1 447	18 710	12,93
2014	197	2 176	19 787	9,09
2013	199	1 615	20 402	12,63

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barru

Source : National Education Services of Barru Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017
Number Of School, Pupils And Teachers Of Madrasah Ibtidaiyah (MI) By District In Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid Terhadap guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	4	33	166	5,03
PUJANANTING	2	15	72	4,80
TANETE RILAU	10	119	919	7,72
BARRU	5	54	325	6,02
SOPPENG RIAJA	2	22	169	7,68
BALUSU	2	21	146	6,95
MALLUSETASI	2	22	182	8,27
2017	27	286	1 979	6,92
2016	27	205	1 991	9,71
2015	27	283	1 937	6,84
2014	27	266	1 914	7,20
2013	28	282	1 840	6,52

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barru
 Source : National Education Services of Barru Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Dasar Sederajat Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2017
Table *Number of School, Pupils and Teachers of Primary School and So On by District in Barru Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid Terhadap guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	36	391	2 956	7,56
PUJANANTING	27	268	1 661	6,20
TANETE RILAU	47	542	4 445	8,20
BARRU	39	447	4 664	10,43
SOPPENG RIAJA	23	242	1 976	8,17
BALUSU	24	232	2 051	8,84
MALLUSETASI	28	304	2 786	9,16
2017	224	2 426	20 539	8,47
2016	224	1 763	20 560	11,66
2015	225	2 422	20 695	8,54
2014	225	2 559	21 701	8,48
2013	226	1 897	22 242	11,72

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barru

Source : National Education Services of Barru Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2017
Number of School, Pupils and Teachers of Junior High School by District in Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid Terhadap guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	7	151	1 333	8,83
PUJANANTING	5	76	772	10,16
TANETE RILAU	5	132	1 563	11,84
BARRU	4	139	1 795	12,91
SOPPENG RIAJA	6	110	1 024	9,31
BALUSU	6	92	771	8,38
MALLUSETASI	5	103	1 157	11,23
2017	38	803	8 415	10,48
2016	38	813	8 453	10,40
2015	38	574	8 662	15,09
2014	38	819	8 797	10,74
2013	34	683	8 131	11,90

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barru

Source : National Education Services of Barru Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017
Table Number Of School, Pupils And Teachers Of Madrasah Tsanawiyah (Mts) By District In Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid Terhadap guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	3	23	154	6,70
PUJANANTING	-	-	-	-
TANETE RILAU	4	53	366	6,91
BARRU	1	53	394	7,43
SOPPENG RIAJA	3	52	564	10,85
BALUSU	2	36	425	11,81
MALLUSETASI	1	16	165	10,31
2017	14	233	2 068	8,88
2016	14	147	1 930	13,13
2015	14	78	1 920	24,62
2014	14	261	1 379	5,28
2013	17	233	1 760	7,55

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barru

Source : National Education Services of Barru Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Sekolah Menengah Pertama Sederajat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017
Number Of School, Pupils And Teachers Of Junior High School And So On By District In Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid Terhadap guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	10	174	1 487	8,55
PUJANANTING	5	76	772	10,16
TANETE RILAU	9	185	1 929	10,43
BARRU	5	192	2 189	11,40
SOPPENGG RIAJA	9	162	1 588	9,80
BALUSU	8	128	1 196	9,34
MALLUSETASI	6	119	1 322	11,11
2017	52	1 036	10 483	10,12
2016	52	960	10 383	10,82
2015	52	662	10 582	15,98
2014	52	1 080	10 176	9,42
2013	51	916	9 891	10,80

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barru
 Source : National Education Services of Barru Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017
Table Number Of School, Pupils And Teachers Of Senior High School By District In Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid Terhadap guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	1	50	680	13,60
PUJANANTING	-	-	-	-
TANETE RILAU	1	48	583	12,15
BARRU	3	102	1 575	15,44
SOPPENG RIAJA	2	56	759	13,55
BALUSU	1	12	118	9,83
MALLUSETASI	1	32	390	12,19
2017	9	300	4 105	13,68
2016	9	299	4 161	13,92
2015	9	222	4 183	18,84
2014	9	277	4 021	14,52
2013	9	225	3 562	15,83

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barru

Source : National Education Services of Barru Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Madrasah Aliyah (MA)
Table Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017
Number Of School, Pupils And Teachers Of Madrasah Aliyah (MA) By District In Barru Regency, 2017

Kecamatan District	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Rasio Murid Terhadap guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	3	40	282	7,05
PUJANANTING	-	-	-	-
TANETE RILAU	3	37	233	6,30
BARRU	1	52	208	4,00
SOPPENG RIAJA	2	37	536	14,49
BALUSU	2	35	269	7,69
MALLUSETASI	1	27	383	14,19
2017	12	228	1 911	8,38
2016	12	157	1 925	12,26
2015	12	81	1 712	21,14
2014	12	237	1 665	7,03
2013	12	211	1 797	8,52

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barru

Source : National Education Services of Barru Regency

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017
Number Of School, Pupils And Teachers Of Vocational High School By District In Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid Terhadap guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	-	-	-	-
PUJANANTING	1	15	292	19,47
TANETE RILAU	2	64	732	11,44
BARRU	3	101	1 060	10,50
SOPPENG RIAJA	-	-	-	-
BALUSU	1	39	300	7,69
MALLUSETASI	1	24	180	7,50
2017	8	243	2 564	10,55
2016	8	247	2 583	10,46
2015	7	179	2 529	14,13
2014	6	220	2 436	11,07
2013	6	124	2 302	18,56

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barru

Source : National Education Services of Barru Regency

SOCIAL

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Sekolah Menengah Atas Sederajat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017
Table Number Of School, Pupils And Teachers Of Senior High School And So On By District In Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rasio Murid Terhadap guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	4	90	962	10,69
PUJANANTING	1	15	292	19,47
TANETE RILAU	6	149	1 548	10,39
BARRU	7	255	2 843	11,15
SOPPENGG RIAJA	4	93	1 295	13,92
BALUSU	4	86	687	7,99
MALLUSETASI	3	83	953	11,48
2017	29	771	8 580	11,13
2016	29	703	8 669	12,33
2015	28	482	8 424	17,48
2014	27	734	8 122	11,07
2013	27	560	7 661	13,68

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Barru
 Source : National Education Services of Barru Regency

Tabel 4.1.14 Jumlah Mahasiswa Dan Tenaga Pengajar Menurut Perguruan Tinggi Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017/2018
Number Of Student And Lecturers By University And Sex In Barru Regency, 2017/2018

Nama Perguruan Tinggi <i>Name of University</i>	Status Ter-akreditasi <i>Accredited Status</i>	Mahasiswa/Students		Jumlah Total	Tenaga Pengajar <i>Lecturer</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
STKIP MUHAMMADIYAH BARRU	B	172	202	374	30
STAI AL GAZALI BARRU	B	2 194	2 576	4 770	48
SYARIAH IAI-DDI MANGKOSO	C	137	28
TARBIYAH DDI MANGKOSO	C	385	28
STAI AL GAZALI TANETE RILAU	B	100	242	342	23
AKADEMI KEPERAWATAN YAPI	C	2	26	28	14
2017		2 468	3 046	5 514	171
2016		904	1 115	2 019	126
2015		890	1 081	1 971	241
2014		1 029	1 349	2 378	245

Sumber: Perguruan Tinggi yang Bersangkutan
 Source : Related Universities

SOCIAL

Tabel 4.1.15 Jumlah Tenaga Pengajar Perguruan Tinggi Menurut Perguruan Tinggi Di Kabupaten Barru, 2017/2018
Number Of Lecturers By University In Barru Regency, 2017/2018

Nama Perguruan Tinggi <i>Name of University</i>	Mahasiswa/Students		Jumlah <i>Total</i>
	Pengajar Tetap <i>Definitive Lecturers</i>	Pengajar Tidak Tetap <i>Non Definitive Lecturers</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
STKIP MUHAMMADIYAH BARRU	20	10	30
STAI AL GAZALI BARRU	36	12	48
SYARIAH IAI-DDI MANGKOSO	24	4	28
TARBIYAH DDI MANGKOSO	24	4	28
STAI AL GAZALI TANETE RILAU	9	14	23
AKADEMI KEPERAWATAN YAPI	8	6	14
2017	121	50	171
2016	68	58	126
2015	91	150	241
2014	172	173	345

Sumber: Perguruan Tinggi yang Bersangkutan
Source : Related Universities

**Tabel 4.1.16 Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Menurut Perguruan
Tinggi Di Kabupaten Barru, 2013/2014 - 2017/2018**
**Number Of University Student By University In Barru
Regency, 2013/2014 - 2017/2018**

Nama Perguruan Tinggi Name of University	2013/ 2014	2014/ 2015	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
STKIP MUHAMMADIYAH BARRU	888	759	519	432	374
STAI AL GAZALI BARRU	1 080	867	790	983	4 770
SYARIAH IAI-DDI MANGKOSO	...	105	113	103	137
TARBIYAH DDI MANGKOSO	...	319	310	311	385
STAI AL GAZALI TANETE RILAU	176	197	231	239	342
AKADEMI KEPERAWATAN YAPI	16	10	4	11	28

Sumber: Perguruan Tinggi yang Bersangkutan
Source : Related Universities

SOCIAL

Tabel 4.1.17 Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Menurut Tingkat Akademik Di Kabupaten Barru, 2017/2018
Number Of University Student By Academic Year In Barru Regency, 2017/2018

Nama Perguruan Tinggi <i>Name of University</i>	I	II	III	IV	V	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
STKIP MUHAMMADIYAH BARRU	110	129	45	90	-	374
STAI AL GAZALI BARRU	1 080	867	790	983	1 050	4 770
SYARIAH IAI-DDI MANGKOSO	137
TARBIYAH DDI MANGKOSO	385
STAI AL GAZALI TANETE RILAU	65	66	97	59	55	342
AKADEMI KEPERAWATAN YAPI	4	10	14	-	-	28

Sumber: Perguruan Tinggi yang Bersangkutan
 Source : Related Universities

Tabel 4.1.18 Jumlah Gugus Depan Dan Anggota Pramuka Yang Sudah Dilantik Di Kabupaten Barru Menurut Kecamatan Keadaan Bulan Desember, 2017
Number Of Gugus Depan And Boy Scout Members In Barru Regency By District In December, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Gugus Depan	Sumber Didik <i>Source of Education</i>		
		Majelis Pembimbing	Andalan	Pembina
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	51	27	40	102
PUJANANTING	34	25	69	68
TANETE RILAU	62	32	41	124
BARRU	53	26	68	106
SOPPENG RIAJA	39	27	47	78
BALUSU	35	32	53	70
MALLUSETASI	38	29	70	76
2017	312	198	388	624
2016	312	198	388	624
2015	299	198	388	598
2014	295	219	386	590

Sumber: Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Barru
 Source : Branch Kwartir Boy Scout of Barru Regency

SOCIAL**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.18**

Kecamatan <i>District</i>	Sumber Didik <i>Source of Education</i>				Total
	Pandega	Penegak	Penggalang	Siaga	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANETE RIAJA	-	912	1 731	2 892	5 704
PUJANANTING	-	288	774	1 724	2 948
TANETE RILAU	160	1 714	1 865	4 377	8 313
BARRU	155	2 414	2 301	4 834	9 904
SOPPENG RIAJA	447	1 227	1 813	2 138	5 777
BALUSU	-	420	1 140	2 312	4 027
MALLUSETASI	-	1 011	1 343	2 958	5 487
2017	762	7 986	10 967	21 235	42 160
2016	447	7 986	10 967	21 235	41 845
2015	255	3 781	10 471	21 046	36 737
2014	685	9 114	12 347	20 292	43 633

Sumber: Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Barru
 Source : Branch Kwartir Boy Scout of Barru Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Barru, 2017
Table Number Of Health Facilities In Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/ Balai Kesehatan <i>Clinic / Health Center</i>	Polindes <i>Village Mater- nity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	-	-	2	41	-	1
PUJANANTING	-	-	2	42	-	2
TANETE RILAU	-	-	2	41	-	6
BARRU	1	-	2	45	2	-
SOPPENG RIAJA	-	-	1	30	-	3
BALUSU	-	-	1	24	-	3
MALLUSETASI	-	-	2	39	-	-
2017	1	-	12	262	2	15
2016	1	-	12	247	4	15
2015	1	-	12	247	4	15
2014	1	-	12	245	-	23
2013	1	-	12	243	-	23

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barru
 Source : Health Services of Barru Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Barru, 2017
Number Of Health Personnel By Health Facility In Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>				Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
TANETE RIAJA	2	32	9	2	19
PUJANANTING	3	6	9	2	13
TANETE RILAU	3	38	19	6	24
BARRU	26	115	36	13	170
SOPPENG RIAJA	2	19	13	3	13
BALUSU	1	16	10	1	11
MALLUSETASI	3	26	17	3	14
2017	40	252	113	30	264
2016	35	238	116	30	143
2015	27	274	102	37	186
2014	29	273	103	4	147
2013	34	288	105	39	179

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barru
 Source : Health Services of Barru Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum Dan Dokter Gigi Di Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Barru, 2017
Table Number Of Specialist Doctor, Generalist Doctor And Dentist By Type Health Facility In Barru Regency , 2017

Unit Pelayanan <i>Service Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctor</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Centre</i>	-	11	5
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	14	6	4
Dinas Kesehatan/ <i>Health Services</i>	-	-	-
Sarana Kesehatan Lain/ <i>Others</i>	-	-	-
2017	14	17	9
2016	11	25	10
2015	9	26	11
2014	13	30	12
2013	3	34	13

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barru
 Source : Health Services of Barru Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.4 Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan Dan Jenis Imunisasi Di Kabupaten Barru, 2017
Number Of Children Under Five Years Who Had Immunization By District And Type Of Immunization In Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Imunisasi/ <i>Type of Immunization</i>							
	BCG	DPT			POLIO			CAMPAK
		1	2	3	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
TANETE RIAJA	382	392	408	400	373	385	414	394
PUJANANTING	178	190	174	190	182	189	174	194
TANETE RILAU	576	631	640	611	583	630	640	606
BARRU	763	760	738	724	766	755	734	703
SOPPEN RIAJA	319	284	271	233	318	284	271	245
BALUSU	356	365	386	410	354	363	385	368
MALLUSETASI	494	482	480	473	478	500	479	474
2017	3 068	3 104	3 097	3 041	3 054	3 106	3 097	2 984
2016	3 119	3 113	3 160	3 186	3 239	3 106	3 189	3 207
2015	3 188	3 445	3 251	3 172	3 137	3 121	3 304	3 321
2014	3 102	3 122	...	2 969	3 047
2013	3 159	3 144	3 161	3 109	3 067	3 136	3 144	3 075

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barru
Source : Health Services of Barru Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Di Kabupaten Barru, 2013-2017
Table *Number Of Cases Of The 10 Most Of Disease In Barru Regency, 2013 - 2017*

Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
ISPA	10 601	8 446	8 162	9 511	10 290
Tekanan darah tinggi	8 797	7 120	8 138	8 710	9 672
Penyakit kulit alergi	7 908	6 288	5 540	5 781	7 898
Gastritis	8 416	5 839	6 455	6 807	5 077
Batuk	6 500	6 633	4 774	3 080	4 021
Penyakit Kulit Infeksi	...	2 168	3 952
Influenza	5 374	5 347	2 645
Diare	4 368	4 962	2 752	2 615	2 470
Sakit kepala	4 199	4 586	...	1 174	2 070
Reumatik	...	7 832	2 699	2 480	1 991

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barru
 Source : Health Services of Barru Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk Dan Bergizi Buruk Di Kabupaten Barru, 2013 - 2017
Number Of Birth, Babies With Low Birth Weight (LBW), Treated LBW, And Malnutrition Cases In Barru Regency, 2013 - 2017

Tahun Year	Bayi Lahir Infant Birth	BBLR		Gizi Buruk Bad Nutrient
		Jumlah Total	Dirujuk Treated LBW	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	3 156	107	-	12
2014	3 127	26	-	8
2015	3 075	119	-	8
2016	2 988	36	-	7
2017	3 047	46	-	9

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barru
Source : Health Services of Barru Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK) Dan Mendapat Tablet Zat Besi Di Kabupaten Barru, 2013 - 2017
Number Of Pregnant Woman, Those With One Visit And Four Visits Of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), And Receiving Iron Supplement In Barru Regency , 2013 - 2017

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Woman	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visit	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	3 551	3 589	3 263	-	3 418
2014	3 560	3 560	3 356	136	3 386
2015	3 570	3 588	3 297	203	3 305
2016	3 439	3 450	3 183	732	3 165
2017	3 396	3 441	3 104	570	3 441

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barru

Source : Health Services of Barru Regency

Keterangan: K1 merupakan kunjungan pertama,
K2 merupakan kunjungan kedua, dst

SOCIAL

Tabel 4.2.8 Jumlah Kasus HIV/ AIDS, IMS, DBD, Diare, TB Dan Malaria Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017
Number Of Cases Of HIV/ AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) By District In Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	HIV/ AIDS	IMS <i>Sexually Trans- mitted infection</i>	DBD Dengue Fever	Diare <i>Diarrhea</i>	TBC <i>Tuber- culosis</i>	Malaria/ <i>Malaria</i>	
						klinis/ <i>suspect</i>	positif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TANETE RIAJA	-	-	1	482	29	33	1
PUJANANTING	-	-	-	142	14	2	9
TANETE RILAU	-	-	4	391	61	13	1
BARRU	-	-	4	453	54	20	9
SOPPENG RIAJA	-	-	-	222	33	2	2
BALUSU	-	-	5	177	11	2	2
MALLUSETASI	-	-	4	382	22	21	-
2017	-	-	18	2 249	224	93	24
2016	-	-	234	3 230	213	141	19
2015	2	-	72	2 936	246	188	24
2014	-	1	52	3 382	2 450	199	17
2013	-	-	87	2 679	244	335	31

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Barru
 Source : Health Services of Barru Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2017
Number of Family Planning Clinic and Village Family Planning Service Units by District in Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Klinik KB <i>Family Planning Clinic</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
TANETE RIAJA	2	1
PUJANANTING	2	1
TANETE RILAU	2	1
BARRU	4	1
SOPPING RIAJA	1	1
BALUSU	1	1
MALLUSETASI	2	1
2017	14	7
2016	24	55
2015	24	55
2014	23	55
2013	21	54

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kab.Barru, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab.Barru

Source : *Community and village empowerment, population control, and family planning, women's empowerment and child protection of Barru regency*

Tabel 4.2.10 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017
Table Number Of Family Palnning Participants By District In Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>						Jumlah <i>Total</i>
	IUD	MOW/ MOP	Kondom	Implant	Suntik	Pil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TANETE RIAJA	210	47	71	220	1 713	933	3 194
PUJANANTING	68	12	178	187	436	851	1 732
TANETE RILAU	126	87	139	139	2 261	1 317	4 069
BARRU	219	146	207	327	2 362	1 467	4 728
SOPPENG RIAJA	92	37	76	364	1 057	231	1 857
BALUSU	127	102	111	186	1 106	745	2 377
MALLUSETASI	142	27	144	272	1 669	1 133	3 387
2017	984	458	926	1 695	10 604	6 677	21 344
2016	1 005	439	1 149	1 784	10 308	7 116	21 801
2015	926	404	1 408	1 386	9 208	8 949	22 281
2014	801	366	1 350	1 230	8 803	9 111	21 661
2013	588	328	1 393	1 148	7 993	8 122	19 572

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kab.Barru, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab.Barru
 Source : *Community and village empowerment, population control, and family planning, women's empowerment and child protection of Barru regency*

Tabel 4.2.11 Jumlah Kader Sosial Sebagai Pekerja Sosial Masyarakat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017
Number Of Social Cadre As A Social Workers By District In Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	TKSK	Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat <i>Number of Social Worker</i>
(1)	(2)	(3)
TANETE RIAJA	1	6
PUJANANTING	1	1
TANETE RILAU	1	9
BARRU	1	18
SOPPENG RIAJA	1	7
BALUSU	1	1
MALLUSETASI	1	1
2017	7	43
2016	7	43
2015	7	43
2014	7	43
2013	7	94

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Barru
 Source : Social Office of Barru Regency

SOCIAL

Tabel 4.2.12 Jumlah Karang Taruna Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017
Table Number Of Youth Group By District In Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Desa/ Kelurahan <i>Number of Villages Wards</i>	Jumlah Karang Taruna <i>Number of Youth Group</i>
(1)	(2)	(3)
TANETE RIAJA	7	7
PUJANANTING	7	7
TANETE RILAU	10	10
BARRU	10	10
SOPPENG RIAJA	7	7
BALUSU	6	6
MALLUSETASI	8	8
2017	55	55
2016	55	55
2015	55	55
2014	55	55
2013	55	51

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Barru
Source : Social Office of Barru Regency

Tabel 4.2.13 Frekuensi, Lokasi dan Jumlah Peserta Kegiatan Penyuluhan dan Bimbingan Sosial di Kabupaten Barru , 2017
Frequency, Location, and Number of Participations of Social Education and Guidance in Barru Regency, 2017

Jenis Penyuluhan <i>Kind of Guidance</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Lokasi <i>Location</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participations</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Penyuluhan sosial			
Pembinaan anak nakal dan korban NAPZA	8	7 kecamatan dan 1 kabupaten	800
Bimbingan dan penyuluhan penyandang cacat	1	7 kecamatan	15
Eks kusta	1	RS.Kusta Lauleng Parepare	16
Waria	-	-	-
Eks Napi	-	-	-
Penyuluhan/ bimbingan			
anak terlantar	1	7 kecamatan	20
lanjut usia	1	7 kecamatan	74
fakir miskin	3	Kec.Soppeng Riaja, Balusu dan Mallusetasi	70

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Barru
 Source : Social Office of Barru Regency

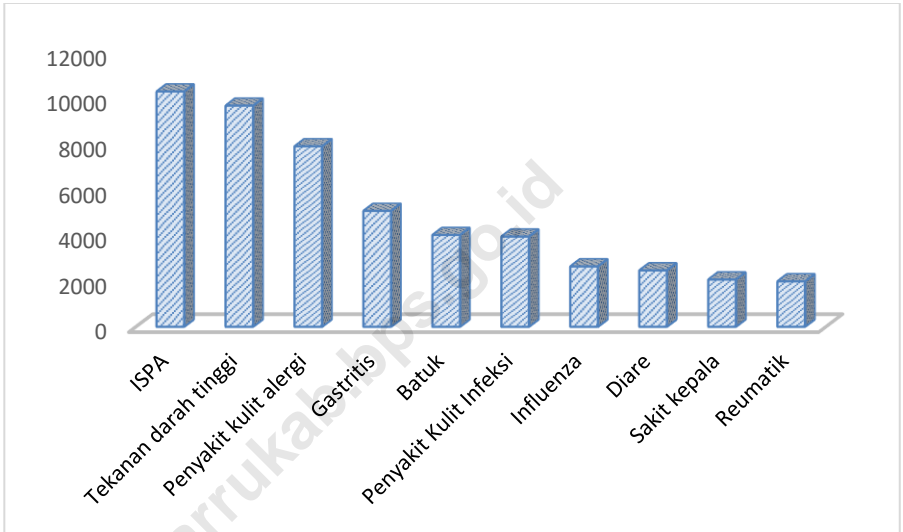
SOCIAL

Tabel 4.2.14 Jumlah Penyakit Masyarakat Di Kabupaten Barru, 2013- 2017
Table Social Education And Guidance In Barru Regency, 2013 - 2017

Jenis Penyuluhan Kind of Guidance	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Premanisme	35	33	24	23	55
Narkoba	4	9	9	15	37
Pemalsuan uang	-	-	-	-	-
Penyelundupan	2	2	-	1	-
Asusila	6	7	5	13	10
Miras	8	-	1	-	-
Judi	2	-	1	1	2
Total	57	51	40	53	104

Sumber: Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Barru
Source : Nations Political and Public Protection Board of Barru Regenc

Gambar 7 Jumlah 10 Kasus penyakit Terbanyak di Kabupaten Barru, 2017
Picture *Number Of Cases Of The 10 Most Of Disease In Barru Regency, 2017*



SOCIAL

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Di Kabupaten Barru Menurut Kecamatan Dan Agama Yang Dianut Di Kabupaten Barru, 2017
Population By District And Religion In Barru Regency, 2017

Kecamatan District	Islam Moslem	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddhism	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	22 715	24	-	-	-	22 739
PUJANANTING	13 100	-	-	-	-	13 100
TANETE RILAU	33 715	58	-	-	-	33 773
BARRU	40 768	240	57	-	13	41 078
SOPPENG RIAJA	17 897	2	-	-	-	17 899
BALUSU	18 612	17	-	-	-	18 629
MALLUSETASI	25 540	6	3	-	-	25 549
2017	172 347	347	60	-	13	172 767
2016	171 490	350	53	-	13	171 906
2015	170 815	329	60	-	13	171 217
2014	169 914	329	60	-	13	170 316
2013	168 900	329	60	-	13	169 302

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barru

Source : Ministry of Religious of Barru Regency

Catatan: Di-adjustment terhadap jumlah penduduk

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017
Table *Number Of Workshop Facilities By District In Barru Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Langgar	Gereja <i>Church</i>	Pura dan Vihara <i>Temple and Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANETE RIAJA	46	-	8	-	-
PUJANANTING	37	1	1	-	-
TANETE RILAU	53	4	6	-	-
BARRU	47	21	12	3	-
SOPPING RIAJA	27	3	10	-	-
BALUSU	27	6	6	-	-
MALLUSETASI	38	2	-	-	-
2017	275	37	43	3	-
2016	272	34	36	3	-
2015	268	34	39	3	-
2014	267	37	36	3	-
2013	263	67	*)	3	-

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barru
 Source : *Ministry of Religious of Barru Regency*

SOCIAL

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Perkara Yang Diterima Dan Diselesaikan Menurut Bulan Di Kabupaten Barru, 2017
Number Of Case Received And Finished By Month In Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Tindak Pidana <i>Criminal Offense</i>		Perkara Perdata <i>Civil Case</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Di terima <i>Received</i>	Di selesai kan <i>Finished</i>	Di terima <i>Received</i>	Di selesai kan <i>Finished</i>	Di terima <i>Received</i>	Diselesai kan <i>Finished</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	20	14	2	3	22	17
Februari/ <i>February</i>	5	2	1	-	6	2
Maret/ <i>March</i>	6	8	2	1	8	9
April/ <i>April</i>	17	3	2	1	19	4
Mei/ <i>May</i>	13	14	3	3	16	17
Juni/ <i>June</i>	10	11	2	4	12	15
Juli/ <i>July</i>	7	13	2	-	9	13
Agustus/ <i>August</i>	15	10	3	3	18	13
September/ <i>September</i>	8	15	2	3	10	18
Oktober/ <i>October</i>	18	11	3	6	21	17
November/ <i>November</i>	6	12	6	3	12	15
Desember/ <i>December</i>	5	13	1	4	6	17
2017	130	126	29	31	159	157
2016	3 430	3 276	51	42	3 481	3 318
2015	2 059	2 025	274	219	2 333	2 244

Sumber: Pengadilan Negeri Kabupaten Barru
 Source : Civil Court Office of Barru Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah Terdakwa Menurut Bulan, Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Di Kabupaten Barru, 2017
Table Number Of The Accused By Month, Sex, And Age Group In Barru Regency, 2017

Bulan Month	Laki- Laki Male		Perempuan Female		Jumlah Total	
	7-24	24+	7-24	24+	7-24	24+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	4	16	-	-	4	16
Februari/ February	1	4	-	-	1	4
Maret/ March	-	6	-	-	-	6
April/ April	2	13	1	1	3	14
Mei/ May	4	8	-	1	4	9
Juni/ June	2	8	-	-	2	8
Juli/ July	-	7	-	-	-	7
Agustus/ August	2	13	-	-	2	13
September/ September	3	5	-	-	3	5
Oktober/ October	8	9	1	-	9	9
November/ November	4	2	-	-	4	2
Desember/ December	4	1	-	-	4	1
2017	34	92	2	2	36	94
2016	89	3 627	40	152	129	3 779
2015	27	1 875	23	62	50	1 937

Sumber: Pengadilan Negeri Kabupaten Barru
 Source : Civil Court Office of Barru Regency

SOCIAL

Tabel 4.4.3 Isi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Menurut Jenis Kejahatan, Status Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017
Table *Inmates Of Prisoners By Type Of Crime, Status And Sex In Barru Regency, 2017*

No	Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	Narapidana <i>Criminals</i>		Tahanan <i>Prisoners</i>	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Politik	-	-	-	-
2	Pembakaran	-	-	-	-
3	Penyuapan	-	-	-	-
4	Mata Uang	-	-	-	-
5	Pemalsu Materai/Surat	-	-	-	-
6	Kesusilaan	24	-	5	-
7	Penjudian	-	-	-	-
8	Penculikan	-	-	-	-
9	Pembunuhan	2	-	2	-
10	Penganiayaan	5	-	1	-
11	Pencurian	25	-	9	1
12	Perampokan	6	-	-	-
13	Pemerasan	-	-	-	-
14	Penggelapan	4	-	-	-
15	Penipuan	2	2	1	-
16	Merusak Barang	-	-	-	-
17	Dalam Jabatan	-	-	-	-
18	Penadahan	1	-	-	-
19	Lain-lain	1	-	-	-
20	Ekonomi	1	-	-	-
21	Lakalantas	-	-	-	-
22	Psikotropika	89	2	8	-
23	Senjata Api	-	-	-	-
24	Senjata Tajam	-	-	-	-
A	<i>Jumlah Kejahatan</i>	-	-	-	-
25	Pelanggaran KUHP	-	-	-	-
26	Pelanggaran Ekonomi	-	-	-	-
B	<i>Jumlah Pelanggaran</i>	-	-	-	-
<i>Jumlah/ Total</i>		160	4	26	1

Lanjutan Tabel/ Table Continued 4.4.3

No	Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	Titipan <i>Entrusted</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Politik	-	-	-	-
2	Pembakaran	-	-	-	-
3	Penyuapan	-	-	-	-
4	Mata Uang	-	-	-	-
5	Pemalsu Materai/Surat	-	-	-	-
6	Kesusilaan	-	-	-	-
7	Penjudian	-	-	-	-
8	Penculikan	-	-	-	-
9	Pembunuhan	-	-	-	-
10	Penganiayaan	-	-	-	-
11	Pencurian	-	-	-	-
12	Perampokan	-	-	-	-
13	Pemerasan	-	-	-	-
14	Penggelapan	-	-	-	-
15	Penipuan	-	-	-	-
16	Merusak Barang	-	-	-	-
17	Dalam Jabatan	-	-	-	-
18	Penadahan	-	-	-	-
19	Lain-lain	-	-	-	-
20	Ekonomi	-	-	-	-
21	Lakalantas	-	-	-	-
22	Psikotropika	-	-	-	-
23	Senjata Api	-	-	-	-
24	Senjata Tajam	-	-	-	-
A	<i>Jumlah Kejahatan</i>	-	-	-	-
25	Pelanggaran KUHP	-	-	-	-
26	Pelanggaran Ekonomi	-	-	-	-
B	<i>Jumlah Pelanggaran</i>	-	-	-	-
<i>Jumlah/ Total</i>		-	-	-	-

Sumber: Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Barru

Source : *Prison Office of Barru Regency*

SOCIAL

Tabel 4.4.4 Isi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Menurut Status Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017
Inmates Of Prisoners By Status And Sex In Barru Regency, 2017

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	Narapidana <i>Criminals</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
NARAPIDANA		
Pidana mati	-	-
Pidana penjara seumur hidup	-	-
Pidana penjara lebih dari setahun	149	2
Pidana penjara 3 bulan - setahun	11	2
Pidana Penjara sampai 3 bulan	-	-
Pidana kurungan	3	-
Pidana penjara untuk lembaga lain	-	-
<u>Jumlah Narapidana</u>	163	4
TAHANAN		
Dalam pemeriksaan jaksa	7	1
Dalam pemeriksaan hakim pertama	18	-
Dengan surat keputusan yang masih dirubah	4	1
Lainnya	-	-
<u>Jumlah Tahanan</u>	29	2

Sumber: Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Barru
 Source : *Prison Office of Barru Regency*

Tabel 4.4.5 Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Menurut Bulan, Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017
The Criminals Addition Based Upon Civil Court Decision By Month, Age Group And Sex In Barru Regency, 2017

Bulan Month	Dewasa Adult		Remaja Youth		Anak-anak Children		Jumlah Total
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/ January	7	-	4	-	1	-	12
Februari/ February	2	-	3	-	-	-	5
Maret/ March	5	-	2	-	1	-	8
April/ April	6	-	6	-	-	-	12
Mei/ May	14	-	8	-	-	-	22
Juni/ June	24	3	3	-	-	-	30
Juli/ July	13	2	1	-	-	-	16
Agustus/ August	13	-	1	-	-	-	14
September/ September	19	-	4	-	-	-	23
Oktober/ October	10	-	2	-	-	-	12
November/ November	6	1	6	1	3	-	17
Desember/ December	15	-	16	-	-	-	31
Jumlah/ Total	134	6	56	1	5	-	202

Sumber: Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Barru
 Source : Prison Office of Barru Regency

SOCIAL

Tabel 4.4.6 Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Menurut Bulan, Lama Penjara Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Barru, 2017
The Criminals Addition Based Upon Civil Court Decision By Month, Imprisoned Duration And Sex In Barru Regency, 2017

Bulan Month	Penjara/ Imprisoned									Jumlah Total	
	Seumur Hidup Long Life		> 5 tahun > 5Years		1 - 5 tahun 1 - 5 Years		< 1 tahun < 1 Years				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari/ January	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari/ February	-	-	2	-	-	3	-	2	-	7	-
Maret/ March	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-
April/ April	-	-	1	-	-	9	-	1	-	11	-
Mei/ May	-	-	1	-	-	17	-	3	-	21	-
Juni/ June	-	-	-	-	-	17	2	5	-	22	2
Juli/ July	-	-	-	-	-	-	-	1	2	1	2
Agustus/ August	-	-	-	-	-	5	-	3	-	8	-
September/ September	-	-	-	-	-	10	-	-	-	10	-
Oktober/ October	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-
November/ November	-	-	1	-	-	2	-	1	1	4	1
Desember/ December	-	-	-	-	-	21	-	-	-	21	-
Jumlah/ Total	-	-	5	-	-	85	2	17	3	105	5

Sumber: Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Barru
 Source : Prison Office of Barru Regency

Tabel 4.4.7 Tambahkan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Menurut Bulan Dan Jenis Tindak Pidana Di Kabupaten Barru, 2017
The Criminals Addition Based Upon Civil Court Decision By Monthand Type Of Crimes In Barru Regency, 2017

Bulan Month	Kejahatan Crimes	Pelanggaran KUHP Penal Code Offense	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	-	-	-
Februari/ February	7	-	7
Maret/ March	1	-	1
April/ April	11	-	11
Mei/ May	21	-	21
Juni/ June	24	-	24
Juli/ July	3	-	3
Agustus/ August	8	-	8
September/ September	10	-	10
Oktober/ October	1	-	1
November/ November	6	-	6
Desember/ December	21	-	21
Jumlah/ Total	113	-	113

Sumber: Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Barru

Source : Prison Office of Barru Regency

SOCIAL

Tabel 4.4.8 Jumlah Perkara Yang Diterima/Diputuskan Pengadilan Agama Menurut Jenisnya Di Kabupaten Barru, 2017
Number Of Cases Received/Finished By Religion Court By Type In Barru Regency, 2017

Jenis Perkara <i>Kind of Cases</i>	Jumlah Perkara/ <i>Number of Cases</i>					
	Diterima <i>Received</i>	Diputus kan <i>Finished</i>	Ditolak <i>Refused</i>	Gugur <i>Fall</i>	Dicabut Be <i>Alienated</i>	Sisa <i>Remainder</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Izin poligami	-	-	-	-	-	-
Penolakan kawin	-	-	-	-	-	-
Wali adhl	1	1	-	-	-	-
Pengesahan nikah	28	25	1	1	1	-
Cerai Talak	71	68	-	3	4	5
Penetapan Ahli Waris	-	-	-	-	-	-
Cerai Gugat	322	268	3	5	31	47
Dispensasi kawin	47	42	1	3	1	1
Ahli waris	9	7	-	-	-	2
Perwalian	-	-	-	-	-	-
Peng. Anak	2	-	1	-	-	1
Lain-lain	14	11	4	-	1	3
Harta bersama	2	1	-	-	1	1
Pembatalan nikah	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	496	423	10	12	39	60

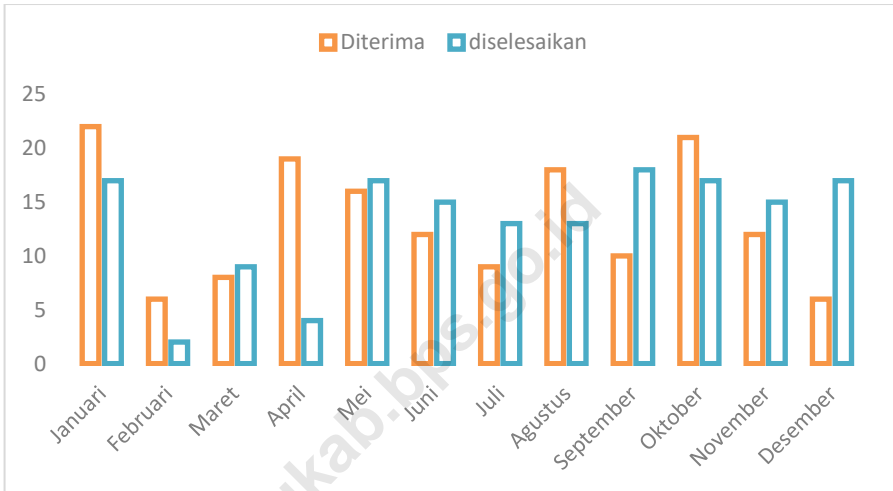
Sumber: Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Barru
Source : Religious Court Office of Barru Regency

Tabel 4.4.9 Jumlah Perkara Yang Diterima/Diputuskan Pengadilan Agama Menurut Bulan Di Kabupaten Barru, 2017
Number Of Cases Received/Finished By Religion Court By Month In Barru Regency, 2017

Bulan Month	Sisa tahun 2016	Diterima tahun 2017	Jumlah Total	Yang diputuskan	Sisa tahun 2017	Banding/ Kasasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	47	57	104	39		-
Februari/ February		29	29	35		-
Maret/ March		47	47	36		-
April/ April		28	28	28		-
Mei/ May		44	44	31		-
Juni/ June		31	31	40		-
Juli/ July		49	49	37		-
Agustus/ August		43	43	56		-
September/September		52	52	36		-
Oktober/ October		50	50	51		-
November/November		42	42	51		-
Desember/December		24	24	44	59	-
Jumlah/ Total	47	496	543	484	59	-

Sumber: Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Barru
 Source : Religious Court Office of Barru Regency

Gambar 8 Jumlah Perkara Yang Diterima Dan Diselesaikan Menurut Bulan Di Kabupaten Barru, 2017
Picture Number Of Case Received And Finished By Month In Barru Regency, 2017



4.5 KECELAKAAN/ACCIDENT

Tabel 4.5.1 Jumlah Kecelakaan Dan Korban Lalu Lintas Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017
Table Number Of Accident And Victims Of Traffic By District In Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Kecelakaan <i>Accident</i>	Korban (Orang)/ <i>Victims</i>		
		Meninggal <i>Die</i>	Luka Berat <i>Seriously Injured</i>	Luka Ringan <i>Minor Injuries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	21	4	3	41
PUJANANTING	12	2	1	17
TANETE RILAU	64	12	6	48
BARRU	32	8	5	35
SOPPENG RIAJA	50	14	10	38
BALUSU	26	9	8	52
MALLUSETASI	58	13	14	70
2017	263	62	47	301
2016	234	64	64	277
2015	93	48	37	66
2014	90	53	21	71
2013	99	62	36	80

Sumber: Polres Kabupaten Barru
 Source : Police Resort of Barru Regency

SOCIAL

Tabel 4.5.2 Kejadian Bencana dan Total Kerugian di Kabupaten Barru Menurut Kecamatan , 2017
Catastrophic Events and Total Losses in Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kejadian Bencana <i>Catastrophic Events</i>					Total Kerugian Total Loses (Juta/Million Rupiah)
	Banjir <i>Flood</i>	Longsor <i>Avalanche</i>	Ke- bakar an <i>Fire</i>	Angin puting beliung <i>Tornado</i>	Ke- keringan <i>Drought</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	1	4	-	1	-	15,21
PUJANANTING	-	2	1	1	-	49,83
TANETE RILAU	1	2	3	-	-	269,00
BARRU	1	1	4	1	-	531,45
SOPPENG RIAJA	3	-	1	3	-	9,83
BALUSU	2	2	-	1	-	40,93
MALLUSETASI	-	1	1	3	-	224,40
2017	8	12	10	10	-	1 140,65
2016	2	14	27	76	-	2 150,80
2015	16	17	101	71	-	2 791,84
2014	101	7	30	438	-	4 920,00
2013	1 071	110	26	375	-	11 880,09

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Barru
 Source : Nations Board for Disaster Management of Barru Regency

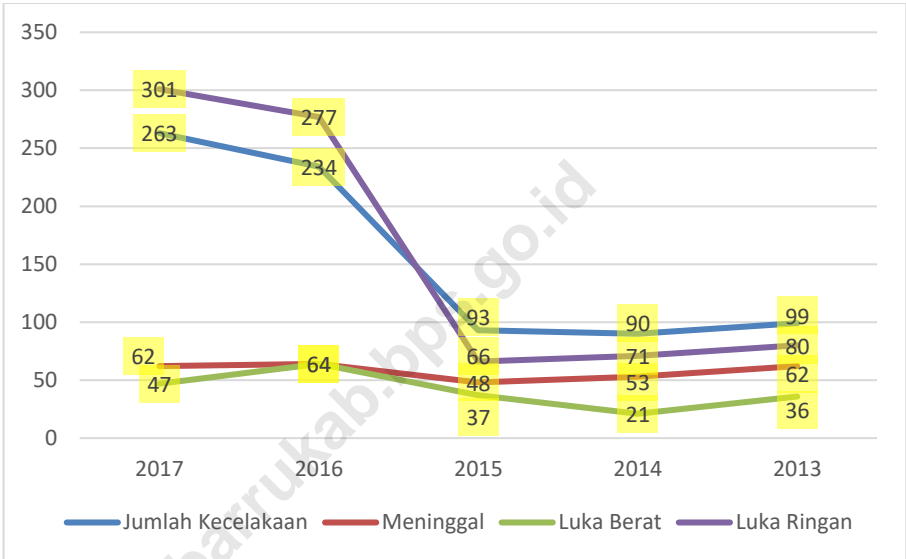
Tabel 4.5.3 Lokasi Rawan Bencana di Kabupaten Barru, 2017
Table Location of Catastrophic Events in Barru Regency, 2017

Kejadian Bencana Catastrophic Events	Lokasi (Kecamatan) Location (Sub District)	Lokasi (Desa/Kelurahan) Location (Rural/Urban)
(1)	(2)	(3)
Banjir <i>Flood</i>	Balusu, Soppeng Riaja, Tanete Riaja, Barru dan Tanete Rilau	Lampoko, Balusu, Ajakkang, Kading, Sepee dan Lalabata
Longsor <i>Avalanche</i>	Tanete Riaja, Pujananting, Tanete Rilau, Barru, Balusu dan Mallusetasi	Binuang, Coppo, Mallawa, Gattareng, Lompo Tengah, Harapan, Lembang, Pao Pao, Lipukasi dan Pujananting
Kebakaran <i>Fire</i>	Pujananting, Tanete Rilau, Barru, Soppeng Riaja dan Mallusetasi	Bulo bulo, Pao Pao, Lalolang, Tanete, Mangempang, Sumpang Binangae, Palakka, Ajakkang dan Nepo
Angin puting beliung <i>Tornado</i>	Tanete Riaja, Pujananting, Barru, Soppeng Riaja, Balusu dan Mallusetasi	Lampoko, Coppo, Mengempang, Siawung, Mallawa, Cillelang, Lawallu, Batupute, Mangkoso, Lompo Tengah dan Lipukasi
Kekeringan <i>Drought</i>	-	-

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Barru
 Source : Nations Board for Disaster Management of Barru Regency

SOCIAL

Gambar 9 Jumlah Kecelakaan Dan Korban Lalu Lintas Di Kabupaten Barru, 2013-2017
Number Of Accident And Victims Of Traffic In Barru Regency, 2013-2017



4.6 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.6.1 Garis Kemiskinan Dan Penduduk Miskin Di Kabupaten Barru, 2013 - 2017
Table *Poverty Line And Poor Population In Barru Regency, 2013 - 2017*

Tahun Year	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (Rp/Kap/ Bulan)	232 085	246 303	253 904	280 316	289 371
Penduduk Miskin <i>Poor Population</i>					
Jumlah(Ribu Jiwa)/ <i>Total(Thousand People)</i>	15,50	17,49	16,60	16,24	16,76
Persentase/ <i>Percentage</i>	9,22	10,32	9,74	9,45	9,71
Tingkat Kedalaman Kemiskinan	1,33	1,14	1,55	1,71	1,43
Tingkat Keparahan Kemiskinan	0,26	0,21	0,37	0,52	0,32

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
Source: Statistics of Barru Regency

SOCIAL

4.7 INDEX PEMBANGUNAN MANUSIA/ HUMAN DEVELOPMENT INDEX

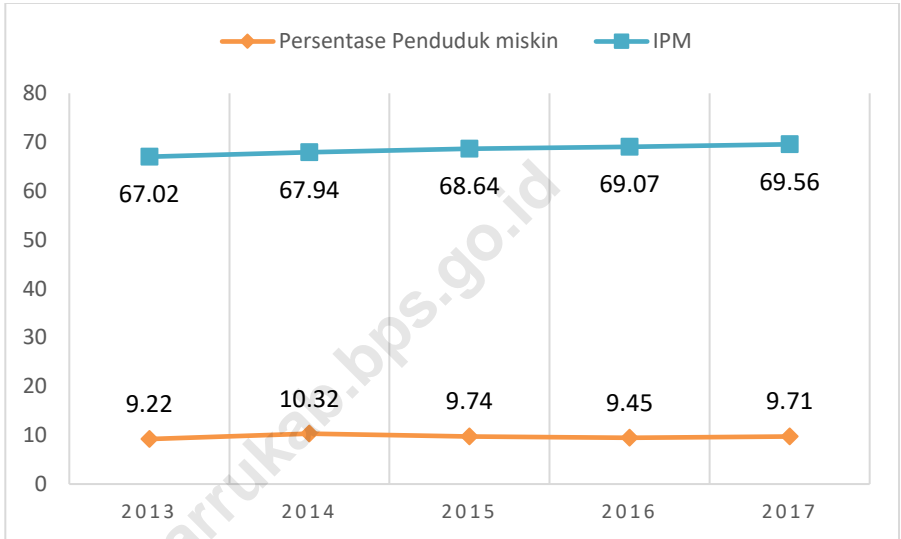
Tabel 4.7.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Komponen Kabupaten Barru, 2013 - 2017
Human Development Index (HDI) by Component in Barru Regency, 2013 - 2017

Komponen IPM	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(5)	(4)	(6)
INDEKS KESEHATAN	73,37	73,44	73,90	74,09	74,31
Angka Harapan Hidup	67,69	67,73	68,03	68,16	68,30
INDEKS PENDIDIKAN	59,41	61,62	62,93	62,98	63,81
Rata-rata Lama Sekolah	7,13	7,28	7,60	7,61	7,85
Harapan Lama Sekolah	12,83	13,45	13,53	13,54	13,55
INDEKS PENGELUARAN	69,06	69,31	69,55	70,61	70,99
Paritas Daya Beli	9655	9733	9811	10155	10 285
IPM	67,02	67,94	68,64	69,07	69,56

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source: Statistics of Barru Regency

Gambar 10 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Barru, 2013-2017
Picture **Human Development Index (HDI) and Percentage of Poor Population in Barru Regency, 2013-2017**



<https://barrukab.bps.go.id>

PERTANIAN

Agriculture

Produksi Pertanian Unggulan



Padi

116.874,3
Ton



Jagung

2.587,68
Ton



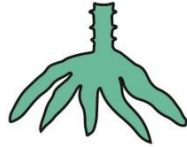
Kacang
Tanah

2.646,38
Ton



Ubi Jalar

3.661,23
Ton



Ubi Kayu

8.596,73
Ton



Pisang

10.453,80
Ton



Cabai

451,2
Ton



Jambu
Mente

1.535,58
Ton



Kelapa

891,1
Ton

Populasi Ternak



Sapi
Potong

71.857
Ekor



Kambing

6.100
Ekor



Ayam
Kampung

585.431
Ekor



Ayam
Petelur

403.434
Ekor



Ayam
Pedaging

3.211.416
Ekor

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

AGRICULTURE

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

AGRICULTURE

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh,

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder*

AGRICULTURE

dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

AGRICULTURE

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling,*

AGRICULTURE

penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which*

hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

AGRICULTURE

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya.
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries*

Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

AGRICULTURE

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Kondisi tanaman pangan di Barru didukung dengan lahan sawah yang ada di beberapa kecamatan. Menurut data Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Barru, pada tahun 2017 dihasilkan 116.874,30 ton padi sawah dan 2.587,68 ton jagung. Sementara itu, jika dilihat dari jenis pengairan di Barru, Irigasi Sederhana dan Tadah Hujan masih menjadi pilihan utama.

Food Crops

Area of in Barru become the pillar of food crops in many Subdistricts. As shown in data from Agriculture and Forestry Service of Barru Regency, during 2016, Barru harvested 116.874,30 tons of wetland paddy and 2.587,68 tons of maize. Meanwhile, if we take a look in type of irrigation used by farmers most of them used traditional irrigation and rain depend as their main irrigation.

Hortikultura

Tanaman hortikultura sayuran yang paling banyak dihasilkan di Barru adalah dari cabe besar dimana dari 5 hektar mampu menghasilkan 225,8 ton pada tahun 2017. Sedangkan pada jenis buah-buahan, makanan khas Barru yaitu Pisang, masih menduduki peringkat pertama produksi buah-buahan pada tahun 2017 dengan menghasilkan 10.453,8 ton pisang.

Horticulture

The most productive vegetable in Barru is big chili which provide 225,8 tons from 5 hectare area in 2017. While the most productive fruit is Banana, as Barru's trademark still in the top of most production fruit in 2017 with 10.453,8 Tons banana.

Perkebunan

Sesuai letak geografisnya, lebih dari 41,62% tanaman perkebunan dipergunakan untuk penanaman Jambu mete. Tidak hanya itu saja, Barru juga merupakan salah satu penghasil Kelapa dengan kisaran hasil pada tahun 2017 adalah 891,1 ton.

Estate Crops

Due to geographical condition, more than 41,62% of estate crops used cashewnut. Barru is not only coconut-based estate crops but also one of the producer of Cococnut where it reached 891,1 tons in production.

Peternakan

Populasi ternak di Barru mayoritas adalah sapi potong dengan jumlah ternak terbanyak berada di Kecamatan Barru. Sedangkan dari populasi unggas, jumlah ayam pedaging masih mendominasi dengan jumlah unggas sebanyak 3.211.416 ekor di tahun 2017.

Livestock

Majority of livestock lived in Barru is cow with the most populated livestock located in Subdistrict of Barru. Moreover, the poltery population was dominated by broiler with 3.211.416 chickens in 2017.

Perikanan

Komoditas unggulan perikanan barru pada tahun 2017 adalah udang dengan persentase 42,99% yang mampu menghasilkan udang sebesar 3.810,48 ton dari jenis windu dan vaname

Fishery

Barru leading commodity fishery in 2016 was the shrimp with a percentage of 42,09% which is capable of producing 3.810,48 tons of shrimp from the type of windu and vaname

Kehutanan

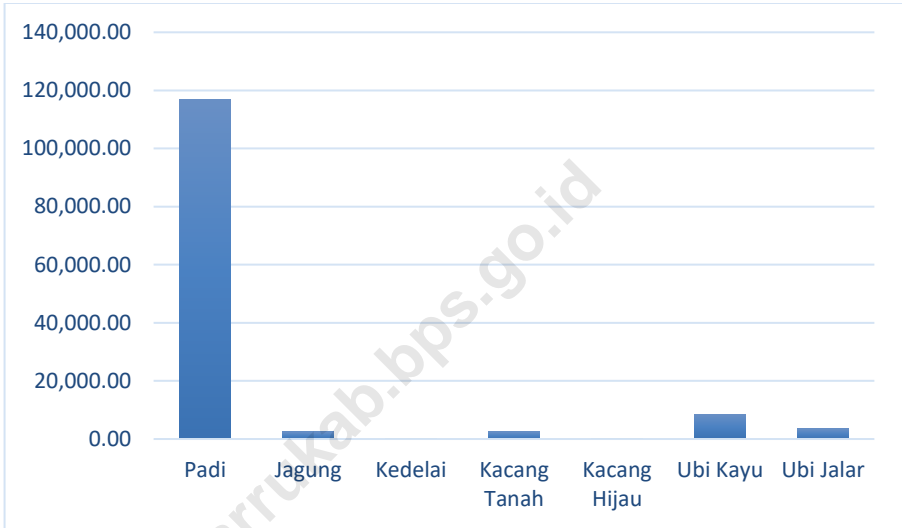
Wilayah kehutanan di Kepulauan Barru masih didominasi oleh Hutan Lindung dan kemudian diikuti dengan Hutan Produksi yang masih Terbatas. Dari hutan yang ada di Barru mampu memproduksi 4.954 Ha Jati pada tahun 2017.

Forestry

The forest of Barru dominated by Protection Forest, followed by Limited Production Forest. From the current forest, the timber production gave 4.954 hectares of teak in 2017.

AGRICULTURE

Gambar 11 **Produksi Tanaman Pangan (Ton) Di Kabupaten Barru, 2017**
Picture **Production Of Food Crops (Ton) By District In Barru Regency, 2017**



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan Dan Jenis Pengairan Di Kabupaten Barru (Hektar), 2017
Area Of Paddy Field By District And Type Of Irrigation In Barru Regency (Hectar), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Irigasi Teknis <i>Technical Irrigation</i>	Irigasi Setengah Teknis <i>Semi Technical</i>	Irigasi Sederhana <i>Traditional Irrigation</i>	Tadah Hujan <i>Rain Depen- dence</i>	Lain- nya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	-	184	-	1 500	720	2 404
PUJANANTING	-	-	1 100	1 027	100	2 227
TANETE RILAU	-	-	-	1 947	-	1 947
BARRU	-	550	481	1 360	600	2 991
SOPPENG RIAJA	-	408	77	543	580	1 608
BALUSU	-	-	-	1 747	-	1 747
MALLUSETASI	-	668	45	931	98	1 742
2017	-	1 810	1 703	9 055	2 098	14 666
2016	-	1 810	1 706	2 192	9 110	14 818
2015	-	1 810	1 710	2 247	9 051	14 818
2014	-	1 810	1 710	2 363	8 935	14 818
2013	-	1 810	1 710	2 199	8 699	14 418

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru

Source : Agriculture Service of Barru Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.2 Luas Baku, Luas Tanam dan Luas Panen Padi dan Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru (Hektar), 2017
Table Land Area, Planted Area and Harvested Area of Paddy and Secondary Crops by District in Barru Regency (Hectar), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Padi <i>Paddy</i>			Palawija <i>Secondary Crops</i>		
	Luas Baku <i>Standard Area</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Luas Baku <i>Standard Area</i>	Luas Tanam <i>Planted Area</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	2 404	3 587	3 303	2 404	979	666
PUJANANTING	2 227	3 040	2 919	2 227	811	783
TANETE RILAU	1 947	2 509	2 344	1 947	502	477
BARRU	2 991	5 835	5 654	2 991	294	283
SOPPENG RIAJA	1 608	2 534	2 207	1 608	95	79
BALUSU	1 747	2 715	2 626	1 747	15	14
MALLUSETASI	1 742	2 755	2 540	1 742	289	258
2017	14 666	22 975	21 593	14 666	2 985	2 560
2016	14 818	22 323	21 603	14 818	3 744	3 697
2015	14 818	22 914	19 793	14 818	3 588	3 348
2014	14 818	21 761	21 589	14 818	3 387	3 242
2013	14 818	22 067	21 503	14 818	3 042	2 997

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Source : Agriculture Service of Barru Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, Palawija dan Holtikultura di Kabupaten Barru, 2017
Table *Harvested Area, Production and Productivity of Crops, Secondary Crops and Horticultures by District in Barru Regency, 2017*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>		Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity (Kw/Ha)</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Padi	21 593	116 874,30	54,13
2	Jagung	456	2 587,68	56,75
3	Kedelai	10	11,13	11,13
4	Kacang Tanah	1 662	2 646,38	15,92
5	Kacang Hijau	24	23,96	9,98
6	Ubi Kayu	272	8 596,73	316,06
7	Ubi Jalar	146	3 661,23	250,77
8	Kacang Panjang	21	105,40	50,19
9	Kangkung	12	12,10	10,08
10	Bayam	6	1,10	1,83
11	Tomat	5	20,00	40,00
12	Ketimun	3	4,20	14,00
13	Terong	20	141,85	70,93
14	Cabe Rawit	43	225,40	52,42
15	Cabe Besar	5	225,80	451,60
16	Alpoket	1	205,40	2 054,00
17	Rambutan	86	344,90	40,10
18	Jeruk	8	78,00	97,50
19	Pepaya	3	288,00	960,00
20	Pisang	43	10 453,80	2 431,12
2017		24 419	146 507,36	60,00
2016		25 791	145 811,89	56,54
2015		17 821	104 213,43	58,48
2014		20 554	106 583,37	51,86
2013		20 326	104 926,47	51,62

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Source : Agriculture Service of Barru Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017
Harvested Area, Production And Productivity Of Paddy By District In Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>			Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)*</i>	Produksi <i>Production (Ton)**</i>	Produktivitas <i>Productivity (Kw/Ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)*</i>	Produksi <i>Production (Ton)**</i>	Produktivitas <i>Productivity (Kw/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	3 069	17 312,92	56,41	234	1 009,75	43,15
PUJANANTING	2 306	13 618,93	59,06	613	947,05	15,45
TANETE RILAU	2 324	13 925,64	59,92	20	76,56	38,28
BARRU	5 361	29 424,73	54,89	293	1 121,60	38,28
SOPPENG RIAJA	2 172	12 844,98	59,14	35	48,16	13,76
BALUSU	2 626	13 560,22	51,64	-	-	-
MALLUSETASI	2 408	12 802,11	53,16	132	181,63	13,76
2017	20 266	113 489,53	56,00	1 327	3 384,75	25,51
2016	21 344	113 211,30	53,04	259	958,01	36,99
2015	17 821	104 213,43	58,48	1 972	7 559,48	38,33
2014	20 554	106 583,37	51,86	1 037	4 030,54	38,87
2013	20 326	104 926,47	51,62	1 177	4 130,80	35,10

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru

Source : Agriculture Service of Barru Regency

* : Kantor Dinas Pertanian

** : BPS Kabupaten Barru

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Jagung Dan Kedelai Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017
Harvested Area, Production And Productivity Of Corn And Soybean By District In Barru Regency, 2017

Kecamatan District	Jagung Corn			Kedelai Soybean		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)*	Produksi Production (Ton)**	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)*	Produksi Production (Ton)**	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	96	545,02	56,77	-	-	-
PUJANANTING	110	620,66	56,42	-	-	-
TANETE RILAU	147	852,49	57,99	10	11,13	11,13
BARRU	43	242,92	56,49	-	-	-
SOPPENG RIAJA	22	115,18	52,35	-	-	-
BALUSU	6	33,10	55,17	-	-	-
MALLUSETASI	32	178,31	55,72	-	-	-
2017	456	2 587,68	56,75	10	11,13	11,13
2016	1 052	5 720,70	54,38	77	85,49	11,10
2015	496	2 681,84	54,07	34	37,87	11,14
2014	793	3 447,51	43,47	-	-	-
2013	844	3 392,06	40,19	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Source : Agriculture Service of Barru Regency

* : Kantor Dinas Pertanian

** : BPS Kabupaten Barru

AGRICULTURE

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Kacang Tanah Dan Kacang Hijau Di Kabupaten Barru Menurut Kecamatan, 2017
Table 5.1.6 Harvested Area, Production And Productivity Of Peanut And Mungbean In Barru Regency By District And Type Of Irrigation, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>			Kacang Hijau <i>Mungbean</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)*</i>	Produksi <i>Production (Ton)**</i>	Produkti- vitas <i>Productivity (Kw/Ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)*</i>	Produksi <i>Production (Ton)**</i>	Produkti- vitas <i>Productivity (Kw/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	460	686,34	14,92	16	16,18	10,11
PUJANANTING	678	1 133,23	16,71	-	-	-
TANETE RILAU	15	24,17	16,11	-	-	-
BARRU	229	381,22	16,65	4	3,87	9,68
SOPPENG RIAJA	47	70,55	15,01	3	2,93	9,77
BALUSU	8	11,70	14,63	-	-	-
MALLUSETASI	225	339,17	15,07	1	0,98	9,80
2017	1 662	2 646,38	15,92	24	23,96	9,98
2016	2 102	3 354,79	15,96	20	20,10	10,05
2015	2 305	2 620,67	11,37	8	10,89	13,61
2014	1 968	3 023,78	15,36	14	17,52	12,51
2013	1 453	2 037,15	14,02	6	8,02	13,37

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Source : Agriculture Service of Barru Regency
 * : Kantor Dinas Pertanian
 **: BPS Kabupaten Barru

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Ubi Kayu Dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017
Harvested Area, Production And Productivity Of Cassava And Sweet Potato By District In Barru Regency, 2017

Kecamatan District	Ubi Kayu Cassava			Ubi Jalar Sweet Potato		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)*	Produksi Production (Ton)**	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)*	Produksi Production (Ton)**	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	31	765,82	247,04	63	1 577,08	250,33
PUJANANTING	-	-	-	5	114,89	229,78
TANETE RILAU	235	7 688,47	327,17	70	1 779,76	254,25
BARRU	2	49,59	247,95	5	119,70	239,40
SOPPENG RIAJA	4	92,85	232,13	3	69,80	232,67
BALUSU	-	-	-	-	-	-
MALLUSETASI	-	-	-	-	-	-
2017	272	8 596,73	316,06	146	3 661,23	250,77
2016	304	9 512,00	312,89	143	3 576,09	250,08
2015	330	7 308,56	221,47	209	3 337,62	159,69
2014	361	7 235,45	200,43	145	2 119,31	146,16
2013	556	11 198,30	201,41	96	1 313,42	136,81

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru

Source : Agriculture Service of Barru Regency

* : Kantor Dinas Pertanian

** : BPS Kabupaten Barru

AGRICULTURE

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Barru (Hektar), 2017
Harvested Area Of Vegetables By District And Kind Of Plant In Barru Regency (Hectar), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Cabe <i>Chili</i>	Cabe Rawit <i>Cayenne pepper</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Kang kung Kale	Bayam <i>Spinach</i>	Terong <i>Eggplant</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TANETE RIAJA		3	3	-	-	5	-
PUJANANTING	-	4	7	-	-	2	1
TANETE RILAU	2	12	8	2	-	6	1
BARRU	-	2	1	-	-	1	2
SOPPENG RIAJA	2	16	3	-	-	3	5
BALUSU	1	3	-	-	-	1	1
MALLUSETASI	-	3	-	10	-	2	3
2017	5	43	22	12	-	20	13
2016	22	131	122	18	6	90	32
2015	81	168	111	52	18	111	59
2014	27	25	34	18	9	22	26
2013	16	19	36	20	6	15	28

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Source : Agriculture Service of Barru Regency

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Barru (Kwintal), 2017
Table Production Of Vegetables By District And Kind Of Plant In Barru Regency (Quintal), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Cabe <i>Chili</i>	Cabe Rawit <i>Cayenne pepper</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Kang kung <i>Kale</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Terong <i>Eggplant</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TANETE RIAJA	-	75	52	-	-	107	-
PUJANANTING	-	152	130	-	-	145	50
TANETE RILAU	79	1 180	825	75	-	805	9
BARRU	-	319	10	-	-	80	109
SOPPENG RIAJA	100	117	41	-	-	196	137
BALUSU	40	380	-	-	-	45	65
MALLUSETASI	-	108	-	46	-	21	117
2017	219	2 331	1 058	121	-	1 399	487
2016	47	426	1 100	100	18	422	241
2015	191	1 166	832	270	32	277	107
2014	1 885	1 288	478	189	30	1 526	783
2013	564	2 033	781	809	86	1 857	896

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Source : Agriculture Service of Barru Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.2.3 Luas Panen Buah-buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Buah di Kabupaten Barru (Hektar), 2017
Harvested Area Of Fruits By District And Kind Of Fruit In Barru Regency (Hectar), 2017

Kecamatan District	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pineapple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	11,00	0,30	1,60	3,90	0,30	-
PUJANANTING	12,10	1,20	0,40	1,10	-	-
TANETE RILAU	7,50	10,00	-	20,00	0,60	-
BARRU	-	-	-	1,80	-	-
SOPPENG RIAJA	85,00	-	4,50	7,00	1,50	-
BALUSU	-	-	-	19,90	-	-
MALLUSETASI	11,60	-	-	56,70	0,90	-
2017	127,20	11,50	6,50	110,40	3,30	-
2016	165,30	18,30	5,10	40,90	2,60	0,50
2015	202,10	14,80	2,90	45,30	1,60	0,40
2014	178,80	7,40	5,90	27,70	2,90	0,30
2013	161,50	31,80	2,60	23,80	1,10	0,20

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Source : Agriculture Service of Barru Regency

PERTANIAN

Lanjutan Tabel/ Table Continued 5.2.3

Kecamatan District	Jeruk Siam/ Kepron	Rambutan	Nangka	Sukun	Alpokan	Lainnya Others
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
TANETE RIAJA	0,40	0,70	4,00	2,60	1,40	1,60
PUJANANTING	-	0,10	2,40	3,80	1,00	-
TANETE RILAU	1,80	7,20	23,00	5,80	-	2,50
BARRU	-	2,00	2,00	0,60	-	-
SOPPENG RIAJA	1,10	15,90	20,50	5,80	0,30	4,80
BALUSU	-	-	15,20	4,50	-	0,80
MALLUSETASI	-	-	73,30	1,60	-	-
2017	3,30	25,90	140,40	24,70	2,70	9,70
2016	4,90	52,00	97,60	20,70	4,50	16,50
2015	2,30	51,20	91,10	18,50	15,50	19,00
2014	3,10	4,40	47,50	20,20	16,10	15,20
2013	4,10	2,40	63,90	8,30	39,10	7,30

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Source : Agriculture Service of Barru Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.2.4 **Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Buah Di Kabupaten Barru (Kwintal), 2017**
Production Of Fruits By District And Kind Of Fruit In Barru Regency (Quintal), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TANETE RIAJA	92	3	127	3 460	189	5	92
PUJANANTING	363	45	16	741	-	-	363
TANETE RILAU	405	412	-	38 422	1 342	13	405
BARRU	-	-	-	2 095	305	1	-
SOPPENG RIAJA	10 200	-	440	15 120	1 766	59	10 200
BALUSU	-	-	-	41 296	28	67	-
MALLUSETASI	383	-	-	24 052	255	20	383
2017	11 443	460	583	125 186	3 885	165	11 443
2016	17 217	1 075	1 346	81 136	4 581	156	17 217
2015	15 443	549	867	89 655	2 786	348	15 443
2014	29 285	592	1 906	61 705	2 189	75	29 285
2013	41 739	1 523	1 641	59 124	1 419	169	41 739

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Source : Agriculture Service of Barru Regency

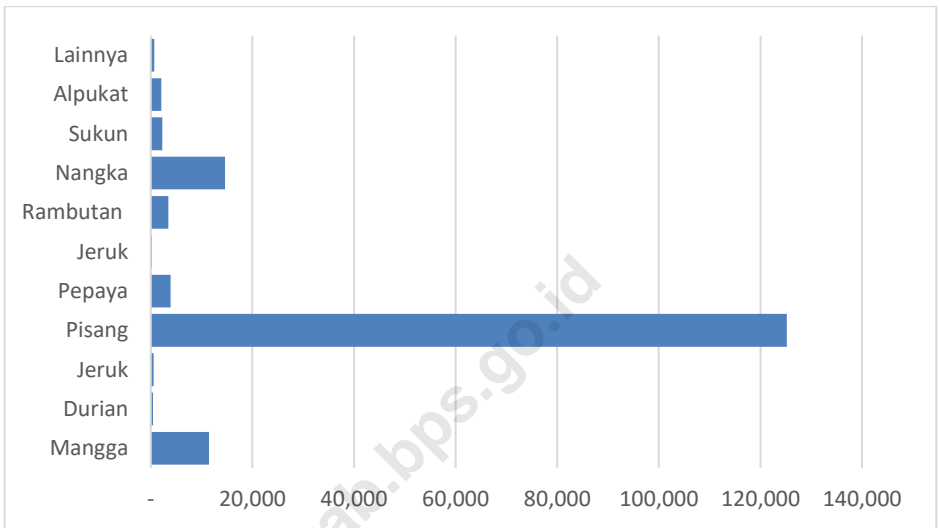
Lanjutan Tabel/ Table Continued 5.2.4

Kecamatan <i>District</i>	Jeruk Siam/ Kepron	Rambutan	Nangka	Sukun	Alpukat	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
TANETE RIAJA	33	3	415	45	2 000	38
PUJANANTING	-	4	145	106	7	-
TANETE RILAU	159	390	2 914	1 023	-	300
BARRU	-	66	454	102	-	-
SOPPENG RIAJA	45	2 986	4 100	704	47	341
BALUSU	-	-	2 280	228	-	37
MALLUSETASI	-	-	4 326	65	-	-
2017	237	3 449	14 634	2 273	2 054	716
2016	692	3 800	38 311	3 307	515	2 239
2015	361	2 804	10 781	2 892	562	1 134
2014	786	228	7 586	927	408	1 443
2013	756	150	5 358	335	100	460

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Source : Agriculture Service of Barru Regency

AGRICULTURE

Gambar 12 Produksi Buah-Buahan Di Kabupaten Barru ,2017
Picture Production of Fruits In Barru Regency, 2017



5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Barru (Hektar), 2017
Planted Area Of Estate Crops By District And Kind Of Crop In Barru Regency (Hectar), 2017

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity (Kw/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa/ <i>Coconut</i>	1 273	891,10	7,00
Jambu Mete/ <i>Cashewnut</i>	2 694	1 535,58	5,70
Kopi/ <i>Coffee</i>	436	87,20	2,00
Cengkeh/ <i>Clove</i>	339	67,80	2,00
Kakao/ <i>Cacao</i>	529	264,50	5,00
Kapuk/ <i>Kapok</i>	52	858,00	165,00
Kemiri/ <i>Candle Nut</i>	1 150	575,00	5,00
2017	6 473	4 279,18	6,61
2016	6 699	4 583,08	6,84
2015	11 486	5 049,95	4,40
2014	12 433	4 579,99	3,68
2013	11 686	4 786,17	4,10

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru

Source : *Agriculture Service of Barru Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.3.2 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Barru (Hektar), 2017
Table Planted Area Of Estate Crops By District And Kind Of Crop In Barru Regency (Hectar), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Kapuk
(1)	(2)	(3)	(4)
TANETE RIAJA	397	78	3
PUJANANTING	101	476	26
TANETE RILAU	416	40	20
BARRU	318	-	21
SOPPEN RIAJA	237	20	24
BALUSU	235	27	4
MALLUSETASI	345	32	29
2017	2 049	673	127
2016	2 025	736	195
2015	2 018	646	203
2014	2 064	704	259
2013	2 018	670	231

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Source : Agriculture Service of Barru Regency

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 5.3.2

Kecamatan <i>District</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Kakao <i>Cacao</i>	Jambu Mete <i>Cashewnut</i>	Kemiri <i>Candle Nut</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	407	21	735	268
PUJANANTING	292	277	133	131
TANETE RILAU	27	100	1 255	155
BARRU	10	153	798	602
SOPPING RIAJA	55	56	345	260
BALUSU	102	86	122	170
MALLUSETASI	222	58	700	203
2017	1 115	751	4 088	1 789
2016	922	931	4 626	2 138
2015	443	949	5 047	2 180
2014	470	977	5 679	2 280
2013	361	948	5 278	2 180

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Source : *Agriculture Service of Barru Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.3.3 **Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Barru (Ton), 2017**
Table **Production Of Estate Crop By District And Kind Of Crop In Barru Regency (Ton), 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Kapuk
(1)	(2)	(3)	(4)
TANETE RIAJA	39,65	3,71	0,41
PUJANANTING	38,35	21,87	1,76
TANETE RILAU	227,50	1,26	1,35
BARRU	165,75	-	1,62
SOPPEN RIAJA	120,00	4,80	1,65
BALUSU	109,20	1,37	0,27
MALLUSETASI	9,10	1,58	0,03
2017	709,55	34,59	7,09
2016	1 007,50	135,82	16,73
2015	1 102,36	145,55	42,04
2014	967,11	135,82	16,73
2013	1087,72	144,03	18,61

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Source : Agriculture Service of Barru Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

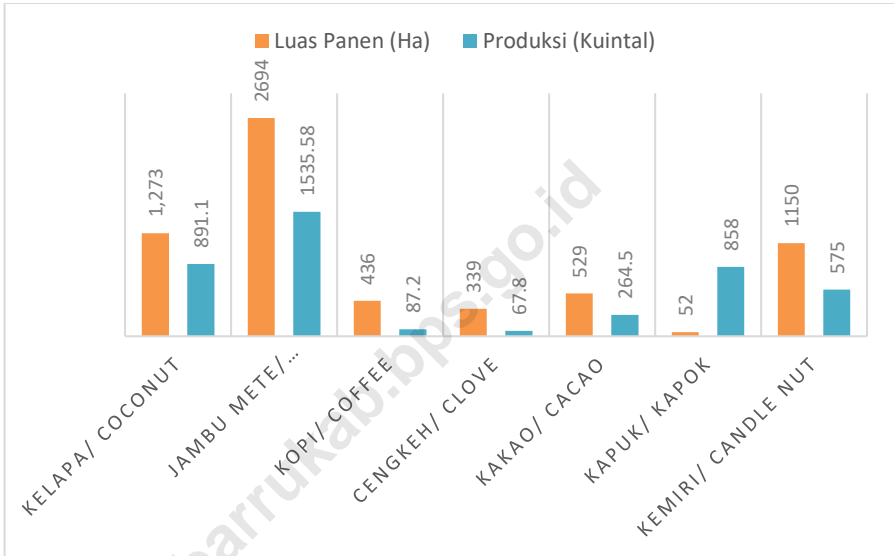
Kecamatan <i>District</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Kakao <i>Cacao</i>	Jambu Mete <i>Cashewnut</i>	Kemiri <i>Candle Nut</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	40,00	3,12	3,62	64,05
PUJANANTING	30,40	62,00	0,97	18,55
TANETE RILAU	4,60	23,00	7,20	39,20
BARRU	0,40	33,25	5,75	164,85
SOPPENG RIAJA	2,75	10,00	60,00	71,00
BALUSU	9,60	20,00	0,64	24,50
MALLUSETASI	25,00	1,00	0,14	43,40
2017	112,75	152,37	78,32	425,55
2016	33,25	717,58	1 785,75	886,34
2015	70,76	596,73	2 098,86	993,30
2014	30,29	726,94	1 740,76	962,34
2013	30,46	800,57	1 874,28	830,50

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru

Source : *Agriculture Service of Barru Regency*

AGRICULTURE

Gambar 13 Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Di Kabupaten Barru (Ton),2017
Harvested Area and Production Of Estate Crop By District And Kind Of Crop In Barru Regency (Ton), 2017



5.4 PETERNAKAN/*ANIMAL HUSBANDRY*

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Barru (Ekor), 2017
Livestock Population By District And Kind Of Livestocks In Barru Regency (Heads), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sapi Potong <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	12 934	133	478	488
PUJANANTING	10 779	384	1 211	427
TANETE RILAU	10 060	126	351	1 525
BARRU	13 653	35	382	1 220
SOPPENG RIAJA	8 623	14	287	549
BALUSU	6 467	-	255	1 159
MALLUSETASI	9 341	7	223	732
2017	71 857	699	3 187	6 100
2016	71 052	719	3 271	5 775
2015	68 806	839	3 311	5 140
2014	65 645	834	3 260	4 600
2013	62 035	706	2 834	3 775

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Source : Agriculture Service of Barru Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan Dan Jenis Unggas Di Kabupaten Barru (Ekor), 2017
Poultry Population By District And Kind Of Poultry In Barru Regency (Heads), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itick <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	99 523	4 034	224 799	30 284
PUJANANTING	93 669	-	-	21 451
TANETE RILAU	111 232	233 992	578 055	29 022
BARRU	117 086	28 240	1 188 224	16 404
SOPPENG RIAJA	58 543	48 412	192 685	11 357
BALUSU	70 252	56 481	867 082	7 571
MALLUSETASI	35 126	32 275	160 571	10 095
2017	585 431	403 434	3 211 416	126 184
2016	563 043	311 239	2 564 186	123 929
2015	529 521	220 852	1 095 004	120 202
2014	491 351	131 109	1 194 577	117 083
2013	400 200	84 593	1 101 633	104 453

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Source : Agriculture Service of Barru Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Barru (Ekor), 2017
Table *Livestock Slaughtered By District And Kind Of Livestock In Barru Regency (Heads), 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)
TANETE RIAJA	253	8	8	71
PUJANANTING	135	21	12	67
TANETE RILAU	644	2	1	152
BARRU	466	-	3	126
SOPPING RIAJA	200	6	1	76
BALUSU	215	-	4	120
MALLUSETASI	321	-	2	92
2017	2 234	37	31	704
2016	2 461	31	189	683
2015	2 193	41	182	589
2014	2 448	39	45	770
2013	2 129	36	46	654

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
 Source : Agriculture Service of Barru Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.4.4 Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kabupaten Barru (Ekor), 2017
Livestock Slaughtered By District And Kind Of Livestock In Barru Regency (Heads), 2017

Komoditas Ternak Livestock Commodities	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Daging Sapi	216 166	247 512	223 315	249 491	226 565
Daging Kerbau	4 493	4 867	5 117	3 869	4 618
Daging Kuda	3 312	3 240	13 104	13 608	2 232
Daging Kambing	-	-	-	-	-
Daging Ayam Buras	14 586	14 706	15 309	16 934	16 975
Daging Ayam Petelur	1 261	1 469	2 062	2 148	1 781
Daging Ayam Pedaging	240 030	239 625	236 585	254 149	263 432
Daging Itik	6 489	6 640	6 725	7 837	8 650
Telur Ayam Buras	211 666	235 550	258 953	276 771	290 658
Telur Ayam Petelur	605 816	962 045	1 407 841	2 105 036	2 833 167
Telur Itik	562 161	618 607	670 852	689 952	706 085

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Barru
Source : Agriculture Service of Barru Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Produksi Perikanan Laut dan Darat Menurut Kecamatan Dan Subsektor Di Kabupaten Barru, 2017 (Ton)
Production Of Fish Capture By District and Subsector In Barru Regency (Ton), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Area Tambak/ <i>Area of Ponds</i>			
	Tradisional/ <i>Traditional</i>	Sederhana <i>Simple</i>	Semi Intensif/ <i>Semi Intensive</i>	Intensif <i>Intensive</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	-	-	-	-
PUJANANTING	-	-	-	-
TANETE RILAU	162,52	201,79	34,82	11,00
BARRU	184,05	398,44	86,62	-
SOPPENG RIAJA	172,30	344,48	98,70	52,68
BALUSU	309,84	290,64	72,42	6,60
MALLUSETASI	39,42	23,13	34,28	15,37
2017	868,13	1,258,48	326,84	85,65
2016	655,73	1,749,59	62,87	70,92

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Barru
 Source : Fishery Service of Barru Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Laut dan Darat Menurut Kecamatan Dan Subsektor Di Kabupaten Barru, 2017 (Ton)
Production Of Fish Capture By District and Subsector In Barru Regency (Ton), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	-	-	3,72	...	3,72	-
PUJANANTING	-	-	0,90	...	0,90	-
TANETE RILAU	4 885,90	5 159,70	29 805,79	...	34 691,69	5 159,70
BARRU	3 665,90	3 331,60	20 588,56	...	24 254,46	3 331,60
SOPPENG RIAJA	2 443,20	2 824,80	46 057,04	...	48 500,24	2 824,80
BALUSU	1 847,10	1 964,00	40 498,66	...	42 345,76	1 964,00
MALLUSETASI	5 275,90	5 159,20	15 669,43	...	20 945,33	5 159,20
Jumlah/ <i>Total</i>	18 118,00	18 439,30	152 624,10	...	170 742,10	18 439,30

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Barru
Source : Fishery Service of Barru Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Perahu/ Kapal Penangkap Ikan Laut Menurut Kecamatan Dan Jenis Kapal Di Kabupaten Barru, 2017
Table *Number Of Fishing Boats By District And Type Of Boat In Barru Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Non Powered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Motorboat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TANETE RIAJA	-	-	-	-
PUJANANTING	-	-	-	-
TANETE RILAU	28	200	343	571
BARRU	18	257	44	319
SOPPING RIAJA	48	253	53	364
BALUSU	44	126	68	238
MALLUSETASI	60	602	30	692
2017	198	1 438	538	2 184
2016	225	1 431	514	2 170
2015	225	1 431	514	2 170
2014	530	1 117	526	2 173
2013	581	1 067	523	2 171

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Barru
 Source : *Fishery Service of Barru Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.5.4 Jumlah Sarana dan Prasarana Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2017
Number of Fisheries Infrastructure by District in Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Tempat Pem- bibitan <i>/Hatchery</i>	<i>Back- yard</i>	Unit Pem- benihan Rakyat (UPR)	Cold Storage	TPI/ PPI	Pabrik Es <i>Ice</i> Factory	Bagang Besar	Armada Penang- kapan <i>/Fishing Fleet</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(5)	(7)
TANETE RIAJA	-	-	-	-	-	-	-	-
PUJANANTING	-	-	-	-	-	-	-	-
TANETE RILAU	-	1	11	-	1	-	18	571
BARRU	-	1	-	-	1	-	25	319
SOPPENG RIAJA	1	-	-	-	1	-	-	364
BALUSU	-	34	-	-	1	1	8	238
MALLUSETASI	8	29	-	1	-	-	-	692
2017	9	65	11	1	4	1	51	2 184
2016	10	71	-	1	4	2	51	2 170

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Barru
 Source : Fishery Service of Barru Regency

Tabel 5.5.5 Luas Area Dan Rumah Tangga Petani Pembesaran Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017
Number Of Land And Household Of Farmer By District In Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Desa <i>Number of Village</i>	Luas Area Pembesaran <i>Number of Land (Ha)</i>	RTP Pembesaran <i>Household of Farmer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
TANETE RIAJA	-	-	-
PUJANANTING	-	-	-
TANETE RILAU	9	410	460
BARRU	4	669	304
SOPPENG RIAJA	6	668	394
BALUSU	4	680	318
MALLUSETASI	5	112	82
2017	28	2 539	1 558
2016	28	2 539	1 462
2015	30	2 858	1 678
2014	40	2 628	1 354

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Barru
 Source : Fishery Service of Barru Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.6 Produksi Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan Di Kabupaten Barru (Ton), 2013-2017
Table Production Of Marine Fish By Kind Of Fish In Barru Regency (Ton), 2013-2017

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Perikanan Laut/ <i>Marine Fish</i>				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manyung	-	-	-	-	-
Cendro	181,4	189,9	150,2	197,1	218,7
Selar	1 322,0	1 326,9	1 238,5	1215,1	1 420,0
Kuwe	400,5	273,0	622,4	781	874,5
Layang	1 464,7	1 744,5	888,4	1216,7	1 219,8
Sunglir	20,5	98,4	309,5	294,2	341,7
Tetengke	361,8	258,4	237,7	174,9	210,8
Daun Bambu	119,4	144,8	3,3	-	4,5
Selanget	140,3	89,2	4,4	10,0	6,4
Siro	320,3	405,0	41,6	37,7	49,6
Japuh	573,1	591,1	252,8	296,8	263,9
Tembang	773,3	706,3	501,5	595,2	592,9
Lemuru	-	-	-	-	-
Teri	1 410,6	1 948,4	1 956,7	1860,9	1 399,3
Ikan Terbang	-	-	-	-	-
Julung	15,4	12,9	115,6	139,4	162,2
Peperek	429,7	544,3	343,4	481,3	441,5
Lencam	108,8	83,1	235,2	224,2	305,7
Kakap Merah	411,3	181,4	303,7	396,3	391,7
Belanak	57,1	39,4	346,5	444,4	584,1
Kurau	110,2	77,6	-	-	-
Biji Nangka	2,8	27,9	159,7	205,9	206,0
Kurisi	128,8	93,8	403,8	649,6	639,1
Tongkol Krai	1 221,7	23,3	113,7	95,8	160,7
Tongkol Komo	50,6	907,0	807,4	443	414,0
Cakalang	2 002,3	2 004,1	2 043,6	1078,3	1 012,6

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Barru
 Source : Fishery Service of Barru Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.4*

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Perikanan Laut/ <i>Marine Fish</i>				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembung	860,7	514,6	74,9	119,8	122,4
Banyar	1 512,3	1 611,5	1 607,0	1664,5	1 851,1
Tenggiri	670,3	457,2	763,0	399,3	365,7
Tenggiri Papan	-	-	-	-	-
Madidihang	445,4	475,7	572,1	308,6	274,6
Kerapu Lumpur	96,6	43,8	51,1	102,7	96,9
Kerapu Karang	13,8	12,2	186,9	196,1	194,0
Kerapu Bebek	3,6	5,3	-	-	-
Kerapu Balong	37,3	17,7	23,2	45,6	43,5
Kerapu Sunu	59,9	96,4	108,3	208,7	198,3
Baronang Lingkis	-	-	44,6	-	-
Kerong - Kerong	20,2	9,3	166,1	119	235,9
Baronang	46,9	54,7	313,2	491,4	625,7
Baronang Kuning	-	-	17,6	33,4	18,9
Layur	129,1	276,7	187,2	210,2	191,6
Alu - Alu	525,4	612,3	545,8	597,8	537,2
Pari Kembang	-	-	-	-	-
Udang Putih	-	-	2,5	28,4	4,5
Udang Windu	-	-	-	-	-
Udang Lainnya	3,2	3,1	15,5	-	22,4
Rajungan	179,5	142,0	-	-	-
Cumi - Cumi	229,0	377,5	351,8	596,8	548,7
Sotong	-	-	-	-	-
Kepiting	0,9	1,8	126,7	74,4	126,2
Kerang Hijau	-	-	-	-	-
Ikan Lainnya	719,7	573,0	2 007,7	733,5	738,2
TOTAL	10 258,6	10 390,4	10 436,0	10 632,7	16 768,0

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Barru
 Source : *Fishery Service of Barru Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.5.7 Luas Area dan Produksi Perikanan Darat Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru,2017
Area and Production of Inland Fisheries by District in Barru Regency,2017

Kecamatan <i>District</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>		Kolam <i>Fresh Water Pond</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Luas/ <i>Area</i> (Ha)	Produksi/ <i>Production</i> (ton)	Luas/ <i>Area</i> (Ha)	Produksi/ <i>Production</i> (ton)	Luas/ <i>Area</i> (Ha)	Produksi/ <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	-	-	8,77	15,10	8,77	15,10
PUJANANTING	-	-	10,10	9,00	10,10	9,00
TANETE RILAU	410,13	840,73	8,00	284,70	418,13	1 125,43
BARRU	669,11	549,10	1,50	6,70	670,61	555,80
SOPPENG RIAJA	668,16	1 221,80	-	-	668,16	1 221,80
BALUSU	679,50	1 134,82	-	-	679,50	1 134,82
MALLUSETASI	112,20	454,16	0,20	0,40	112,40	454,56
2017	2 539,10	4 200,61	28,57	315,90	2 567,67	4 516,51
2016	2 539,00	152 619,21	117,86	284,93	2 656,86	152 904,14

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Barru
 Source : Fishery Service of Barru Regency

Tabel 5.5.8 Produksi Perikanan Darat Menurut Jenis Ikan Di Kabupaten Barru (Ton), 2013-2017
Production Of Inland Fishery By Kind Of Fish In Barru Regency (Ton), 2013-2017

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Perikanan Darat/ <i>Inland Fishery</i>				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
IKAN	1 450,50	1 283,40	683,70	835,90	954,33
1. Mas	2,30	3,90	3,00	15,99	9,40
2. Lele	28,60	30,00	212,00	278,52	292,44
3. Bandeng	1 415,00	1 233,00	432,00	532,17	636,50
4. Kerapu	1,30	1,50	0,50	1,01	0,20
5. Nila	3,30	15,00	35,00	6,31	11,59
6. Mujair	-	-	1,20	1,9	4,20
UDANG	944,80	2 668,40	3 559,40	3 430,85	3 810,48
1. Windu	197,00	199,00	170,00	170,63	182,99
2. Vaname	746,50	2 468,40	3 389,00	3259,71	3 625,84
3. Api - Api	1,30	1,00	0,40	0,51	1,65
KEPITING LUNAK	11,80	6,00	2,00	2,72	0,00
RUMPUT LAUT	664,50	798,00	788,00	891,6	936,15
LAINNYA	0,00	25,30	25,30	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	3 071,60	4 781,10	5 058,40	5 161,07	5 700,96

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Barru
 Source : Fishery Service of Barru Regency

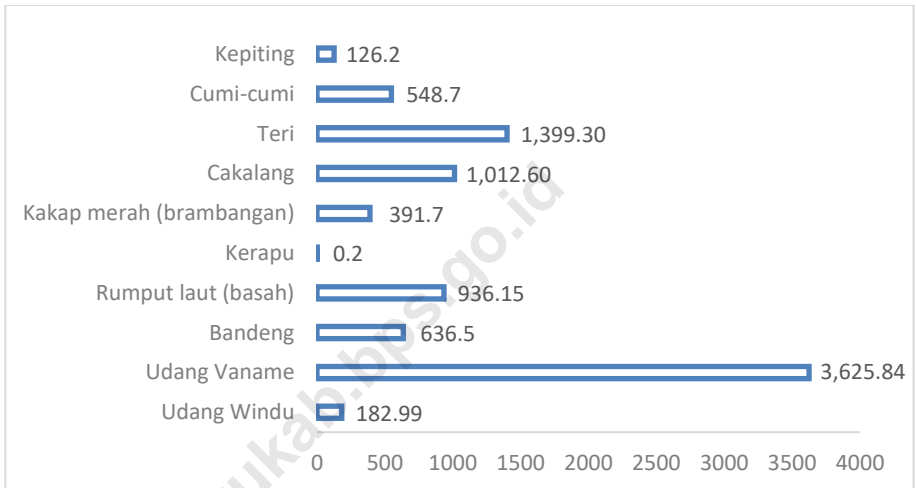
AGRICULTURE

Tabel 5.5.9 Komoditas Perikanan Unggulan Menurut Jenisnya Di Kabupaten Barru (Ton), 2013-2017
Excellent Fishery Commodities By Type In Barru Regency (Ton), 2013-2017

Jenis Ikan Kind of Fish	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Udang Windu	197,00	199,00	170,00	170,63	182,99
Udang Vaname	2 420,00	2 468,40	3 389,00	3259,17	3 625,84
Bandeng	1 415,00	1 233,00	432,00	532,17	636,50
Rumput laut (basah)	664,00	798,00	788,00	891,6	936,15
Kerapu	211,20	176,60	369,00	1,01	0,20
Kakap merah (brambang)	411,30	181,40	303,70	396,3	391,70
Cakalang	2 002,30	2 034,30	1 925,50	1078,3	1 012,60
Teri	1 410,60	1 948,40	1 827,70	1860,9	1 399,30
Cumi-cumi	229,00	354,80	362,00	95,8	548,70
Kepiting	179,50	143,80	138,50	74,4	126,20
Jumlah/ Total	9 139,90	9 537,70	9 705,40	8 360,28	8 860,18

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Barru
Source : Fishery Service of Barru Regency

Gambar 14 Komoditas Perikanan Unggulan Menurut Jenisnya Di Kabupaten Barru (Ton), 2017
Picture **Excellent Fishery Commodities By Type In Barru Regency (Ton), 2017**



AGRICULTURE

5.6 KEHUTANAN/FOREST

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan Lindung Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2017
Table Protection Forest Area by District in Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas/ Area (Hektar/ Hectar)	Persentase <i>Percentage</i> (%)	
(1)	(2)	(3)	
TANETE RIAJA	3 491,22	6,81	
PUJANANTING	19 399,05	37,84	
TANETE RILAU	2 158,30	4,21	
BARRU	6 961,92	13,58	
SOPPENG RIAJA	1 522,60	2,97	
BALUSU	1 645,64	3,21	
MALLUSETASI	16 087,27	31,38	
	2017	51 266	100,00
	2016	51 266	100,00
KABUPATEN BARRU	2015	51 266	100,00
	2014	51 266	100,00
	2013	51 266	100,00

Sumber: Kantor UPTD Kehutanan Kabupaten Barru
Source : Forestry Services of Barru Regency

Tabel 5.6.2 Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi di Kabupaten Barru, 2017
Table Forest Area by Function in Barru Regency, 2017

Fungsi Kawasan Hutan Forest Area Function	Luas/ Area (Hektar/ Hectar)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
Hutan Produksi	17 254,03	74,44
Hutan Rakyat	5 923,36	25,56
Kawasan Budidaya Perikanan	-	-
Tambak	-	-
Kawasan Budidaya Perkebunan	-	-
Kawasan Budidaya Pertanian	-	-
Pertanian Lahan Basah	-	-
Pertanian Lahan kering	-	-
Hortikultura	-	-
Kawasan Budidaya Peternakan	-	-
Kawasan Permukiman	-	-
Kawasan Pertambangan	-	-
Jumlah/ Total	23 177,39	100,00

Sumber: Kantor UPTD Kehutanan Kabupaten Barru

Source : Forestry Services of Barru Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.6.3 Luas Komoditi, Potensi Lahan dan Produksi Kehutanan di Kabupaten Barru, 2017
Table Area of Commodity, Plant Potention and Production of Forest in Barru Regency, 2017

Jenis Pohon <i>Kind of Plant</i>	Luas Potensi Lahan <i>Potensial Area (Ha)</i>	Luas yang Sudah Dikembangkan <i>Expanded Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Ebony	900	-	-
Bayam	-	-	-
Jati	4 954	-	-
Pinus Merkusi	1 300	200,00	-
Mahoni	1 745	-	-
Cendana	-	-	-
Rimba Campuran	-	-	-
Kemiri	1 690	-	-
Rotan	1 900	900,00	-
Gula Aren	1 200	-	-
Madu	-	-	-
Sutra Alam	500	-	-
2017	14 189	1 100,00	-
2016	14 189	1 706,00	1 947,31
2014	14 414	-	-
2013	14 189	1 353,00	-

Sumber: Kantor UPTD Kehutanan Kabupaten Barru
 Source : Forestry Services of Barru Regency

Tabel 5.6.4 Luas Lahan Kritis Menurut Fungsi Kawasan di Kabupaten Barru, 2017
Table Critical Lands Area by Functional Area in Barru Regency, 2017

Fungsi Kawasan <i>Functional Area</i>	Luas Lahan/ <i>Critical Area</i> (Ha)				Luas Hutan (Ha)
	Agak Kritis	Kritis	Sangat Kritis	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hutan Lindung	78,50	-	19 521,10	19 599,60	51 226,00
Hutan Lindung	-	-	6 462,84	6 462,84	17 254,03
Lainnya	4 108,35	15 116,19	6 291,26	25 515,80	-
Total	4 186,85	15 116,19	32 275,20	51 578,24	68 480,03
Persen dari Luas Kabupaten Barru (%)	3,56	12,87	27,47	43,91	58,29

Sumber: Kantor UPTD Kehutanan Kabupaten Barru
 Source : Forestry Services of Barru Regency

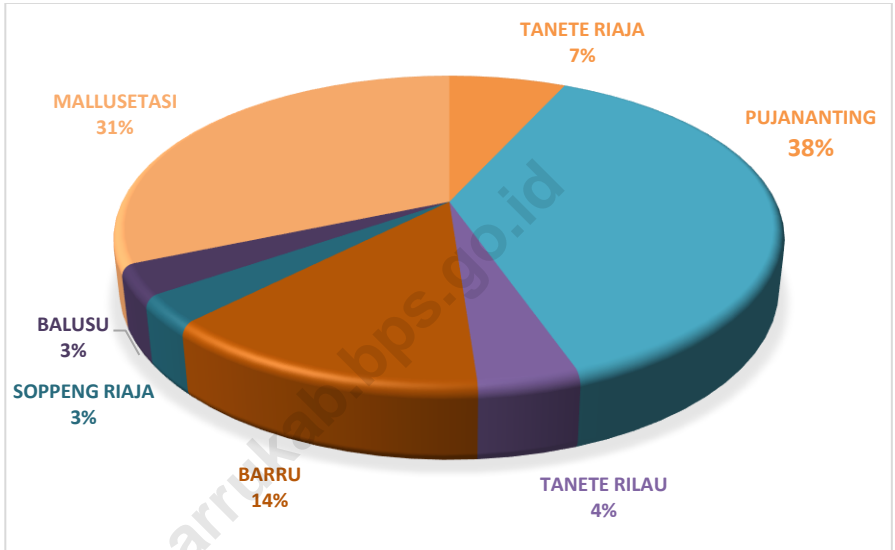
AGRICULTURE

Tabel 5.6.5 Luas Lahan Kritis Menurut Fungsi Kawasan di Kabupaten Barru, 2017
Table Critical Lands Area by Functional Area in Barru Regency, 2017

Tahun Year	Luas Hutan dan Lahan Kritis yang direhabilitasi Rehabilitated Area (Ha)	Luas Total Total Area	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	171	26 176,35	0,65
2014	155	26 021,35	0,60
2015	140	25 881,35	0,54
2016	-	25 881,35	-
2017	-	25 881,35	-

Sumber: Kantor UPTD Kehutanan Kabupaten Barru
Source : Forestry Services of Barru Regency

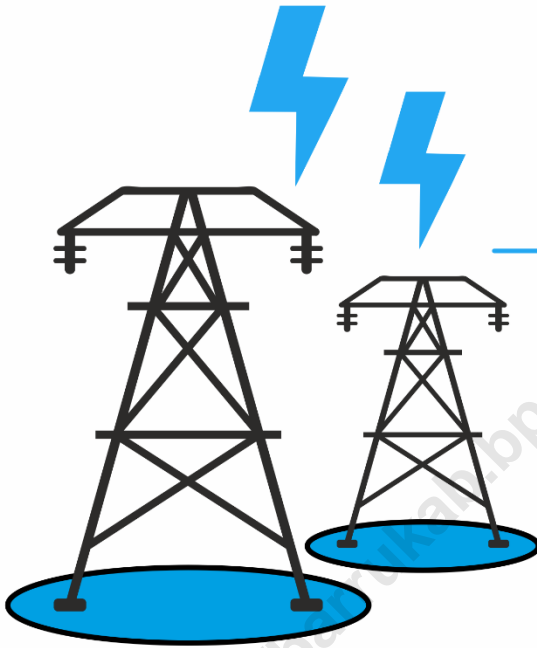
Gambar 15 Persentase Luas Kawasan Hutan Lindung Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2017
Picture Percentage Protection Forest Area by District in Barru Regency, 2017



<https://barrukab.bps.go.id>

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Industry, Mining, and Energy



66.710.101 KWH

Tersalurkan di
7 Kecamatan

951.263

METER KUBIK

Dialirkan pada tahun
2017



INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

PENJELASAN TEKNIS

1. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
2. Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa nonindustri.
3. Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.
4. Nilai tambahan adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
5. Industri manufaktur

TECHNICAL NOTES

1. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
2. *Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa nonindustri.*
3. *Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*
4. *Value added is defined as subtraction from output to input.*
5. *Manufacturing industries are*

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

dikolompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja yaitu :

- Industri besar (100 orang pekerja atau lebih),
- Industri sedang/menengah (20-99) orang pekerja)
- Industri kecil (5-19 orang pekrja)
- Industri mikro (1-4 orang pekerja)

6. Rasio Elektrifikasi adalah persentase rumah tangga yang sudah teraliri listrik dibandingkan dengan jumlah rumah tangga
7. Tingkat Kehilangan Air adalah jumlah air yang tidak terjual dari air yang sudah didistribusikan yang dinyatakan dalam bentuk persentase.
8. Reservoir Distribusi adalah bangunan penampungan air bersih dari instalasi pengolahan untuk kemudian didistribusikan ke daerah pelayanan melalui jaringan pipa

categorized into four groups, based on the number of employees:

- Large scale manufacturing (100 employees or more)
- Medium scale manufacturing (20–99 employees)
- Small scale manufacturing (5 – 19 employees)
- Micro industry (1 – 4 employees).

6. *Electrification Ratio is percentage of household with electricity installed compared to total household.*
7. *Water Loosing Degree is the unsold water which already distributed, mainly expressed using percentage.*
8. *Distribution Resrvoir is building especially for storing clean water from processing installment with purpose to distribute via pipe later.*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Pada tahun 2017 jumlah perusahaan dikabupaten barru didominasi oleh sector pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan dengan usaha rumah tangga yang dominan sebanyak 6.797.

Industry

In 2017 the count of companies in Barru dominated by agriculture, livestock, forestry and fisheries with a dominant domestic business as much as 6.797.

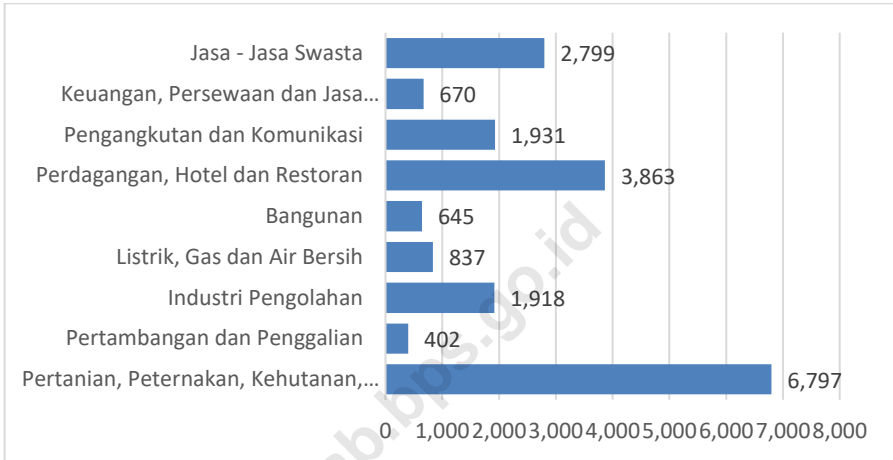
Energi

Jumlah pelanggan Listrik dan air PDAM meningkat setiap tahunnya dengan jumlah konsumsi air paling banyak dikonsumsi oleh rumah tangga.

Energy

The number of customers Electricity and water taps to increase each year by the amount of water consumption is the most consumed by households.

Gambar 16 Jumlah Perusahaan Menurut Jenis dan Golongan Industri di Kabupaten Barru , 2017
Picture *Number Of Manufacture By Industrial Type And Group In Barru Regency, 2017*



INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Jenis dan Golongan Industri di Kabupaten Barru , 2017
Table
Number Of Manufacture By Industrial Type And Group In Barru Regency, 2017

<i>Kode Industri Industrial Code</i>	Penggolongan Industri				Jumlah Total
	Rumah Tangga Household (1-4)	Kecil Small (5-19)	Sedang Medium (20-99)	Besar Large (>100)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	6 713	80	4	-	6 797
Pertambangan dan Penggalian	397	5	-	-	402
Industri Pengolahan	1 511	396	11	-	1 918
Listrik, Gas dan Air Bersih	825	12	-	-	837
Bangunan	423	222	-	-	645
Perdagangan, Hotel dan Restoran	2 713	1 126	24	-	3 863
Pengangkutan dan Komunikasi	1 881	50	-	-	1 931
Kuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	658	8	4	-	670
Jasa - Jasa Swasta	2 758	34	7	-	2 799
Jumlah/Total	17 879	1 933	50	-	19 862

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Barru
 Source : Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade office of Barru Regency

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

Tabel 6.1.2 Jumlah Industri menurut Jenis di Kabupaten Barru, 2013-2017
Table
Number of Industry by Kind in Barru Regency, 2013-2017

Jenis Industri <i>Industrial Type</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Industri Pangan	46	38	37	68	55
Industri Sandang	13	12	5	37	18
Industri Kimia Dan Bahan Bangunan	22	30	16	5	4
Industri Logam Dan Elektronik	3	6	4	-	11
Industri Kerajinan	15	11	7	1	18
Jumlah/ <i>Total</i>	99	97	69	111	106

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Barru
Source : *Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade office of Barru Regency*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

Tabel 6.1.3 Daftar Sentra Industri Kecil Menengah di Kabupaten Barru, 2017
Table Small and Medium Industries Centers in Barru Regency, 2017

Sentra Industri <i>Industrial Centres</i>	Unit Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employees</i>	Investasi <i>Investment</i> (Rp.000)	Lokasi <i>Location</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeringan/ Pengolahan Ikan	20	Desa Lipukasi Kec.Tanete Rilau
Cobek Batu	24	52	119 000	Desa Lempang Kec.Tanete Riaja
Batu Nisan	21	61	224 000	Desa Lempang Kec.Tanete Riaja
Pembuatan Kapal	7	Kel. Sumpang Binangae Kec.Barru
Makanan Khas Palekko dan Gogos	43	Desa Lipukasi Kec.Tanete Rilau dan Kec.Mallusetasi
Pengeringan Rumput Laut	22	Desa Madello Kec.Balusu dan Desa Lasitae Kec.Tanete Rilau
Gerabah	5	Desa Siddo Kec.Soppeng Riaja
Kerajinan Kerang	10	Desa Bojo Kec.Mallsetasi
Jumlah/Total	152	113	343 000	

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Barru
 Source : *Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade office of Barru Regency*

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

Tabel 6.1.4 Jumlah Industri Kecil Menengah, Tenaga Kerja dan Nilai Investasi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Barru, 2017
Number of Small Medium Industry, Labor and Value of Investment by Type of Industry in Barru Regency, 2017

	Jenis Industri Industrial Type	Unit Usaha Establishment	Tenaga Kerja Employees	Investasi Investment (000 Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Pangan				
1	Industri Produk Roti Dan Kue	25	333	218 700
2	Industri Gula Merah	15	38	105 000
3	Industri Penggaraman / Pengeringan Ikan	2	40	17 700
4	Industri Produk Makanan Lainnya	1	3	1 900
5	Industri Pengolahan / Pengawetan Ikan Dan Biota Air (Bukan Udang) Dalam Kaleng	10	150	315 000
6	Rumah/Kedai Obat Tradisional	1	20	10 000
7	Industri Penggilingan Beras Dan Jagung, Industri Tepung Beras dan Jagung	1	3	30 000
Industri Sandang				
8	Penjahitan Dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan	14	90	302 000
9	Industri Pakaian Jadi (Konveksi) Dari Tekstil	4	54	45 000
Industri Logam Elektronik				
10	Industri Barang Dari Logam Bukan Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan	10	22	300 000
11	Industri Alat Potong, Perkakas Tangan Dan Peralatan Umum	1	2	13 000

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 6.1.4

Jenis Industri <i>Industrial Type</i>	Unit Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employees</i>	Investasi <i>Investment</i> (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Industri Kimia Bahan Bangunan				
12	Industri Penggergajian Kayu	1	4	10 000
13	Industri Batu Bata Dari Tanah Liat / Keramik	1	3	10 000
14	Pertanian Tanaman Rumput- Rumputan Dan Tanaman Pakan Ternak	1	7	25 000
15	Pengumpulan Sampah Yang Berbahaya	1	20	18 000
16	Pengumpulan Sampah Yang Tidak Berbahaya	3	37	43 000
17	Industri Barang Anyaman dari Rotan dan Bambu	1	20	18 000
18	Industri Furniture Dari Kayu	6	16	74 000
19	Industri Bahan Kosmetik dan Kosmetik, Termasuk Pasta Gigi	1	10	15 000
20	Industri Barang Anyaman Dari Tanaman Bukan Rotan Dan Bambu	7	56	46 000
Jumlah/Total		106	928	1 617 300

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Barru
 Source : *Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade office of Barru Regency*

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

**Tabel 6.1.5 Jumlah Investor dan Nilai Penanaman Modal Dalam Negeri/
Table Penanaman Modal Asing di Kabupaten Barru, 2017
*Investor Number and Value of Domestic Investment/ Foreign
Investment in Barru Regency, 2017***

Tahun Year	PMDN <i>Domestic Investment</i>		PMA <i>Foreign Investment</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Inves- tor <i>Investor</i>	Nilai Value (000 Rp)	Inves- tor <i>Investor</i>	Nilai Value (000 Rp)	Inves- tor <i>Investor</i>	Nilai Value (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	449	3 790 680 789	-	-	449	3 790 680 789
2014	424	1 892 230 511	-	-	424	1 892 230 511
2015	638	2 207 398 053	1	169 334 400	639	2 376 732 453
2016	538	213 893 526	1	323 499 974	539	537 393 500
2017	323	5 415 821 431	-	-	323	5 415 821 431

Sumber: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga kerja Kab.Barru
Source : *One Stop Service and One Manpower Service Investment office of Barru Regency*

6.2 LISTRIK DAN AIR/ELECTRICITY AND WATER

Tabel 6.2.1 Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN pada Cabang/Ranting di Kabupaten Barru , 2017
Table *Production and Distribution of Electricity of PT. PLN branch Level in Barru Regency, 2017*

Bulan Month	Produksi Listrik (KWh) <i>Produced Electricity</i>	Listrik Terjual (KWh) <i>Sold Electricity</i>	Dipakai Sendiri (KWh) <i>Used Alone</i>	Susut/ Hilang (%) <i>Lost</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	5 360 902	5 007 635	5 254	6,58
Februari/ <i>February</i>	5 059 121	4 784 603	5 032	5,42
Maret/ <i>March</i>	5 607 591	5 276 103	5 798	5,90
April/ <i>April</i>	5 514 421	5 164 058	5 547	6,33
Mei/ <i>May</i>	5 769 576	5 482 454	5 590	4,98
Juni/ <i>June</i>	5 565 763	5 392 346	5 276	3,12
Juli/ <i>July</i>	5 471 510	5 294 345	5 479	3,24
Agustus/ <i>August</i>	5 548 049	5 353 020	5 268	3,51
September/ <i>September</i>	5 589 946	5 342 861	4 897	4,42
Oktober/ <i>October</i>	5 820 234	5 673 066	5 431	2,53
November/ <i>November</i>	5 650 372	5 417 257	5 262	4,13
Desember/ <i>December</i>	5 752 616	5 489 540	5 275	4,44

Sumber: PLN Kabupaten Barru

Source : *State Electricity Public Enterprise of Barru Regency*

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2013-2017
Number of Electricity Customers by District in Barru Regency, 2013-2017

Kecamatan <i>District</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANETE RIAJA	3 445	3 663	3 762	3 966	4 185
PUJANANTING	1 052	1 118	1 148	1 210	1 277
TANETE RILAU	2 223	2 363	2 427	2 559	2 700
BARRU	15 676	16 669	17 157	18 087	19 092
SOPPENG RIAJA	1 852	1 969	2 022	2 132	2 250
BALUSU	4 426	4 706	4 834	5 096	5 378
MALLUSETASI	6 619	7 038	7 229	7 621	8 043
Jumlah/ Total	35 293	37 526	38 579	40 671	42 925

Sumber: PLN Kabupaten Barru

Source : State Electricity Public Enterprise of Barru Regency

Tabel 6.2.3 Jumlah Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik Menurut Golongan Daya Terpasang di Kabupaten Barru, 2013-2017
Table *Number of Households Using Electricity By Discharge Power Group in Barru Regency, 2013-2017*

Daya Terpasang <i>Discharge Power Group</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
450 watt	13 852	13 609	13 586	13 628	13 578
900 watt	12 522	13 670	14 497	16 216	18 607
1.300 watt	5 987	6 717	7 171	7 242	8 897
2.200 watt	423	447	491	517	667
> 2.200 watt	100	113	127	147	1 176
Jumlah/ Total	32 884	34 556	35 872	37 750	42 925

Sumber: PLN Kabupaten Barru

Source : State Electricity Public Enterprise of Barru Regency

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Barru, 2013-2017
Number of PDAM Customers by Type of Customers in Barru Regency, 2013-2017

Jenis Konsumen <i>Type of Consumers</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Sosial/ Social</i>					
Umum/ <i>Public</i>	120	156	156	115	91
Sosial/ <i>Social</i>	50	58	59	54	53
<i>Non Niaga/ Non Trade</i>					
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	6 606	7 606	7 768	7 522	7 660
Sosial/ <i>Social</i>	-	-	-	-	-
Pemerintah/ <i>Government</i>	155	175	179	162	151
<i>Niaga/ Trade</i>					
Kecil/ <i>Small</i>	135	161	161	129	98
Besar/ <i>Large</i>	3	3	3	4	5
<i>Industri/ Manufacturing</i>					
Kecil/ <i>Small</i>	3	3	3	2	1
Besar/ <i>Large</i>	-	-	-	1	1
Jumlah/ <i>Total</i>	7 072	8 162	8 329	7 989	8 060

Sumber: Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Barru
 Source : Water Supply Management Board of Barru Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

Tabel 6.2.5 Jumlah Air Minum yang Disalurkan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Barru, 2013-2017
Number of Water Supply Distributed of PDAM by Type of Customers in Barru Regency, 2013-2017

Jenis Konsumen <i>Type of Consumers</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Sosial/ Social</i>					
Umum/ <i>Public</i>	23 221	24 655	20 470	18 258	20 274
Sosial/ <i>Social</i>	25 101	14 036	9 653	13 619	27 680
<i>Non Niaga/ Non Trade</i>					
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	763 856	783 496	643 809	711 619	828 068
Sosial/ <i>Social</i>	-	-	-	-	-
Pemerintah/ <i>Government</i>	50 000	57 378	50 847	56 611	55 732
<i>Niaga/ Trade</i>					
Kecil/ <i>Small</i>	22 893	19 545	16 440	15 095	16 543
Besar/ <i>Large</i>	2 873	3 086	1 499	1 453	1 261
<i>Industri/ Manufacturing</i>					
Kecil/ <i>Small</i>	2 256	2 593	1 188	1 198	1 028
Besar/ <i>Large</i>	-	-	-	765	677
Jumlah/ <i>Total</i>	890 200	904 789	743 906	818 618	951 263

Sumber: Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Barru
 Source : *Water Supply Management Board of Barru Regency*

<https://barrukab.bps.go.id>

PERDAGANGAN

Trade



Jumlah Perusahaan yang memperoleh
Surat Izin Usaha
Pada Tahun 2017 adalah **347**

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Hukum adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.
 - Perseroan Terbatas adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya
 - CV/Firma adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.
 - Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama.
 - Perorangan adalah bisnis yang dimiliki, dioperasikan dan dipertanggungjawabkan oleh satu orang.
 - Lainnya

TECHNICAL NOTES

1. Law Firm is a juridical entity of law, technical, and economical which aim for profit or gain.
 - Joint-Stock Company is a legal entity to run a business consists of capital stock, which is part of owner shares.
 - Kommanditgesellschaft/ Firma is organization founded by one or more person which trusted their money or shares to their leader.
 - Cooperative is a business organization owned and operated by the individual for the common interest.
 - Individual business is a businesses owned, operated and accounted for by one person.
 - Others

TRADE

2. **Pedagang Besar** adalah pedagang yang kegiatannya membeli barang dalam jumlah yang besar dan menjualnya kembali dengan jumlah yang besar.
 3. Pedagang Menengah adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah besar dan menjualnya kembali kepada para pedagang kecil dalam jumlah sedang atau kecil.
 4. Pedagang Kecil adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah sedang dan menjualnya kembali kepada konsumen akhir. Termasuk didalamnya pedagang mikro.
 5. **Sarana Perdagangan** yang ada di wilayah Barru antara lain ;
 - a. **Pasar** adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.
 - b. **Toko** adalah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi
2. **Wholesaler** is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it at large quantities.
 3. **Medium Trader** is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it to small trader in a medium or small quantities.
 4. Small Trader is a trader whose activities are buying goods in medium quantities and sell it to consumer. Also, it include the micro trader.
 5. Trading Facilities located in Barru ;
 - a. Market is a meeting place for buyers and sellers to make buying and selling goods or services.
 - b. Shop is covered in it occurs trade activities

- kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus
- c. **Kios** adalah toko kecil yang fungsinya sama dengan toko, namun memiliki ukuran lebih kecil.
- d. **Warung** adalah usaha kecil milik keluarga yang berbentuk kedai, kios, toko kecil, atau restoran sederhana
- with types of objects or special items
- c. Newsstand is a small shop that functions the same as the stores, but has a smaller size.
- d. Warung is a small family owned business in the form of shops , stalls , small shops , or a simple restaurant
6. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
6. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
7. **Jenis Koperasi** yang ada di Barru antara lain;
7. *These are **Types of Cooperative** mainly used in Barru;*
- a. Koperasi Unit Desa (KUD)
- a. *Koperasi Unit Desa (KUD)*
- b. KPR
- b. *KPR*
- c. Koperasi Karyawan (KOPKAR)
- c. *Koperasi Karyawan (KOPKAR)*
- d. Koperasi Pegawai Negeri (KPN)
- d. *Koperasi Pegawai Negeri (KPN)*
- e. Koperasi Tani

TRADE

- | | | | |
|----|--------------------------------|----|---------------------------------------|
| f. | Koperasi Serba Usaha (KSU) | e. | <i>Koperasi Tani</i> |
| g. | Koperasi Simpan Pinjam (KSP) | f. | <i>Koperasi Serba Usaha (KSU)</i> |
| h. | Koperasi Pesantren (Kopontren) | g. | <i>Koperasi Simpan Pinjam (KSP)</i> |
| i. | Koperasi TNI/Polri | h. | <i>Koperasi Pesantren (Kopontren)</i> |
| j. | KSP Cabang | i. | <i>Koperasi TNI/Polri</i> |
| | | j. | <i>KSP Cabang</i> |

<https://barrukab.bps.go.id>

ULASAN

Perdagangan

Jumlah perusahaan yang memiliki Surat Ijin Usaha perdagangan dikabupaten barru meningkat tiap tahunnya dengan perusahaan terbanyak ada dikecamatan barru.

DESCRIPTION

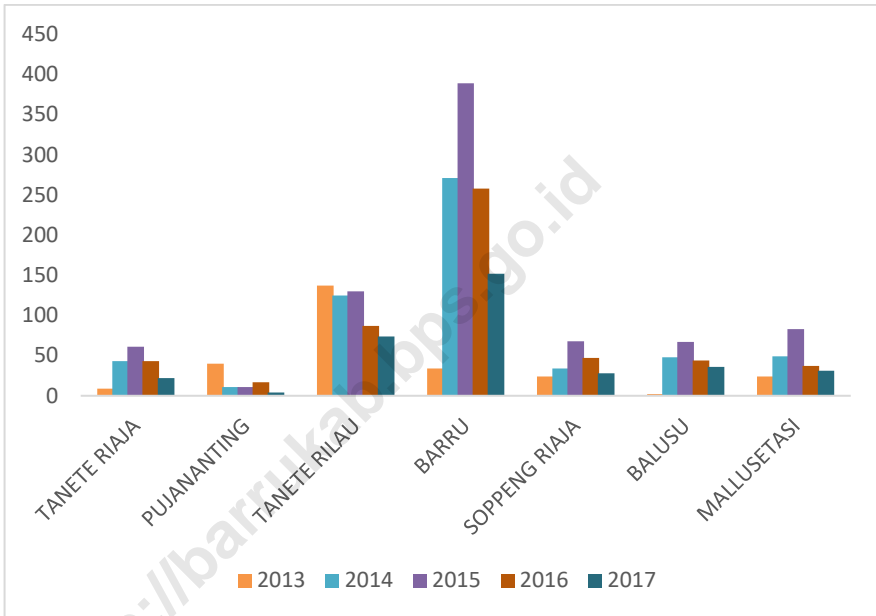
Trading

The number of companies that have a Get icense of Trading in Barru increase each year with the largest companies in subdistrict Barru.

<https://barrukab.bps.go.id>

TRADE

Gambar 17 Jumlah Perusahaan Yang Memperoleh Surat Ijin Usaha Perdagangan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2013-2017
Picture Number Of Enterprise Which Get License Of Trading By District In Barru Regency, 2013-2017



Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Yang Memperoleh Surat Ijin Usaha Perdagangan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2013-2017
Number Of Enterprise Which Get License Of Trading By District In Barru Regency, 2013-2017

Kecamatan District	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANETE RIAJA	9	43	61	43	22
PUJANANTING	40	11	11	17	4
TANETE RILAU	137	125	130	87	74
BARRU	34	271	389	258	152
SOPPING RIAJA	24	34	68	47	28
BALUSU	2	48	67	44	36
MALLUSETASI	24	49	83	37	31
Jumlah/ Total	270	581	809	533	347

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Barru
 Source : Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade office of Barru Regency

Tabel 7.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi Di Kabupaten Barru, 2017
Table *Number Of Cooperative By Type Of Cooperative In Barru Regency, 2017*

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>	Unit <i>Unit</i>	Anggota <i>Members</i>	Modal Sendiri <i>Self Capital(Rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
KUD	16
Non KUD	103
2017	119
2016	119	16 772	60 699 361
2015	119	16 342	60 699 361
2014	94	18 223	37 560 978
2013	18	19 236	2 418 656

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan Kabupaten Barru
 Source : *Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade office of Barru Regency*



PARIWISATA Tourism



Jumlah Wisatawan
Kabupaten Barru
Pada Tahun 2017
adalah **27.950**



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organization (IUOTO).*
2. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. *“Tourist” is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *“Excursionist” is any visitor staying less than 24 hours in the*

HOTEL AND TOURISM

atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

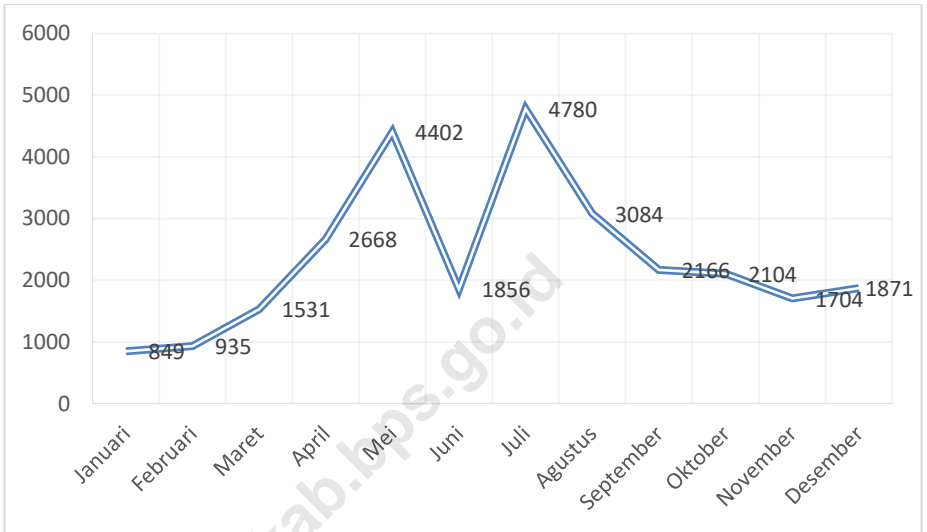
3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
3. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 5. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
8. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
8. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

HOTEL AND TOURISM

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Hotel</p> <p>Selama tahun 2017 Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi tidak lagi dilaksanakan oleh BPS Barru, hal ini dikarenakan tidak ada sampel di Kabupaten Barru. Sedangkan data yang berhubungan dengan wisata didapat dari dinas terkait lingkup Pemerintah Daerah Barru.</p>	<p>Hotel</p> <p><i>During 2017 the Survey of Accommodation Services Companies / Businesses was no longer carried out by BPS Barru, this was because there were no samples in Barru District. Whereas data relating to tourism is obtained from offices related to the scope of the Barru Regional Government.</i></p>

Gambar 18 Jumlah Wisatawan yang Berkunjung di Kabupaten Barru, 2017
Picture Number of Tourist Visits in Barru Regency, 2017



HOTEL AND TOURISM

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel Dan Restoran/ Rumah Makan Di Kabupaten Barru, 2013-2017
Table *Number Of Hotel And Restaurant In Barru Regency, 2013-2017*

Tahun Year	Hotel		Restoran/ Rumah Makan Restaurant
	Berbintang Star	Non Bintang Non Star	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	-	12	63
2014	-	16	63
2015	-	16	63
2016	-	17	93
2017	-	...	117
Rata-rata/ Average	-	15	80

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
Source : *Statistics of Barru Regency*

Tabel 8.1.2 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Barru, 2017
Number of Restaurant by Districts in Barru Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	2016			2017		
	Rumah Makan <i>Restaurants</i>	Meja <i>Tables</i>	Kursi <i>Chairs</i>	Rumah Makan <i>Restaurants</i>	Meja <i>Tables</i>	Kursi <i>Chairs</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TANETE RIAJA	5	65	248	6	70	280
PUJANANTING	1	10	40	2	15	60
TANETE RILAU	11	141	555	22	196	704
BARRU	26	334	1 334	31	361	1 444
SOPPENG RIAJA	10	126	510	13	162	648
BALUSU	21	273	1 071	22	330	1 320
MALLUSETASI	19	256	969	21	273	1 092
Jumlah/ <i>Total</i>	93	1 205	4 727	117	1 407	5 548

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Barru
 Source : *Tourism Service of Barru Regency*

Tabel 8.1.3 Akomodasi Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kabupaten Barru, 2013-2017
Accommodation, Rooms and Beds Available in Barru Regency, 2013-2017

Tahun Year	Akomodasi Accomodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	12	108	229
2014	16	128	159
2015	16	147	190
2016	17	155	215
2017
Rata-rata/ Average	15	135	198

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
Source : Statistics of Barru Regency

Tabel 8.1.4 Tingkat Penghunian Kamar dan Tempat Tidur, Rata-rata Lama Menginap dan Jumlah Tamu pada Jasa Akomodasi Menurut Bulan di Kabupaten Barru, 2017
Room and Bed Occupancy Rate, Occupancy Duration Average and Number of Guest at Accomodation Services by Month in Barru Regency, 2017

Bulan Month	Tingkat Hunian Occupancy Rate		Rata-rata Lama Menginap Occupancy Duration Average		Jumlah Tamu Number of Guest	
	Kamar Room	Tempat Tidur Bed	Dalam Negeri Domestic	Asing Foreign	Dalam Negeri Domestic	Asing Foreign
			(4)	(5)	(6)	(7)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January
Februari/ February
Maret/ March
April/ April
Mei/ May
Juni/ June
Juli/ July
Agustus/ August
September/ September
Oktober/ October
November/ November
Desember/ December
2017
2016	11,47	11,75	1,00	0,00	1 846	-
2015	18,21	22,58	1,00	0,00	623	-
2014	22,65	41,33	1,35	0,00	610	1

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
 Source : Statistics of Barru Regency

HOTEL AND TOURISM

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Luas Lokasi (Ha) Dan Jarak dari Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan Di Kabupaten Barru, 2017
Area Of Land Trip (Ha) and Distance from Capital Regency By District In Barru Regency, 2017

Kecamatan District	Tempat Wisata Land Trip	Luas Lokasi Area of Location	Jarak dari Ibukota Kabupaten Distance from Capital Regency
(1)	(2)	(3)	(4)
TANETE RIAJA	Air Terjun Waesai	±2	28
	Batu Mallopie	±4	25
	Lembah Harapan	±10	45
	Pesantren Alam Tompo Lemo- lemo	±5	46
	Taman Bunga Puspa Indah	±0,65	47
	Hutan Pinus Lajoanging	±8	54
	Lappa Laona	±40	61
	Celebes Canyon/Sungai Ule	±2	30
	Makam Batu Megalitik Ralla	±2	26
	Coppo Tile	±1	30
	Padang Allappereng	±3	30
TANETE RILAU	Pulau Puteanging	±2,5	23
	Tanjung Butung	±1,5	20
	Pantai Laguna	±2	13
	Komplek Makam Petta Pallase- lase	±3	15
	Makam We Tenri Olle	±2	17
	Makam Datu Maddusila	±1,5	17
Masjid Tua Lalabata	±1	15	

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.2.1*

Kecamatan <i>District</i>	Tempat Wisata <i>Land Trip</i>	Luas Lokasi <i>Area of Location</i>	Jarak dari Ibukota Kabupaten <i>Distance from Capital Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
TANETE RILAU	Makam We Pancaitanya	±1,5	17
	Makam Karaeng Lipukasi	±1,5	7
	Makam Lapatuo	±1	8
	Sungai Bottoe	±3	8
	Bukit Maddo	±2	10
BARRU	Air Panas Kalompie	±2	2
	Pantai Ujung Batu	±2	3
	Pantai Lembae	±1,5	15
	Air Terjun Sarang Burung Batu Lappa	±1	17
	Air Terjun Tanjung Asap Palakka	±5	2
	Bola Pitue/Pantai Padongko	±0,3	2
	Makam Raja Barru	±0,3	2
	Makam H.M Fudhail Dg Manessa	±1,5	3
	Monumen Garongkong	±1,5	3
SOPPENG RIAJA	Pulau Kessi Pute	±0,8	23
	Pantai Awerangnge	±2	27
	Monumen Pacekke	±5	30
	Pemandian Alam Batu Sitongkoe	±2	29
MALLUSETASI	Pulau Dutungeng	±9	31
	Pulau Bakki	±4	32
	Pulau Batu Kalasi	±4	32
	Air Terjun Manuba	±2	28
	Bujung Pulawengnge	±1	33
	Pantai Kupa	±2	35
	Pantai Lapakaka	±2	46
Pantai Labuangnge	±10	40	

HOTEL AND TOURISM

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.2.1*

Kecamatan <i>District</i>	Tempat Wisata <i>Land Trip</i>	Luas Lokasi <i>Area of Location</i>	Jarak dari Ibukota Kabupaten <i>Distance from Capital Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
MALLUSETASI	Taman Laut Mallusetasi	±0,8	40
	Bujung Mattimboe	±3	38
	Bendungan Lanrae	±0,5	39
	Komp.Makam Arung Nepo	±0,6	37
	Komp.Makam La Bongo	±9	37
BALUSU	Pulau Pannikiang	±5	12
	Pemandian Waempubbu	±2	11
	Goa Togenra	±1	17
	Batu Mallaja	±2	27
	Air Terjun Tomagellie Kamiri	±1	20
	Saoraja Lapinceng	±2	20
PUJANANTING	Air Terjun Salopuru	±1	40
	Air Terjun Gattareng	±0,7	83
	Tari Sere Api	-	83
	Kompleks Suku Tobalo	-	75

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Barru

Source : *Public Culture Tourism of Barru Regency*

Tabel 8.2.2 Jumlah Wisatawan yang Berkunjung Menurut Bulan dan Objek Wisata di Kabupaten Barru, 2017
Table *Number of Tourist Visits by Month and Tourism Object in Barru Regency, 2017*

Bulan Month	Pantai Ujung Batu	Pulau Dutungan	Pantai Kupa
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	94	125	320
Februari/ <i>February</i>	125	137	333
Maret/ <i>March</i>	107	150	401
April/ <i>April</i>	1 035	248	425
Mei/ <i>May</i>	2 051	330	510
Juni/ <i>June</i>	897	118	307
Juli/ <i>July</i>	2 402	408	440
Agustus/ <i>August</i>	990	345	511
September/ <i>September</i>	741	211	447
Oktober/ <i>October</i>	694	160	325
November/ <i>November</i>	507	105	360
Desember/ <i>December</i>	107	363	321
2017	9 750	2 700	4 700
2016	10 484
2015	15 000	4 000	1 100
2014	15 000	4 000	1 100

HOTEL AND TOURISM

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 8.2.2*

Bulan <i>Month</i>	Pesantren Alam Tompo Lemo-Lemo	Taman Crab Edukasi UNHAS	Pantai Laguna
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	180	-	130
Februari/ <i>February</i>	175	-	165
Maret/ <i>March</i>	211	-	662
April/ <i>April</i>	380	-	580
Mei/ <i>May</i>	307	-	1 204
Juni/ <i>June</i>	103	-	431
Juli/ <i>July</i>	250	-	1 280
Agustus/ <i>August</i>	270	-	968
September/ <i>September</i>	277	-	490
Oktober/ <i>October</i>	197	208	520
November/ <i>November</i>	180	332	220
Desember/ <i>December</i>	470	460	150
2017	3 000	1 000	6 800
2016	10 484
2015	15 000
2014	15 000

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Barru

Source : *Public Culture Tourism of Barru Regency*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

Jumlah Kendaraan Bermotor

MOTOR
4.795



PICKUP
118



MINI BUS
292

Panjang Jalan



TRUK
89

Panjang Jalan Kabupaten Barru adalah 683,36 Km dengan Rincian Aspal (429,75 Km), Beton (42,5 Km), Batu (89,53 Km), Tanah (121,77 Km)

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi

2. **Kendaraan Bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

3. **Mobil Penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*

2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

3. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

4. **Mobil Bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 6. Data Panjang jalan Negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
 7. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 8. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket,
4. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 5. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles
 6. Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.
 7. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 8. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services,

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

layanan logistic, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil

financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

<https://barrukab.bps.go.id>

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Sepanjang 664,36 km jalan disediakan untuk kegiatan transportasi di Barru pada tahun 2017 dengan 55,56% dari total panjang jalan sudah dilapisi dengan aspal.

Jumlah kendaraan bermotor pada tahun 2017 meningkat dari tahun sebelumnya dengan jenis kendaraan terbanyak adalah sepeda motor dengan persentase sebesar 90,2%.

Komunikasi

Banyaknya benda pos yang terjual pada tahun 2017 yaitu 163.670 yang terdiri dari perangko, cek dan materai dengan total biaya sebesar 937,77 juta.

Transportation

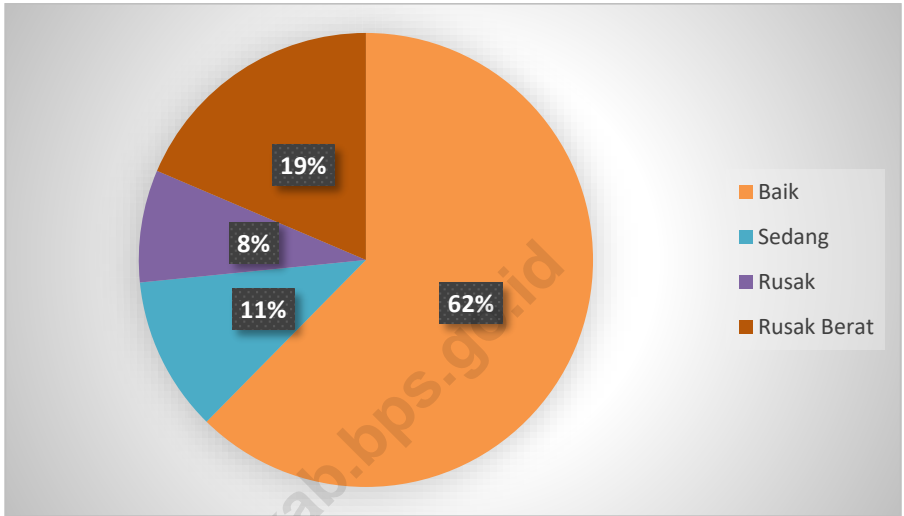
664,36 kilometers of road provided for the sole purpose of transportation in Barru in 2017. It's said that 55,56% of total road was hardened with pavement.

The number of vehicles in 2017 increased from the previous year with most types of vehicles are motorcycles with a percentage of 90,2%.

Communication

The number of postal items were sold in 2017, namely 163.670 which consisting of stamps, checks and revenue stamp with a total cost of 937,77 million.

Gambar 19 Persentase Kondisi Jalan di Kabupaten Barru 2017
Picture Percentage of Road Condition in Barru Regency 2017



TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintah Yang Berwenang Di Kabupaten Barru (Km), 2013-2017
Table Length Of Roads By Government Authority In Barru Regency (Km), 2013-2017

Pemerintah yang Berwenang Government Authority	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Negara State	71,40	71,40	71,40	71,40	71,40
Propinsi Province	33,38	33,38	33,38	33,38	52,35
Kabupaten Regency	668,12	668,12	668,12	683,36	664,36
Jumlah/ Total	772,90	772,90	772,90	788,14	788,11

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barru
Source : Public works and spatial arrangement Service of Barru Regency

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan Di Kabupaten Barru (Km), 2013-2017
Table Length Of Roads By Type Of Surface In Barru Regency (Km), 2013-2017

Jenis Permukaan <i>Kind of Surface</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Beton	11,16	26,29	37,82	42,31	121,14
Aspal <i>Asphalt</i>	413,96	405,80	403,33	429,75	369,15
Batu <i>Telford</i>	43,84	41,24	31,58	89,53	-
Kerikil <i>Gravel</i>	10,39	8,78	13,78	-	27,27
Tanah <i>Land</i>	188,77	186,02	181,62	121,77	146,80
Tidak Terinci <i>Not Mentioned</i>	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	668,12	668,12	668,12	683,36	664,36

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barru
 Source : *Public works and spatial arrangement Service of Barru Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Di Kabupaten Barru (Km), 2013-2017
Table Length Of Roads By Road Condition In Barru Regency (Km), 2013-2017

Kondisi Jalan Road Condition	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Baik <i>Good</i>	326,53	343,87	415,42	379,15	414,41
Sedang <i>Medium</i>	87,17	70,65	47,65	49,40	73,34
Rusak <i>Damaged</i>	43,25	43,25	23,25	65,18	53,19
Rusak Berat <i>Heavy Damaged</i>	211,17	210,35	181,80	189,63	123,43
Jumlah/ <i>Total</i>	668,12	668,12	668,12	683,36	664,36

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Barru
Source : *Public works and spatial arrangement Service of Barru Regency*

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Di Kabupaten Barru, 2013-2017
Number Of Motor Vehicles By Type Of Vehicles In Barru Regency, 2013-2017

Jenis Kendaraan <i>Kind of Vehicles</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan	129	128	131	81	7
Jeep	72	68	68	115	14
Mini Bus	1 024	1 025	1 625	3 087	292
Bus	19	19	28	1	1
Pick Up	621	626	692	1 065	118
Light Truck	402	400	476	504	64
Truck	351	350	350	72	25
Alat Besar/ Berat <i>Heavy Equipment</i>	1	1	4	3	-
Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	17 487	17 494	18 525	36 999	4 795
Jumlah/ <i>Total</i>	20 106	20 111	21 899	41 927	5 316

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Barru

Source : *Transport Services of Barru Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.5 Jumlah Uji Kir Angkutan Umum di Kabupaten Barru, 2013-2017
Table Number of Public Transport Engine Test in Barru Regency, 2013-2017

Jenis Angkutan Umum Kind of Vehicles	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mobil Penumpang Umum	624	544	603	567	367
Bus	-	-	-	-	-
Mobil Barang	1 183	1 318	1 368	1 508	1 188
Kereta Gandengan	-	-	-	-	-
Kereta Tempelan	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	1 807	1 862	1 971	2 075	1 555

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Barru
Source : Transport Services of Barru Regency

Tabel 9.1.6 Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Antar Pulau Di pelabuhan Awerange dan Garongkong Menurut Bulan Di Kabupaten Barru, 2017
Number Of ship Visiting in Awerange and Garongkong Harbour By Month In Barru Regency, 2017

Bulan Month	Awerange	Persen- tase Percent	Garongkong	Persen- tase Percent	Total	Persen- tase Percent
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
Januari/ January	18	3,79	26	5,47	44	9,26
Februari/ February	18	3,79	15	3,16	33	6,95
Maret/ March	19	4,00	12	2,53	31	6,53
April/ April	21	4,42	13	2,74	34	7,16
Mei/ May	20	4,21	18	3,79	38	8,00
Juni/ June	17	3,58	19	4,00	36	7,58
Juli/ July	18	3,79	10	2,11	28	5,89
Agustus/ August	19	4,00	25	5,26	44	9,26
September/ September	19	4,00	35	7,37	54	11,37
Oktober/ October	21	4,42	21	4,42	42	8,84
November/ November	17	3,58	28	5,89	45	9,47
Desember/ December	19	4,00	27	5,68	46	9,68
2017	226	47,58	249	52,42	475	100,00
2016	203	33,44	404	66,56	607	100,00
2015	287	64,79	156	35,21	443	100,00
2014	357	60,82	230	39,18	587	100,00
2013	317	61,79	196	38,21	513	100,00

Sumber: Administrasi Kesyahbandaraan Garongkong
 Source : Harbourmaster Administration of Garongkong

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.7 Jumlah Penumpang Angkutan Laut Yang Naik Di Pelabuhan Garongkong Menurut Bulan Di Kabupaten Barru, 2013 - 2017
Table Number Of Ship Passengers In Garongkong Harbour By Month In Barru Regency, 2013 – 2017

Bulan Month	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari/ January	154	311	202	1 256	745
Februari/ February	201	20	112	-	147
Maret/ March	481	-	106	817	755
April/ April	521	43	14	646	966
Mei/ May	24	689	128	669	755
Juni/ June	420	677	139	488	624
Juli/ July	470	210	-	1 921	1 880
Agustus/ August	820	324	222	1 053	1 066
September/ September	463	251	99	1 057	1 045
Oktober/ October	660	472	166	1 106	1 296
November/ November	605	265	122	860	1 130
Desember/ December	467	229	71	711	819
Jumlah Total	5 286	3 491	1 381	10 584	11 228

Sumber: Administrasi Kesyahbandaraan Garongkong
Source : Harbourmaster Administration of Garongkong

Tabel 9.1.8 Jumlah Penumpang Angkutan Laut Yang Turun Di Pelabuhan Garongkong Menurut Bulan Di Kabupaten Barru, 2013 - 2017
Table Number Of Ship Passengers Logages In Garongkong Harbour By Month In Barru Regency, 2013 - 2017

Bulan Month	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari/ <i>January</i>	221	391	509	556	524
Februari/ <i>February</i>	196	13	378	-	107
Maret/ <i>March</i>	165	-	433	720	492
April/ <i>April</i>	239	208	60	663	580
Mei/ <i>May</i>	74	1 038	275	607	486
Juni/ <i>June</i>	474	920	362	800	1 023
Juli/ <i>July</i>	608	338	-	1 026	1 262
Agustus/ <i>August</i>	645	402	343	834	728
September/ <i>September</i>	177	450	194	828	631
Oktober/ <i>October</i>	418	439	96	521	817
November/ <i>November</i>	307	302	133	575	657
Desember/ <i>December</i>	370	862	247	523	545
Jumlah Total	3 894	5 363	3 030	7 653	7 852

Sumber: Administrasi Kesyahbandaraan Garongkong

Source : Harbourmaster Administration of Garongkong

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.9 Jumlah Barang Yang Dimuat Di Pelabuhan Awerange Menurut Bulan Di Kabupaten Barru (Ton), 2013 - 2017
Table Volumes Of Loaded Goods In Awerange Harbour By Month In Barru Regency (Ton), 2013 – 2017

Bulan Month	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari/ <i>January</i>	140	247	290	221	420
Februari/ <i>February</i>	106	330	351	151	330
Maret/ <i>March</i>	227	273	330	251	438
April/ <i>April</i>	109	280	397	378	533
Mei/ <i>May</i>	132	421	483	281	447
Juni/ <i>June</i>	276	343	389	270	235
Juli/ <i>July</i>	133	218	241	285	697
Agustus/ <i>August</i>	187	462	518	369	462
September/ <i>September</i>	89	224	237	318	527
Oktober/ <i>October</i>	223	473	310	400	564
November/ <i>November</i>	440	175	318	442	433
Desember/ <i>December</i>	169	340	204	455	311
Jumlah Total	2 230	3 786	4 066	3 821	5 397

Sumber: Administrasi Kesyahbandaraan Garongkong
 Source : Harbourmaster Administration of Garongkong

Tabel 9.1.10 Jumlah Barang Yang Dibongkar Di Pelabuhan Awerange Menurut Bulan Di Kabupaten Barru (Ton), 2013-2017
Table Volumes Of Unloaded Goods In Awerange Harbour By Month In Barru Regency (Ton), 2013-2017

Bulan Month	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	-	-	434	441	149
Februari/ February	-	-	347	565	624
Maret/ March	-	195	480	516	384
April/ April	-	3	726	731	341
Mei/ May	-	40	418	70	337
Juni/ June	-	130	798	40	395
Juli/ July	-	50	900	253	545
Agustus/ August	-	81	1 137	966	790
September/ September	-	100	68	215	1 071
Oktober/ October	-	415	57	171	845
November/ November	-	63	85	257	792
Desember/ December	9	430	315	162	467
Jumlah Total	9	1 507	5 766	4 387	6 740

Sumber: Administrasi Kesyahbandaraan Garongkong
 Source : Harbourmaster Administration of Garongkong

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.11 Jumlah Barang Yang Dimuat Di Pelabuhan Garongkong Menurut Bulan Di Kabupaten Barru (Ton), 2013 - 2017
Table Volumes Of Loaded Goods In Garongkong Harbour By Month In Barru Regency (Ton), 2013 – 2017

Bulan Month	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	85	296	-	2 299	76 111
Februari/ <i>February</i>	38 179	6 806	11 996	-	88 263
Maret/ <i>March</i>	73 846	-	1 408	61 857	73 908
April/ <i>April</i>	28 680	-	-	63 472	58 736
Mei/ <i>May</i>	37 473	-	-	56 149	45 086
Juni/ <i>June</i>	182	3 788	-	50 023	24 671
Juli/ <i>July</i>	199	-	-	66 882	15 403
Agustus/ <i>August</i>	263	-	-	106 923	18 987
September/ <i>September</i>	182	-	29 559	70 574	-
Oktober/ <i>October</i>	184	-	-	76 489	50 538
November/ <i>November</i>	227	-	-	55 549	39 002
Desember/ <i>December</i>	306	-	-	25 892	39 500
Jumlah Total	179 806	10 890	42 963	636 109	530 205

Sumber: Administrasi Kesyahbandaraan Garongkong
 Source : Harbourmaster Administration of Garongkong

Tabel 9.1.12 Jumlah Barang Yang Dibongkar Di Pelabuhan Garongkong Menurut Bulan Di Kabupaten Barru (Ton), 2013 - 2017
Table Volumes Of Unloaded Goods In Garongkong Harbour By Month In Barru Regency (Ton), 2013 – 2017

Bulan Month	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	7 396	161	43 185	115 348	94 393
Februari/ <i>February</i>	48 340	33 373	22 517	86 919	64 586
Maret/ <i>March</i>	37 661	28 297	52 635	109 688	108 526
April/ <i>April</i>	69 723	45 855	23 558	68 394	25 077
Mei/ <i>May</i>	61 412	5 000	65 947	64 890	32 590
Juni/ <i>June</i>	31 720	41 598	37 199	53 799	39 598
Juli/ <i>July</i>	204	61 529	6 042 763	92 361	22 695
Agustus/ <i>August</i>	194	37 636	15 048	97 508	103 749
September/ <i>September</i>	76	47 462	52 126	71 721	114 966
Oktober/ <i>October</i>	173	37 759	60 171	81 102	51 826
November/ <i>November</i>	146	36 976	52 239	99 210	75 380
Desember/ <i>December</i>	178	54 633	40 832	119 758	83 852
Jumlah Total	257 223	430 279	6 508 220	1 060 698	817 238

Sumber: Administrasi Kesyahbandaraan Garongkong
 Source : Harbourmaster Administration of Garongkong

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.13 Jumlah Barang yang Dimuat di Pelabuhan Awerange dan Garongkong Menurut Bulan di Kabupaten Barru (Ton), 2013 – 2017
Table Volumes of Loaded Goods in Awerange and Garongkong Harbour by Month in Barru Regency (Ton), 2013 – 2017

Bulan Month	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	225	543	290	2 520	76 531
Februari/ <i>February</i>	38 285	7 136	12 347	151	88 593
Maret/ <i>March</i>	74 073	273	1 738	62 108	74 346
April/ <i>April</i>	28 789	280	397	63 850	59 269
Mei/ <i>May</i>	37 605	421	483	56 430	45 533
Juni/ <i>June</i>	458	4 131	389	50 293	24 906
Juli/ <i>July</i>	332	218	241	67 167	16 100
Agustus/ <i>August</i>	450	462	518	107 292	19 449
September/ <i>September</i>	271	224	29 796	70 892	527
Oktober/ <i>October</i>	407	473	310	76 889	51 102
November/ <i>November</i>	667	175	318	55 991	39 435
Desember/ <i>December</i>	475	340	204	26 347	39 811
Jumlah Total	182 036	14 676	47 029	639 930	535 602

Sumber: Administrasi Kesyahbandaraan Garongkong
 Source : Harbourmaster Administration of Garongkong

Tabel 9.1.14 Jumlah Barang yang Dibongkar di Pelabuhan Awerange dan Garongkong Menurut Bulan di Kabupaten Barru (Ton), 2013-2017

Volumes of Unloaded Goods in Awerange and Garongkong Harbour by Month in Barru Regency (Ton), 2013 – 2017

Bulan Month	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	7 396	161	43 619	115 789	94 542
Februari/ <i>February</i>	48 340	33 373	22 864	87 484	65 210
Maret/ <i>March</i>	37 661	28 492	53 115	110 204	108 910
April/ <i>April</i>	69 723	45 858	24 284	69 125	25 418
Mei/ <i>May</i>	61 412	5 040	66 365	64 960	32 927
Juni/ <i>June</i>	31 720	41 726	37 997	53 839	39 993
Juli/ <i>July</i>	204	61 479	6 043 663	92 614	23 240
Agustus/ <i>August</i>	194	37 717	16 185	98 474	104 539
September/ <i>September</i>	76	47 562	52 194	71 936	116 037
Oktober/ <i>October</i>	173	38 174	60 228	81 273	52 671
November/ <i>November</i>	146	37 039	52 324	99 467	76 172
Desember/ <i>December</i>	187	55 063	41 147	119 920	84 319
Jumlah Total	257 232	431 684	6 513 986	1 065 085	823 978

Sumber: Administrasi Kesyahbandaraan Garongkong
 Source : Harbourmaster Administration of Garongkong

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Produksi Pos Menurut Jenisnya Di Kabupaten Barru, 2013 - 2017
Table Post Articles Sold by Type in Barru Regency, 2013 – 2017

Jenis Pos <i>Type of Post</i>	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
I.SURAT POS						
a. DALAM NEGERI						
·Biasa	lembar	-	1 663,00	8 382,00	2 093,00	3 253,00
·Tercatat	lembar	-	-	-	-	-
·Kilat Biasa	lembar	-	-	-	991,00	1 021,00
·Kilat Khusus	lembar	4 308,00	66 670,00	32 576,00	688,00	7 796,00
·Kilat Tercatat	lembar	-	-	-	-	-
·Faksimile	lembar	-	-	-	-	-
b. LUAR NEGERI						
·Biasa	lembar	-	-	-	20,00	25,00
·Tercatat	lembar	-	-	-	-	-
II.PAKET POS						
a. DALAM NEGERI	kg	420,00	950,00	708,00	3 243,00	578,00
b. LUAR NEGERI	kg	-	-	-	3,00	5,00
III.WESEL POS						
a. DIKIRIM	juta rupiah	66,37	1 236,48	95,24	1 438,79	919,16
b. DIBAYAR	juta rupiah	-	2 657,45	273,48	2 133,64	1 028,59

Sumber: Kantor Pos & Giro Kabupaten Barru
 Source : Post & Giro Office of Barru Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.2.2 Banyak dan Nilai Produksi Pos Menurut Jenis Pelayanan di Kabupaten Barru , 2017
Number and Value of Post Production by Type in Barru Regency, 2017

Uraian Kegiatan <i>Description of Activity</i>	Dikirim <i>Sent</i>		Diterima/ Dibayar <i>Received/ Payed</i>	
	Banyak <i>Number</i> (lembar/ <i>pieces</i>)	Nilai <i>Value</i> (Jt Rp)	Banyak <i>Number</i> (lembar/ <i>pieces</i>)	Nilai <i>Value</i> (Jt Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Surat Pos Biasa <i>Ordinary Mail</i>	3 253	8,75	-	-
Surat Pos Kilat <i>Express Mail</i>	8 817	474,32	-	-
Wesel Pos <i>Money Order</i>	682	919,16	533	1 028,59
Paket Pos <i>Postal Packages</i>	583	185,21	-	-
Giro & Cek Pos <i>Clearing & Post Cheque</i>	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	13 335	1 587,44	533	1 028,59

Sumber: Kantor Pos & Giro Kabupaten Barru
Source : Post & Giro Office of Barru Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.3 Banyak dan Nilai Benda Pos yang Terjual Menurut Jenis Pelayanan di Kabupaten Barru ,2017
Table Post Production By Type In Barru Regency, 2017

Uraian Kegiatan <i>Description of Activity</i>	Banyak <i>Number</i> (lembar/ <i>pieces</i>)	Nilai <i>Value</i> (Jt Rp)
(1)	(2)	(3)
PERANGKO <i>Stamp</i>	480	2,25
CEK <i>Cheque</i>	-	-
MATERAI <i>Revenue Stamp</i>	163 190	935,52
Jumlah/ <i>Total</i>	163 670	937,77

Sumber: Kantor Pos & Giro Kabupaten Barru
Source : *Post & Giro Office of Barru Regency*

KEUANGAN DAN HARGA

Finance and Price

Pendapatan Daerah
994.76 M

Belanja Daerah
1.112,60 M

Devisit Anggaran
117,84 M



PENDAPATAN DAERAH

Pendapatan Asli Daerah

21,93%

Dana Perimbangan

77,41%

Bantuan/Hibah

0,67%

BELANJA DAERAH

Belanja Tidak Langsung

44,95%

Belanja Langsung

55,05%

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
2. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
3. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
4. **Cek** adalah perintah tertulis nasabah kepada bank untuk menarik dananya sejumlah tertentu atas namanya atau atas unjuk.
5. **Sebuah Giro** adalah transfer pembayaran dari suatu rekening bank ke rekening bank lain dan dipicu oleh pembayar, bukan penerima pembayaran.

TECHNICAL NOTES

1. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
2. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
3. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.
4. **A cheque** is a document that orders a bank to pay a specific amount of money from a person's account to the person in whose name the cheque has been issued.
5. **A giro** is a payment transfer from one bank account to another bank account and instigated by the payer, not the payee.

LOCAL FINANCE AND PRICE

ULASAN

DESCRIPTION

Keuangan Daerah

Pada tahun 2017, Barru memiliki devisa anggaran sejumlah 117,84 miliar rupiah. Pendapatan terbesar bersumber dari transfer pemerintah untuk dana perimbangan, sedangkan belanja terbesar digunakan pada belanja pegawai.

Local Finance

In 2017, Barru had 117,84 billion rupiahs devisa in its balance. While the source of income mainly from transfer from central and the expenditure mainly spent on employee's tab.

Harga

Harga bahan pokok di Barru memiliki pola yang naik dan turun namun cenderung stabil.

Price

Price of Main Household Requirement in Barru has common pattern with it's up and down but on a constant value.

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Barru Menurut Jenis Pendapatan (Miliar Rupiah), 2013-2017
Actual Revenue Of Government Of Barru Regency By Source Of Revenue (Billion Rupiahs), 2013-2017

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenue</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>Original Local Government Revenue</i>	38,905	45,076	56,316	77,404	218,112
a. Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	5,091	8,701	10,425	13,335	115,53
b. Retribusi Daerah/ <i>Rebtributions</i>	22,551	15,922	4,921	7,65	19,075
c. Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan/ <i>Income of Regional Gov. Corporate Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	4,678	5,44	7,132	10	10
d. Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	6,585	15,013	33,838	46,419	73,507
2. Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	484,054	540,104	850,643	772,135	770,014
a. Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	24,288	14,99	13,213	18,452	18,457
b. Bagi Hasil Bukan Pajak/ <i>Non Tax Sharing</i>	1,469	3,224	2,094	-	-
c. Dana Alokasi Umum (DAU)/ <i>General Allocation Funds</i>	417,942	471,135	488,015	519,152	510,227
d. Dana Alokasi Khusus (DAK)/ <i>Special Allocation Funds</i>	40,355	50,755	177,479	161,913	206,826
e. Transfer Pemerintah Pusat dan Provinsi/ <i>Transfer of Central and Province Government</i>	-	-	169,842	72,618	34,504
3. Pinjaman Daerah/Regional Loan	78,785	0,000	0,000	0,000	0,000
4. Bantuan/Hibah/ Grants	10,263	0,000	12,291	4,253	6,638
Jumlah/Total	612,007	585,180	919,250	853,792	994,764

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Barru
 Source : Regional Finance and Asset Management Board of Barru Regency

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Barru Menurut Jenis Belanja (Miliar Rupiah), 2013-2017
Actual Expenditures Of Government Of Barru Regency By Kind Of Expenditure (Billion Rupiahs), 2013-2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditure</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	355,816	374,588	465,963	508,392	500,117
a. Belanja Pegawai/ <i>Personel Expenditure</i>	316,309	358,288	382,510	404,274	373,569
b. Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	2,382	3,721	3,387	5,191	5,191
c. Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	0,364	0,364	0,454	0,224	22,444
d. Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	7,603	12,215	35,717	6,438	6,638
e. Belanja Bagi Hasil kpd Provinsi / <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial</i>	0,217	-	-	-	-
f. Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Assistance Exp.</i>	28,885	-	43,895	90,265	90,275
g. Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	0,056	-	-	2,000	2,000
2. Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	215,136	234,824	417,786	348,134	612,483
a. Belanja Pegawai <i>Personel Expenditure</i>	17,811	-	-	22,363	36,856
b. Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Exp.</i>	95,806	114,378	127,143	158,040	193,699
c. Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	101,519	120,446	290,643	167,731	381,928
Jumlah/Total	570,952	609,412	883,749	856,526	1 112,600

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Barru
 Source : Regional Finance and Asset Management Board of Barru Regency

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

**Tabel 10.1.3 Sumber Dana Proyek Di Kabupaten Barru (Rupiah) Tahun
 Anggaran 2014 - 2017
 Table Source Of Project Fund In Barru Regency (Rupiah), 2014 - 2017**

Sumber Dana Source of Fund	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BANTUAN LUAR NEGERI	826,75	874,06	1 746,58	-
SEKTORAL/ APBN	162 635,44	101 221,89	147 636,43	-
DANA PEMBANGUNAN KABUPATEN	521 890,44	666 290,63	743 770,97	681 065,71
DANA UMUM	471 135,02	488 014,81	519 152,48	519 152,48
DANA KHUSUS	50 755,42	178 275,82	224 618,49	161 913,24
APBD TINGKAT I	26 983,34	16 175,11	7 445,16	-
APBD TINGKAT II/ PAD	766 723,75	812 430,37	1 009 754,90	860 110,93
RUTIN/ APARATUR	439 084,41	492 589,56	597 940,81	511 975,30
PEMBANGUNAN	327 639,34	319 840,81	411 814,09	348 135,64
TOTAL PENERIMAAN	1 479 059,70	1 596 992,06	1 910 354,04	1 541 176,64

Sumber: Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Barru
 Source: Regional Research and Development Planning Board of Barru Regency

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.4 Jumlah Bank Menurut Jenis Dan Status Kantor Di Kabupaten Barru, 2017
Table Number Of Bank By Group Of Bank And Status In Barru Regency, 2017

Kelompok Bank Group Of Bank	KP Kantor Pusat	KC Kantor Cabang	KCP Kantor Capem	KWKI Kantor Wilayah Inspeksi	KK Kantor Kas	KP Kantor Pusat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Bank Pemerintah Indonesia	-	1	8	-	3	-
II. Bank Pembangunan Daerah	-	1	-	-	3	-
III. Bank Swasta	-	-	1	-	-	-
Jumlah Total	-	2	9	-	6	-

Sumber: Bank Pemerintah dan Swasta Kabupaten Barru
 Source : Government and Private Bank in Barru Regency

Tabel 10.1.5 Dana Perbankan Menurut Kelompok Bank Di Kabupaten Barru (Juta Rupiah), 2017
Table Banking Fund By Group Of Bank In Barru Regency (Million Rupiahs), 2017

Kelompok Bank <i>Group of Bank</i>	2017			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Bank Pemerintah Indonesia				
Giro	22 788	19 107	24 169	107 421
Deposito	188 572	162 742	157 595	97 696
Tabungan	546 104	575 354	590 316	630 011
III. Bank Pembangunan Daerah				
Giro	94 008	79 055	51 399	132 476
Deposito	137 632	150 413	135 367	27 748
Tabungan	26 393	42 332	32 078	40 894
III. Bank Swasta				
Giro	-	-	-	-
Deposito	130	130	130	130
Tabungan	1 360	1 048	943	884

Sumber: Bank Pemerintah dan Swasta Kabupaten Barru

Source : Government and Private Bank in Barru Regency

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.6 Pinjaman Perbankan Menurut Kelompok Bank Di Kabupaten Barru, 2017
Table Credits Bank By Group Of Bank In Barru Regency, 2017

Kelompok Bank <i>Group of Bank</i>	2016		2017	
	Peminjam <i>Debitur</i>	Nilai (Juta) <i>Value</i> (Million)	Peminjam <i>Debitur</i>	Nilai (Juta) <i>Value</i> (Million)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Bank Pemerintah Indonesia	118 453	688 361	2 377	907 381
II. Bank Pembangunan Daerah	1 778	225 344	1 843	253 424
III. Bank Swasta	181	18 119	136	18 835
Jumlah Total	120 412	931 824	4 356	1 179 640

Sumber: Bank Pemerintah dan Swasta Kabupaten Barru
 Source : Government and Private Bank in Barru Regency

Tabel 10.1.7 Jumlah Penabung Dan Nilai Tabungan Menurut Kelompok Bank Di Kabupaten Barru, 2016/2017
Number Of Accounts And Value Of Saving By Group Of Bank In Barru Regency, 2016/2017

Kelompok Bank <i>Group of Bank</i>	2016		2017	
	Penabung <i>Accounts</i>	Nilai (Juta) <i>Value (Million)</i>	Penabung <i>Accounts</i>	Nilai (Juta) <i>Value (Million)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Bank Pemerintah Indonesia	24 097	746 891	25 474	763 792
II. Bank Pembangunan Daerah	11 192	163 170	11 118	201 120
III. Bank Swasta	552	843	310	884
Jumlah Total	35 841	910 904	73 184	1 929 824

Sumber: Bank Pemerintah dan Swasta Kabupaten Barru
 Source : Government and Private Bank in Barru Regency

LOCAL FINANCE AND PRICE

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Harga Eceran Sembako di Kabupaten Barru (Rupiah), 2017
Table Retail Prices Of Selected Commodity In Barru Regency (Rupiahs), 2017

Jenis Barang	Satuan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Beras Cisadane	kg	9 000	8 500	8 500	8 500	8 000	9 000
Beras Santana	kg	10 000	9 500	9 500	9 500	10 000	10 000
Ikan Asin/ Teri	kg	75 000	75 000	75 000	75 000	75 000	75 000
Minyak Goreng/ Curah	liter	10 000	11 000	11 000	11 000	11 000	10 000
Gula Pasir/ Lokal	kg	15 000	13 000	13 000	13 000	13 000	13 000
Garam Hancur	kg	1 500	1 500	1 500	1 500	1 500	1 500
Minyak tanah	liter	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
Sabun Cuci	batang	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000
Tekstil KTSM	meter	-	-	6 500	6 500	6 500	6 500
Batik (Padi)	helai	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.1*

Jenis Barang	Satuan	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Beras Cisadane	kg	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000
Beras Santana	kg	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
Ikan Asin/ Teri	kg	75 000	75 000	75 000	75 000	75 000	75 000
Minyak Goreng/ Curah	liter	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
Gula Pasir/ Lokal	kg	13 000	13 000	13 000	13 000	13 000	13 000
Garam Hancur	kg	1 500	1 500	1 500	1 500	1 500	1 500
Minyak tanah	liter	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
Sabun Cuci	batang	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000
Tekstil KTSM	meter	6 500	6 500	6 500	6 500	6 500	6 500
Batik (Padi)	helai	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000	30 000

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
 Source: *Statistics of Barru Regency*

LOCAL FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.2 Rata-rata Harga Sembako di Kabupaten Barru, 2017
Table Average Price of Selected Commodities in Barru Regency, 2017

Jenis Barang	Satuan	Rata-rata Harga Average Prices
(1)	(2)	(3)
Beras Cisadane	kg	8 792
Beras Santana	kg	9 875
Ikan Asin/ Teri	kg	75 000
Minyak Goreng/ Curah	liter	10 333
Gula Pasir/ Lokal	kg	13 167
Garam Hancur	kg	1 500
Minyak tanah	liter	10 000
Sabun Cuci	batang	3 000
Tekstil KTSM	meter	5 417
Batik (Padi)	helai	30 000

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
Source: Statistics of Barru Regency

Tabel 10.2.3 Harga Eceran Beberapa Jenis Sayuran Dirinci Per Bulan Di Kabupaten Barru (Rupiah/Kg), 2017
Retail Prices Of Vegetables By Month In Barru Regency (Rupiahs/Kg), 2017

Jenis Sayuran <i>Kind of Vegetables</i>	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kangkung	3 500	6 000	6 000	6 000	5 000	5 000
Bayam	3 500	8 000	8 000	8 000	7 000	7 000
Kol Putih	8 000	7 000	6 000	6 000	6 000	5 000
Kacang Panjang	5 000	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000
Kentang	12 000	13 000	14 000	14 000	12 000	12 000
Lombok Merah	20 000	25 000	20 000	15 000	20 000	30 000
Lombok Rawit	60 000	90 000	100 000	60 000	40 000	20 000
Sawi Hijau	10 000	10 000	10 000	14 000	18 000	10 000
Tomat Sayur	6 000	6 000	8 000	12 000	6 000	8 000
Terung Panjang	3 500	6 000	6 000	6 000	6 000	6 000
Wortel	10 000	10 000	8 000	14 000	14 000	15 000
Buncis	8 000	15 000	14 000	8 000	8 000	13 000
Ketimun	4 000	4 000	4 000	4 000	4 000	4 000
Tauge
Labu Siam	8 000	10 000	6 000	5 000	5 000	5 000

LOCAL FINANCE AND PRICE**Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.3**

Jenis Sayuran Kind of Vegetables	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kangkung	5 000	5 000	6 000	6 000	5 000	6 000
Bayam	7 000	7 000	8 000	8 000	7 000	7 000
Kol Putih	10 000	10 000	8 000	6 000	8 000	5 000
Kacang Panjang	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000
Kentang	12 000	11 000	14 000	12 000	12 000	13 000
Lombok Merah	20 000	25 000	14 000	14 000	14 000	18 000
Lombok Rawit	50 000	20 000	15 000	15 000	25 000	15 000
Sawi Hijau	15 000	7 000	7 000	10 000	15 000	12 000
Tomat Sayur	20 000	16 000	6 000	4 000	4 000	6 000
Terung Panjang	6 000	6 000	6 000	6 000	6 000	6 000
Wortel	12 000	10 000	10 000	8 000	8 000	10 000
Buncis	14 000	10 000	10 000	10 000	10 000	12 000
Ketimun	4 000	4 000	4 000	4 000	4 000	4 000
Tauge	...	15 000	12 500	12 500	12 500	12 500
Labu Siam	5 000	5 000	5 000	5 000	4 000	4 000

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source: Statistics of Barru Regency

Tabel 10.2.4 Rata-rata Harga Sayuran di Kabupaten Barru, 2017
Table Average Retail Price of Vegetables in Barru Regency, 2017

Jenis Barang	Satuan	Rata-rata Harga Average Prices
(1)	(2)	(3)
Kangkung	kg	5 375
Bayam	kg	7 125
Kol Putih	kg	7 083
Kacang Panjang	kg	7 750
Kentang	kg	12 583
Lombok Merah	kg	19 583
Lombok Rawit	kg	42 500
Sawi Hijau	kg	11 500
Tomat Sayur	kg	8 500
Terung Panjang	kg	5 792
Wortel	kg	10 750
Buncis	kg	11 000
Ketimun	kg	4 000
Tauge	kg	5 417
Labu Siam	kg	5 583

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
 Source: Statistics of Barru Regency

<https://barrukab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure & Food Consumption

Rata-Rata
Pengeluaran
Per Kapita Sebulan



MAKANAN

Rata-Rata Pengeluaran
Makanan Per Kapita Sebulan

384.146



NON MAKANAN

Rata-Rata Pengeluaran
Non-Makanan Per Kapita
Sebulan

393.643



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Mulai tahun 2012, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember
2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS Triwulan I-2016, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
3. Pelaksanaan Susenas 2016 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar diseluruh provinsi Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga
4. Konsumsi/ pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing- masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2016 dibagi

TECHNICAL NOTES

1. Starting 2012 Susenas implemented in quarterly i.e. the First Quarter of 2012 Susenas held in March, the second Quarter held in June, the Third Quarter held in September and the Fourth Quarter held in December.
2. Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2016 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.
3. The 2016 Susenas cover 300.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75.000 households sample
4. Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.
5. The data of consumption/ expenditure collected in the First Quarter of 2016 Susenas

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan

6. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya dat nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

7. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

are divided into two groups, namely food and non-food consumption.

6. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

7. ***Per capita Average Expenditure*** *is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran Penduduk

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017 didapatkan hasil bahwa sebanyak 24,7% penduduk dari Barru termasuk dari golongan yang memiliki pengeluaran Rp. 500.000 – Rp.749.999 per kapita sebulan.

Population Expenditure

Based on National Socio Economic Survey kor, March 2016 showed that 24,7% of population in Barru classified as population with 500.000 – Rp.749.999 rupiahs of expenditure per capita per month.

Konsumsi Makanan

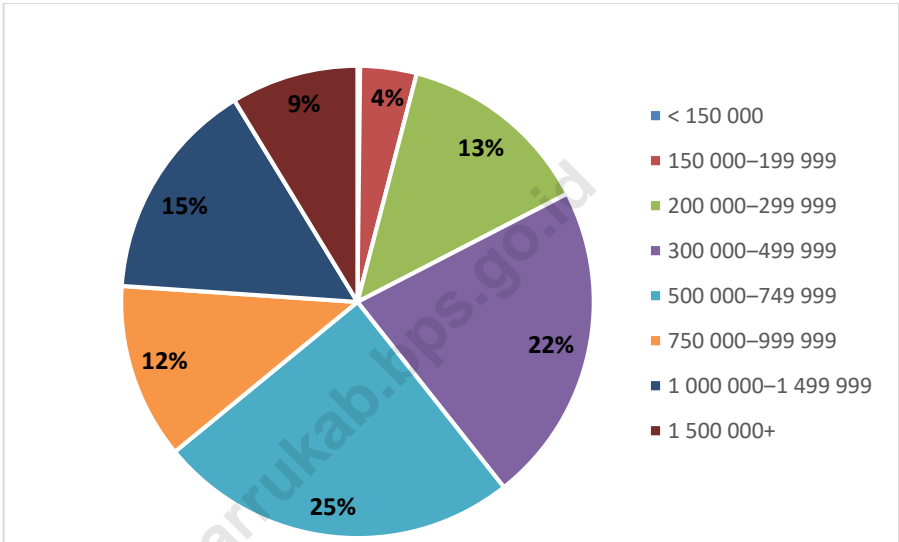
Rata-rata Pengeluaran per Kapita menurut kelompok makanan sebesar 384.146 dan non makanan sebesar 393.643

Food Consumption

Average Expenditure by Food Gorup as much as 384.146 , and non-food as much as 393.643

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Gambar 20 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Di Kabupaten Barru, 2017**
Percentage Of Population By Expenditure Per Capita Per Month Class In Barru Regency, 2017



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Di Kabupaten Barru, 2017**
Percentage Of Population By Expenditure Per Capita Per Month Class In Barru Regency, 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,18
150 000–199 999	3,86
200 000–299 999	13,37
300 000–499 999	21,95
500 000–749 999	24,70
750 000–999 999	12,02
1 000 000–1 499 999	15,20
1 500 000+	8,72
Jumlah / Total	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
Source: Statistics of Barru Regency

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.2 Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan Dan Non Makanan Di Kabupaten Barru (Rupiah/Kapita), 2013 - 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month By Food Group And Non-Food Group In Barru Regency (Rupiahs/Capita), 2013 - 2017

Kelompok Group	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Makanan <i>Food Group</i>	235 412	258 284	321 551	365 666	384 146
Non Makanan <i>Non Food Group</i>	245 367	229 555	329 371	368 978	393 643
Jumlah / Total	480 779	487 839	650 922	734 644	777 789

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
Source: Statistics of Barru Regency

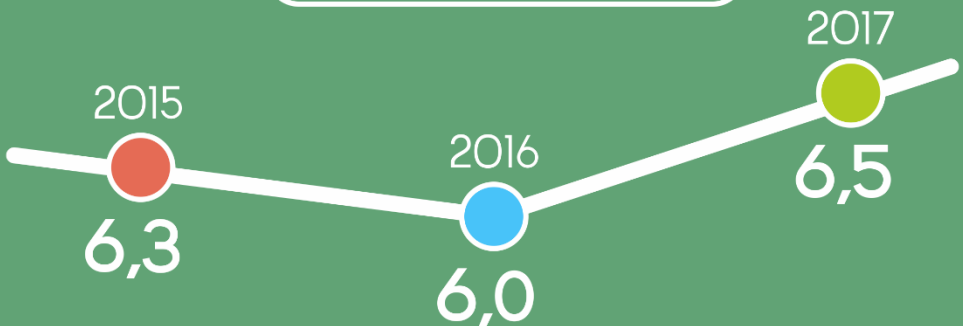
PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income



Pendapatan Perkapita Kabupaten Barru
pada tahun 2017 adalah
34,56 Juta Rupiah

Pertumbuhan Ekonomi



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

PENDAPATAN REGIONAL

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

PENDAPATAN REGIONAL

ULASAN

DESCRIPTION

Produk Domestik Regional Bruto

Berdasarkan hasil perhitungan PDRB tahun 2017, angka PDRB atas dasar harga berlaku mencapai 5,9 triliun rupiah dengan kontribusi dari Kategori A (Pertanian, Kehutanan dan Perikanan) masih menjadi penyumbang terbesar dengan sumbangan sebesar 36,1%.

Jika dilihat dari sisi pertumbuhan ekonomi, Barru memiliki pertumbuhan ekonomi sebesar 6,5 tahun 2017 dimana angka ini naik jika dibandingkan dengan tahun 2016.

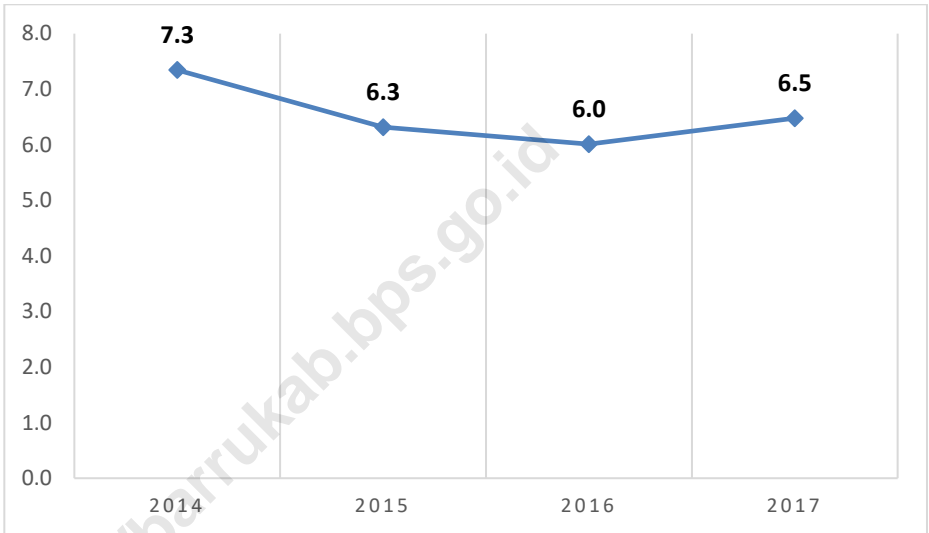
Gross Regional Domestic Product

By the calculation of Gross Regional Domestic Product (GRDP) in 2016, the value reached 5,9 trillion rupiahs where Category A (Agriculture, Forestry and Fishery) remain the biggest contributor with 36,1 % contribution for GDRP.

In term of economic growth, Barru had 6,5 of economic growth in 2017, increase from 2016.

<https://barrukab.bps.go.id>

Gambar 21 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan ,2014-2017
Picture **Growths Rate Of Gross Domestic Regional Bruto, 2014-2017**



REGIONAL INCOME

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Barru (Juta Rupiah), 2014-2017
Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industrial Origin In Barru Regency (Million Rupiahs), 2014-2017

Kategori Category	Lapangan Usaha Industrial Origin	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	1 641 731,7	1 841 937,2	2 024 303,7	2 157 639,0
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	139 203,3	160 876,7	179 961,1	192 714,7
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	232 287,3	250 380,9	275 202,7	298 483,6
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	4 149,7	4 135,4	4 834,0	5 662,6
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	4 494,6	4 658,0	5 138,9	5 664,6
F	Konstruksi <i>Constructions</i>	758 884,7	818 250,5	925 190,0	1 038 906,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	364 605,8	416 073,8	475 917,7	544 960,2
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	101 061,0	123 820,6	138 667,9	152 012,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	41 902,4	48 890,7	51 366,6	56 877,1

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel/ Table Continued 12.1

Kategori Category	Lapangan Usaha Industrial Origin	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	189 074,7	196 322,0	227 093,3	257,976.4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	125 651,6	144 305,2	168 881,7	184,433.8
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	160 015,4	175 617,9	193 790,7	211,513.8
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	1 111,0	1 222,1	1 277,8	1,363.3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	363 724,5	421 576,2	430 699,1	467,860.7
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	171 168,0	189 311,9	203 120,2	219,079.7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	105 332,2	109 734,7	120 003,1	133,317.8
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	29 131,0	35 248,5	36 970,4	41,635.6
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		4 433 529,0	4 942 362,2	5 462 419,1	5 970 101,1

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru

Source: Statistics of Barru Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

REGIONAL INCOME

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Barru Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Barru Regency by Industrial Origin (Million Rupiahs), 2014-2017

Kategori Category	Lapangan Usaha Industrial Origin	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	1 305 887,2	1 368 221,0	1 433 912,8	1 497 834,9
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	105 941,7	115 476,5	119 725,4	125 038,4
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	190 831,3	200 423,4	212 667,1	222 579,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	4 714,4	4 677,7	5 396,7	5 704,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3 752,7	3 765,0	4 052,8	4 282,9
F	Konstruksi <i>Constructions</i>	507 395,4	537 839,1	578 733,3	646 550,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	325 130,0	357 565,1	394 222,9	428 390,9
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	79 476,0	85 202,8	91 687,5	98 826,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	32 499,0	34 987,1	36 608,1	39 161,9

Lanjutan Tabel/ *Table Continued* 11.2

Kategori <i>Category</i>	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	178 392,7	193 050,2	211 938,2	232,778.1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	91 814,5	99 661,4	115 171,0	117,762.2
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	115 241,8	125 613,6	135 713,6	145,355.3
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	913,8	933,7	963,6	1,037.2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	279 463,9	297 074,2	293 583,5	309,790.9
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	141 526,0	152 308,5	158 635,9	165,048.8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	89 526,4	93 059,6	98 153,9	102,552.2
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	22 278,1	24 380,5	25 169,8	27,288.8
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		3 474 784,8	3 694 239,5	3 916 336,1	4 169 983,8

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
Source: Statistics of Barru Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Barru (Persen), 2014-2017
Percentage Distribution Of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industry In Barru Regency (Percent), 2014-2017

Kategori <i>Category</i>	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	37,0	37,3	37,1	36,1
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	3,1	3,3	3,3	3,2
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	5,2	5,1	5,0	5,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	0,1	0,1	0,1	0,1
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,1	0,1	0,1	0,1
F	Konstruksi <i>Constructions</i>	17,1	16,6	16,9	17,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,2	8,4	8,7	9,1
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	2,3	2,5	2,5	2,5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accomodation and Food Service Activities</i>	0,9	1,0	0,9	1,0

Lanjutan Tabel/ *Table Continued* 11.3

Kategori <i>Category</i>	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	4,3	4,0	4,2	4,3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,8	2,9	3,1	3,1
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	3,6	3,6	3,5	3,5
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,2	8,5	7,9	7,8
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	3,9	3,8	3,7	3,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,4	2,2	2,2	2,2
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,7	0,7	0,7	0,7
Produkt Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
Source: Statistics of Barru Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Barru, 2014-2017
Growth Rate Of Gross Domestic Regional Bruto At 2010 Constant Market Prices By Industrial Origin In Barru Regency, 2014-2017

Kategori Category	Lapangan Usaha Industrial Origin	2014	2015	2016*	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	9,3	4,8	4,8	4,5
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	10,1	9,0	3,7	4,4
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	4,7	5,0	6,1	4,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	12,1	-0,8	15,4	5,7
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,3	0,3	7,6	5,7
F	Konstruksi <i>Constructions</i>	4,1	6,0	7,6	11,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,5	10,0	10,3	8,7
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	10,1	7,2	7,6	7,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,6	7,7	4,6	7,0

Lanjutan Tabel/ Table Continued 11.4

Kategori <i>Category</i>	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{x*}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	5,5	8,2	9,8	9,8
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,4	8,5	15,6	2,2
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	4,7	9,0	8,0	7,1
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	4,4	2,2	3,2	7,6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,7	6,3	-1,2	5,5
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	8,0	7,6	4,2	4,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,1	3,9	5,5	4,5
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	15,3	9,4	3,2	8,4
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		7,3	6,3	6,0	6,5

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
 Source: Statistics of Barru Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.5 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita di Kabupaten Barru, 2013-2017
Table Gross Regional Domestic Product Per Capita in Barru Regency, 2013-2017

Tahun Year	ADHB	ADHK
(1)	(2)	(3)
2013	22 641 786	19 119 688
2014	26 031 195	20 401 987
2015	28 866 072	21 576 359
2016 ^x	31 775 616	22 781 847
2017 ^{xx}	34 555 795	24 136 460

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru
Source: Statistics of Barru Regency

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/ Municipal Comparison

PENDUDUK

Penduduk Sulawesi Selatan tersebar merata diseluruh wilayah kabupaten/kota dengan persentase penduduk terbesar adalah kota makassar 17,13% sedangkan dikabupaten baru hanya 1,99% dari total penduduk di sulawesi selatan

IPM

IPM tertinggi tahun 2017 di provinsi sulawesi selatan adalah Kota Makassar 10,78 poin diatas IPM Sulawesi Selatan Sedangkan Kabupaten Barru masih di peringkat yang sama dengan tahu lalu yaitu peringkat ke-8 dengan nilai IPM 69,56 selisih 0,78 dengan IPM Provinsi Sulawesi Selatan 70,34

PENDUDUK MISKIN

Penduduk Miskin Sulawesi Selatan Pada tahun 2017 mencapai 803 Ribu Jiwa, dengan persentase penduduk miskin terbesar adalah kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yaitu 16,19%, sedangkan untuk kabupaten baru jumlah penduduk miskinnya mencapai 16,7 ribu jiwa atau sekitar 9,7 % dari jumlah penduduk baru

PENGELUARAN PER KAPITA

Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Sulawesi Selatan adalah Rp. 927.908 dengan Kabupaten/Kota dengan Pengeluaran terbesar adalah kota Makassar senilai Rp 1.536.017 dan Kabupaten/Kota dengan Pengeluaran Terkecil adalah Kabupaten Soppeng senilai Rp. 607.629



PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

ULASAN

DESCRIPTION

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator pertumbuhan suatu daerah dalam satu periode. Kabupaten Bone memiliki pertumbuhan ekonomi terbesar yaitu 8,26 dan Kabupaten Luwu Timur memiliki pertumbuhan ekonomi paling kecil dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,07

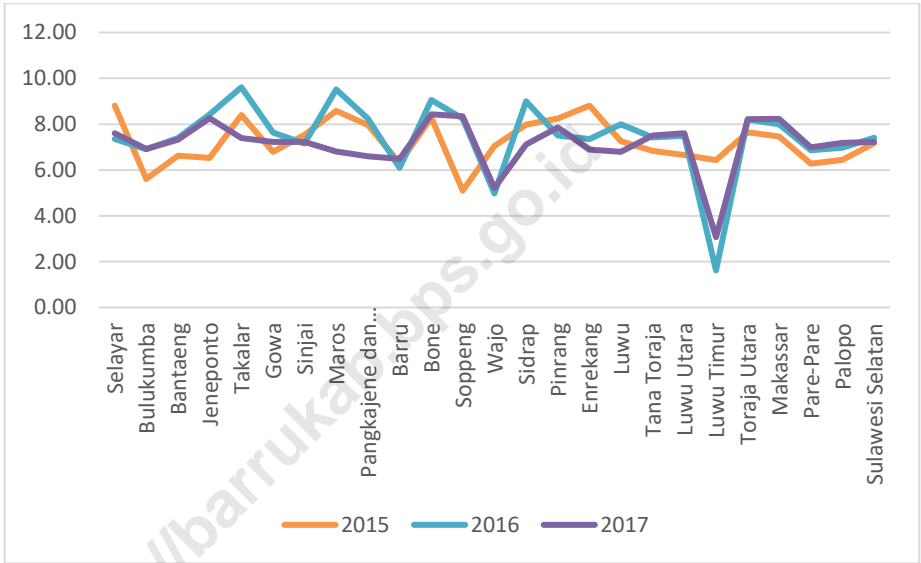
Economic Growth

Economic growth is the indicator from specific area to show the growth of economic. Bone Regency holds the highest economic growth with 9,61 and Luwu Timur Regency holds the lowest economic growth with 3,07

<https://barrukab.bps.go.id>

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Gambar 22 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015-2017
Picture Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Regency/City In South Sulawesi, 2015 – 2017



PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015-2017
Table Population By Regency/City In South Sulawesi, 2015-2017

Kabupaten/ Kota Regency/City	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Kepulauan Selayar	130 199	131 605	133 003
Kab. Bulukumba	410 485	413 229	415 713
Kab. Bantaeng	183 386	184 517	185 581
Kab. Jeneponto	355 599	357 807	359 787
Kab. Takalar	286 906	289 978	292 983
Kab. Gowa	722 702	735 493	748 200
Kab. Sinjai	238 099	239 689	241 208
Kab. Maros	339 300	342 890	346 383
Kab. Pangkajene Kepulauan	323 597	326 700	329 791
Kab. Barru	171 217	171 906	172 767
Kab. Bone	742 912	746 973	751 026
Kab. Soppeng	226 116	226 305	226 466
Kab. Wajo	393 218	394 495	395 583
Kab. Sidenreng Rappang	289 787	292 985	296 125
Kab. Pinrang	366 789	369 595	372 230
Kab. Enrekang	199 998	201 614	203 320
Kab. Luwu	350 218	353 277	356 305
Kab. Tana Toraja	228 984	230 195	231 519
Kab. Luwu Utara	302 687	305 372	308 001
Kab. Luwu Timur	275 595	281 822	287 874
Kab. Toraja Utara	225 516	226 988	228 414
Kota Makassar	1 449 401	1 469 601	1 489 011
Kota Pare Pare	138 699	140 423	142 097
Kota Palopo	168 894	172 916	176 907
Sulawesi Selatan	8 520 304	8 606 375	8 690 294

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : *Statistics of Sulawesi Selatan*

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015-2017
Growth Rate Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Prices By Regency/City In South Sulawesi, 2015-2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/City</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	8,81	7,35	7.61
Bulukumba	5,61	6,90	6.92
Bantaeng	6,63	7,39	7.32
Jeneponto	6,53	8,43	8.26
Takalar	8,40	9,61	7.39
Gowa	6,79	7,63	7.23
Sinjai	7,54	7,16	7.23
Maros	8,58	9,52	6.81
Pangkajene Kepulauan	7,96	8,24	6.60
Barru	6,31	6,09	6.48
Bone	8,29	9,06	8.43
Soppeng	5,10	8,24	8.34
Wajo	7,05	4,98	5.22
Sidrap	7,98	9,00	7.11
Pinrang	8,24	7,51	7.85
Enrekang	8,81	7,35	6.89
Luwu	7,26	7,99	6.79
Tana Toraja	6,84	7,42	7.50
Luwu Utara	6,66	7,49	7.60
Luwu Timur	6,43	1,62	3.07
Toraja Utara	7,65	8,21	8.22
Makassar	7,46	7,99	8.23
Pare Pare	6,28	6,87	6.99
Palopo	6,45	6,98	7.19
Sulawesi Selatan	7,17	7,41	7.23

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : Statistics of Sulawesi Selatan

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.3 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015-2017
Human Development Index by Regency in South Sulawesi, 2015-2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/City</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	64,32	64,95	65,39
Bulukumba	65,58	66,46	67,08
Bantaeng	66,20	66,59	67,27
Jeneponto	61,61	61,81	62,67
Takalar	64,07	64,96	65,48
Gowa	66,87	67,70	68,33
Sinjai	64,48	65,36	65,80
Maros	67,13	67,76	68,42
Pangkajene Kepulauan	66,65	66,86	67,25
Barru	68,64	69,07	69,56
Bone	63,11	63,86	64,16
Soppeng	65,33	65,95	66,67
Wajo	66,90	67,52	68,18
Sidrap	69,00	69,39	69,84
Pinrang	69,24	69,52	69,90
Enrekang	70,03	70,79	71,44
Luwu	68,11	68,71	69,02
Tana Toraja	65,75	66,25	66,82
Luwu Utara	67,44	67,81	68,35
Luwu Timur	70,43	70,95	71,46
Toraja Utara	66,76	67,49	67,90
Makassar	79,94	80,53	81,13
Pare Pare	76,31	76,48	76,68
Palopo	76,27	76,45	76,71
Sulawesi Selatan	69,15	69,76	70,34

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Source : *Statistics of Sulawesi Selatan*

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.4 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Ribuan), 2015-2017
Number of Poor People by Regency/City in South Sulawesi (Thousand), 2015-2017

Kabupaten/ Kota Regency/City	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	16,90	17,21	17,62
Bulukumba	33,36	33,25	33,10
Bantaeng	17,55	17,53	17,91
Jeneponto	53,87	55,32	55,35
Takalar	27,12	27,05	26,99
Gowa	59,47	61,52	62,77
Sinjai	21,99	22,51	22,25
Maros	40,08	39,02	38,50
Pangkajene Kepulauan	53,85	52,86	53,38
Barru	16,10	16,24	16,76
Bone	75,01	75,09	77,13
Soppeng	18,88	19,12	18,76
Wajo	30,08	29,46	29,19
Sidrap	16,03	15,92	15,72
Pinrang	30,51	31,28	31,43
Enrekang	27,60	26,98	26,71
Luwu	48,64	50,58	49,80
Tana Toraja	28,59	28,42	29,18
Luwu Utara	41,89	43,75	44,04
Luwu Timur	19,67	21,08	21,94
Toraja Utara	34,37	33,02	32,85
Makassar	63,24	66,78	68,19
Pare Pare	8,41	8,02	8,07
Palopo	14,51	15,02	15,44
Sulawesi Selatan	797,72	807,03	813,08

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan
 Source : Statistics of Sulawesi Selatan

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.5 Rata - Rata Pengeluaran Per Kapita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Rupiah), 2015 - 2017
Average Expenditure Per Capita by Regency in South Sulawesi (Rupiahs), 2015-2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/City</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Kepulauan Selayar	505 970	579 373	712 601
Kab. Bulukumba	603 172	600 364	670 712
Kab. Bantaeng	692 610	798 452	778 894
Kab. Jeneponto	472 564	511 992	521 235
Kab. Takalar	538 695	615 141	703 606
Kab. Gowa	611 143	727 913	835 303
Kab. Sinjai	472 589	582 023	723 638
Kab. Maros	721 191	862 930	1 012 798
Kab. Pangkajene Kepulauan	654 727	659 213	719 649
Kab. Barru	487 839	650 922	734 643
Kab. Bone	455 420	508 736	612 758
Kab. Soppeng	654 816	608 036	552 856
Kab. Wajo	642 510	731 685	783 276
Kab. Sidenreng Rappang	647 113	740 184	926 687
Kab. Pinrang	665 410	819 865	763 612
Kab. Enrekang	472 831	588 965	677 429
Kab. Luwu	580 638	599 311	643 028
Kab. Tana Toraja	465 887	591 478	769 362
Kab. Luwu Utara	646 934	607 886	655 397
Kab. Luwu Timur	821 132	967 617	967 118
Kab. Toraja Utara	514 606	489 670	606 296
Kota Makassar	1 050 725	1 111 537	1 436 605
Kota Pare Pare	940 733	963 902	981 983
Kota Palopo	899 925	994 477	876 928
Sulawesi Selatan	677 300	746 767	859 529

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan
 Source : Statistics of Sulawesi Selatan

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.6 Laju Inflasi Beberapa Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015-2017
Table **Inflation at Several Regency in South Sulawesi, 2015-2017**

Kabupaten/ Kota Regency/City	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Bulukumba	2,17	1,48	4,66
Kab. Bone	0,97	1,50	5,54
Kota Makassar	5,18	3,18	4,48
Kota Pare Pare	1,58	2,11	3,43
Kota Palopo	3,38	2,74	3,95

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan
Source : *Statistics of Sulawesi Selatan*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

ENLIGHTEN THE NATION

<https://barrukab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BARRU**
Statistics of Barru Regency
Jl. Sultan Hasanuddin No. 93 Barru, Sulawesi Selatan
Telp. (0427)-21021 21297
Website : <https://barrukab.bps.go.id>, email : bps7310@bps.go.id

ISSN 0021-5651



9 770021 565475